

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) serta
untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**



**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

**Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) serta
untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**

Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian	6



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT LIPPO KARAWACI Tbk.
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2016**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|------------------------------|--|
| 1. Nama | : Ketut Budi Wijaya |
| Alamat Kantor | : Menara Matahari Lt. 22
Jln. Bulevar Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci, Tangerang 15811 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP | : Jln. Percetakan Negara II/3
Johar Baru, Jakarta Pusat. |
| Nomor Telephone | : (021)2566 9000 |
| Jabatan | : Presiden Direktur |
| | |
| 2. Nama | : Richard Setiadi |
| Alamat Kantor | : Menara Matahari Lt. 22
Jln. Bulevar Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci, Tangerang 15811 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP | : Jln. Hanoman Raya 20A RT 003/RW 009
Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat |
| Nomor Telephone | : (021)2566 9000 |
| Jabatan | : Direktur Keuangan |

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk ("Perusahaan");
 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.
- Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Lippo Karawaci, 28 April 2016
PT Lippo Karawaci Tbk.



Ketut Budi Wijaya
Presiden Direktur

Richard Setiadi
Direktur Keuangan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

ASET	Catatan	31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	3, 10, 44, 46	1.970.717.828.730	1.839.366.003.277
Piutang Usaha	4, 46		
Pihak Ketiga	44	1.733.133.517.484	1.424.217.469.472
Pihak Berelasi	10	11.120.065.010	10.130.038.169
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	5, 46	6.082.789.029.770	5.869.063.440.408
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6, 42.d, 44, 46	2.294.128.546.816	2.928.088.914.567
Persediaan	7	20.987.571.901.608	20.458.990.316.986
Pajak Dibayar di Muka	19.c	864.689.455.755	817.415.175.234
Beban Dibayar di Muka	8, 42.b	242.170.834.302	229.665.665.157
Jumlah Aset Lancar		34.186.321.179.475	33.576.937.023.270
Aset Tidak Lancar			
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	10, 46	32.960.928.080	37.093.485.060
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	9, 44, 46	817.340.468.081	754.183.530.989
Investasi Pada Entitas Asosiasi	10, 11	154.886.837.276	153.843.414.817
Investasi pada Ventura Bersama	10, 12	231.356.705.295	231.427.318.896
Properti Investasi	13	421.925.569.691	417.000.308.256
Aset Tetap	14	2.826.456.041.005	2.731.532.523.878
Aset Takberwujud	15, 47	536.039.839.623	534.930.482.004
Aset Pajak Tangguhan	19.b	45.952.218.120	46.950.367.278
Uang Muka	16	1.337.746.052.575	1.429.931.761.310
Tanah Untuk Pengembangan	17	1.369.706.738.025	1.369.660.864.310
Aset Non-Keuangan tidak Lancar Lainnya		72.416.178.097	43.067.097.981
Jumlah Aset Tidak Lancar		7.846.787.575.868	7.749.621.154.779
JUMLAH ASET		42.033.108.755.343	41.326.558.178.049

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	20, 44, 46	906.468.485.599	782.916.296.824
Beban Akrual	18, 44, 46	1.173.603.448.814	1.006.468.547.643
Utang Pajak	19.d	286.311.658.826	228.973.968.765
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	46	45.385.357.538	12.171.380.895
Utang Bank Jangka Pendek	21, 46	896.768.940.522	962.173.564.967
Bagian Lancar atas Utang Bank Jangka Panjang	23, 46	59.151.098.911	48.261.246.570
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	22, 46	524.692.815.767	339.865.932.700
Uang Muka Pelanggan	26	1.077.757.692.352	863.192.440.180
Pendapatan Ditangguhkan	10, 27	445.831.267.946	480.093.178.686
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	28, 42.b	186.712.990.452	132.766.996.702
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5.602.683.756.728	4.856.883.553.932
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Bank Jangka Panjang	23, 46	481.844.650.271	471.749.633.437
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	10, 46	2.425.352.150	7.528.997.776
Utang Obligasi	24, 44, 46	10.478.528.301.984	10.883.059.011.816
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	46	93.773.885.749	85.551.631.230
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	10, 25	311.085.515.426	311.085.515.426
Liabilitas Pajak Tangguhan	19.b	56.204.326.733	39.593.675.631
Uang Muka Pelanggan	26	4.174.973.241.949	4.348.551.967.369
Pendapatan Ditangguhkan	10, 27	394.069.764.227	359.098.632.304
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	28, 42.b	947.583.067.866	1.046.691.000.786
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		16.940.488.106.355	17.552.910.065.775
Jumlah Liabilitas		22.543.171.863.082	22.409.793.619.707
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada			
Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham			
Nilai Nominal per Saham Rp 100			
Modal Dasar - 64.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 23.077.689.619 saham			
	29	2.307.768.961.900	2.307.768.961.900
Tambahan Modal - Neto	30	4.063.148.621.880	4.063.148.621.880
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	31	1.551.184.427.661	1.551.184.427.661
Selisih Perubahan Ekuitas Entitas Anak	32	1.105.101.368.218	1.105.101.368.218
Saham Treasuri	29	(216.524.113.794)	(216.524.113.794)
Saldo Laba		7.330.116.810.023	7.101.438.271.572
Penghasilan Komprehensif Lainnya	34	668.131.396.512	482.023.339.014
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada		16.808.927.472.400	16.394.140.876.451
Pemilik Entitas Induk			
Kepentingan Nonpengendali	35	2.681.009.419.861	2.522.623.681.891
Jumlah Ekuitas		19.489.936.892.261	18.916.764.558.342
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		42.033.108.755.343	41.326.558.178.049

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2016 (3 Bulan) Rp	2015 (3 Bulan) Rp
PENDAPATAN	10, 36	2.605.195.503.310	2.447.143.391.222
Beban Pajak Final	19.a	<u>(59.735.041.300)</u>	<u>(64.641.289.563)</u>
PENDAPATAN NETO		2.545.460.462.010	2.382.502.101.659
BEBAN POKOK PENDAPATAN	37	<u>(1.434.114.920.903)</u>	<u>(1.246.818.116.462)</u>
LABA BRUTO		1.111.345.541.107	1.135.683.985.197
Beban Usaha	38	(664.012.876.447)	(573.166.663.307)
Pendapatan Lainnya	40	161.001.958.713	87.032.808.295
Beban Lainnya	40	<u>(38.043.940.815)</u>	<u>(23.509.464.753)</u>
LABA USAHA		570.290.682.558	626.040.665.432
Beban Keuangan - Neto	39	(87.795.120.014)	(31.284.309.459)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	11	<u>1.043.422.460</u>	<u>1.855.492.470</u>
LABA SEBELUM PAJAK		483.538.985.004	596.611.848.443
Beban Pajak	19.a	<u>(28.497.431.037)</u>	<u>(36.113.667.918)</u>
LABA PERIODE BERJALAN		455.041.553.967	560.498.180.525
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Penghasilan Komprehensif Lain Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
Keuntungan dari Penjabaran Laporan Keuangan	34	280.508.025.062	92.471.642.194
Keuntungan (Kerugian) dari Pengukuran Kembali Aset Keuangan yang Dikategorikan sebagai Tersedia untuk Dijual	5, 34	<u>(80.272.666.984)</u>	<u>208.397.057.367</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		200.235.358.078	300.868.699.562
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK		655.276.912.045	861.366.880.087
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		308.678.538.451	417.369.383.565
Keperentingan Nonpengendali		<u>146.363.015.516</u>	<u>143.128.796.960</u>
		455.041.553.967	560.498.180.525
Jumlah laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		494.786.595.949	718.238.083.127
Keperentingan Nonpengendali		<u>160.490.316.096</u>	<u>143.128.796.960</u>
		655.276.912.045	861.366.880.087
LABA PER SAHAM			
Dasar, laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	41	13,56	18,33

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Catatan	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk															
	Tambahkan Modal Disetor - Neto				Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali Rp	Selisih Perubahan Ekuitas Entitas Anak Rp	Saham Treasury Rp	Saldo Laba			Penghasilan Komprehensif Lainnya			Kepentingan Nonpengendali Rp	Jumlah Rp	
	Modal Saham Rp	Agio Saham Rp	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali - Neto Rp	Jumlah Rp				Yang Telah Ditentukan Penggunaannya Rp	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya Rp	Jumlah Rp	Penjabaran Laporan Keuangan Rp	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Rp	Jumlah Rp			Jumlah Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2014 SETELAH PENERAPAN AWAL PSAK NO.24 (REVISI 2013)	2.307.768.961.900	4.043.613.274.615	19.535.347.265	4.063.148.621.880	529.570.372.012	1.105.101.368.218	(216.524.113.794)	8.000.000.000	6.950.145.769.167	6.958.145.769.167	670.172.145.549	170.197.156.625	840.369.302.174	15.587.580.281.557	2.033.249.666.540	17.620.829.948.097
Perubahan Ekuitas pada Periode 2015																
Perolehan Saham Entitas Anak	31	--	--	--	43.851.181.695	--	--	--	--	--	--	--	--	43.851.181.695	(59.185.181.695)	(15.334.000.000)
Pelepasan Saham Entitas Anak	31	--	--	--	1.000.581.189.869	--	--	--	--	--	--	--	--	1.000.581.189.869	20.706.334.268	1.021.287.524.137
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan		--	--	--	--	--	--	--	417.369.383.565	417.369.383.565	92.471.642.194	208.397.057.367	300.868.699.562	718.238.083.127	143.128.796.960	861.366.880.087
SALDO PER 31 MARET 2015	2.307.768.961.900	4.043.613.274.615	19.535.347.265	4.063.148.621.880	1.574.002.743.576	1.105.101.368.218	(216.524.113.794)	8.000.000.000	7.367.515.152.732	7.375.515.152.732	762.643.787.743	378.594.213.992	1.141.238.001.736	17.350.250.736.248	2.137.899.616.073	19.488.150.352.321
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	2.307.768.961.900	4.043.613.274.615	19.535.347.265	4.063.148.621.880	1.551.184.427.661	1.105.101.368.218	(216.524.113.794)	9.000.000.000	7.092.438.271.572	7.101.438.271.572	426.111.052.423	55.912.286.591	482.023.339.014	16.394.140.876.451	2.522.623.681.891	18.916.764.558.342
Perubahan Ekuitas pada Periode 2016																
Dividen dan Dana Cadangan	33	--	--	--	--	--	--	1.000.000.000	(81.000.000.000)	(80.000.000.000)	--	--	--	(80.000.000.000)	--	(80.000.000.000)
Pembagian Dividen Pada Entitas Anak		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(2.104.578.126)	(2.104.578.126)
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Entitas Anak		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Akuisisi Entitas Anak		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Kepentingan Nonpengendali		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(14.127.300.580)	(14.127.300.580)	(14.127.300.580)	14.127.300.580	--
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan		--	--	--	--	--	--	--	308.678.538.451	308.678.538.451	280.508.025.062	(80.272.666.984)	200.235.358.078	508.913.896.529	146.363.015.516	655.276.912.045
SALDO PER 31 MARET 2016	2.307.768.961.900	4.043.613.274.615	19.535.347.265	4.063.148.621.880	1.551.184.427.661	1.105.101.368.218	(216.524.113.794)	10.000.000.000	7.320.116.810.023	7.330.116.810.023	706.619.077.485	(38.487.680.973)	668.131.396.512	16.808.927.472.400	2.681.009.419.861	19.489.936.892.261

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2016 (3 Bulan) Rp	2015 (3 Bulan) Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	2.653.276.962.532	2.134.389.442.260
Pembayaran kepada Pemasok	(1.703.702.040.920)	(2.481.048.468.849)
Pembayaran kepada Karyawan	(259.890.480.045)	(292.991.441.869)
Penerimaan Bunga	17.210.475.831	17.164.157.231
Pembayaran Bunga	(283.233.113.832)	(169.891.665.214)
Pembayaran Pajak	(64.165.952.176)	(65.307.961.566)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>359.495.851.390</u>	<u>(857.685.938.007)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian Aset Tetap	(196.094.735.775)	(218.558.044.454)
Penerimaan Dividen	107.382.595.159	87.124.166.681
Penerimaan Jaminan Kinerja Rumah Sakit dan Hotel	52.500.000.000	34.500.000.000
Pembelian Properti Investasi	(10.627.248.601)	(10.326.399.315)
Penempatan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	(63.156.937.092)	(1.385.289.250)
Pelepasan Saham Entitas Anak	--	1.136.800.000.000
Penempatan Uang Muka	(65.651.302.023)	(101.660.281.508)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(175.647.628.332)</u>	<u>926.494.152.154</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Pihak Berelasi	(971.088.646)	2.696.182.234
Pinjaman Bank		
Penerimaan	979.517.847.277	--
Pembayaran	(1.025.062.442.938)	(173.328.858.464)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(46.515.684.307)</u>	<u>(170.632.676.230)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	137.332.538.751	(101.824.462.083)
Dampak Kurs atas Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	(5.980.713.298)	17.877.887.573
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>1.839.366.003.277</u>	<u>3.529.169.475.504</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>1.970.717.828.730</u>	<u>3.445.222.900.994</u>

Tambahan Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 48.

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo Karawaci Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Tunggal Reksakencana pada tanggal 15 Oktober 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 233 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6974.HT.01.01.TH.91 tanggal 22 Nopember 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62, Tambahan No. 3593 tanggal 4 Agustus 1992. Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 30 tanggal 3 Juli 2015 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai persetujuan untuk mengubah dan menyusun kembali Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No.AHU-AH.01.03.0951738 tanggal 15 Juli 2015 dan penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroaan No.AHU-AH.01.03.0951739 tanggal 15 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang real estat, pengembangan perkotaan (*urban development*), pembebasan/pembelian, pengolahan, pematangan, pengurangan dan penggalan tanah; membangun sarana dan prasarana/ infrastruktur; merencanakan, membangun, menyewakan, menjual, dan mengusahakan gedung-gedung, perumahan, perkantoran, perindustrian, perhotelan, rumah sakit, pusat perbelanjaan, pusat sarana olah raga dan sarana penunjang, termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub-klub, restoran, tempat-tempat hiburan lain, laboratorium medik, apotek beserta fasilitasnya baik secara langsung maupun melalui penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal; menyediakan pengelolaan kawasan siap bangun, membangun jaringan prasarana lingkungan dan pengelolaannya, membangun dan mengelola fasilitas umum, serta jasa akomodasi, menjalankan usaha di bidang jasa antara lain transportasi, jasa keamanan berikut jasa penunjang lainnya kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Sampai dengan tanggal pelaporan, kegiatan utama Perusahaan dan entitas anak (Grup) adalah dalam bidang *Urban Development, Large Scale Integrated Development, Retail Malls, Healthcare, Hospitality and Infrastructure*, dan *Property and Portfolio Management*. Area kerja Grup meliputi Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara dan beberapa entitas anak yang berdomisili di Singapura, Malaysia, British Virgin Island, Vanuatu dan Seychelles.

Perusahaan berdomisili dan berkantor di Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Menara Matahari Lantai 22-23, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811, Banten - Indonesia. Perusahaan adalah salah satu perusahaan yang tergabung dalam kelompok usaha Lippo Grup.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 30.800.000 saham biasa kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (d/h Badan Pengawas Pasar Modal) No. S-878/PM/1996 tanggal 3 Juni 1996, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 1996.

Selanjutnya, Perusahaan menawarkan 607.796.000 saham biasa kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas I yang disetujui dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-2969/PM/1997 tanggal 30 Desember 1997. Saham-saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Januari 1998.

Pada tanggal 30 Juli 2004, Perusahaan mengakuisisi dan menggabungkan beberapa perusahaan. Sebagai bagian dari proses merger tersebut, Perusahaan menerbitkan 1.063.275.250 lembar saham biasa baru sehingga jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebanyak 2.050.943.750 lembar saham. Peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-19039.HT.01.04.Th.04 tanggal 30 Juli 2004.

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2004, Perusahaan menawarkan 881.905.813 saham biasa dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) serta menerbitkan sebanyak 529.143.440 Waran Seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif hanya kepada pemegang saham yang melaksanakan pemesanan saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II. Penawaran tersebut telah disetujui melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No.S-3357/PM/2004 tanggal 29 Oktober 2004. Saham-saham ini seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Januari 2005.

Pada tanggal 28 Juli 2006, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dari satu saham menjadi dua saham. Jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2006 adalah 5.871.017.072 lembar saham biasa dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 26 Desember 2007, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 per saham menjadi Rp100 per saham. Jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2007 adalah 17.302.151.695 lembar saham dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 4.325.537.924 saham biasa baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham. Penawaran tersebut telah mendapat surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran melalui Surat Ketua Bapepam-LK No. S-10674/BL/2010 tanggal 29 Nopember 2010 dan telah disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan RUPSLB pada tanggal yang sama. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Desember 2010.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 2 tanggal 3 Mei 2010 yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, yang terakhir disesuaikan dengan akta RUPSLB No.13 tanggal 9 Maret 2011, yang buat di hadapan notaris yang sama, pemegang saham menyetujui penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor atau 2.162.768.961 saham biasa. Penambahan Modal Tanpa HMETD tersebut dapat dilaksanakan sekaligus dan/atau bertahap dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak disetujui oleh RUPSLB. Pada tanggal 6 Juni 2011 telah dilaksanakan penambahan 1.450.000.000 lembar saham biasa. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juni 2011.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 15 Nopember 2011 sebagaimana yang tercantum dalam Akta No. 19 yang dibuat di hadapan Notaris Unita Christina Winata, S.H., notaris di Jakarta dan Pemegang saham menyetujui melakukan perolehan kembali saham biasa yang beredar. Pada tahun 2011, jumlah saham biasa yang diperoleh kembali adalah sebesar 96.229.500 lembar saham biasa, sehingga jumlah saham biasa yang beredar pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar 22.981.460.119 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 005/LK-COS//2012 tanggal 13 Januari 2012.

Pembelian kembali saham biasa yang beredar dilakukan pada tahun 2012 sebanyak 209.875.000 lembar saham biasa yang beredar, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar 22.771.585.119 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 175/LK-COS/VII/2012 tanggal 13 Juli 2012.

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1.c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Grup)

Berikut adalah rincian entitas anak yang terkonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Theta Capital Pte Ltd*** dan entitas anak	Singapura	Investasi	100,00%	--	--	11.202.903.278.200	11.422.760.431.696
Theta Kemang Pte Ltd***	Singapura	Perdagangan	--	100,00%	--	11.131.389.140.864	11.347.225.059.287
Sigma Capital Pte Ltd*** dan entitas anak	Singapura	Investasi	100,00%	--	--	5.015.329.748	5.211.394.537
Sigma Trilium Pte Ltd**	Singapura	Perdagangan	--	100,00%	--	4.798.372.427	4.985.955.682
Lippo Karawaci Corporation Pte Ltd**** dan entitas anak	Singapura	Investasi	100,00%	--	--	569.794.132.236	536.104.452.256
		Perdagangan dan Jasa					
LK Reit Management Pte Ltd**** dan entitas anak	Singapura	Investasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	569.794.142.066	536.104.462.007
Bowsprit Capital Corporation Ltd****	Singapura	Investasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	2006	569.794.132.236	536.104.452.256
Jesselton Investment Limited*** dan entitas anak	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa	100,00%	--	--	535.973.671.908	500.438.252.026
Peninsula Investment Limited*** dan entitas anak	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	535.973.685.184	500.438.265.821
LMIRT Management Ltd****	Singapura	Investasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	2007	535.973.671.909	500.438.252.026
PT Primakreasi Propertindo dan entitas anak (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Real Estat	99,99%	0,01%	--	10.458.301.765.728	10.192.368.427.422
PT Mujur Sakti Graha dan entitas anak	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	58.499.395.238	48.223.381.969
PT Surplus Multi Makmur dan entitas anak	Jakarta	Real Estat	--	90,00%	--	77.540.120.565	67.263.961.296
PT Arta Sarana	Bandung	Investasi, Perdagangan dan Jasa	--	81,00%	--	77.545.744.544	67.269.439.275
PT Puri Paragon	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	580.592.942	580.592.942
PT Menara Tirta Indah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	615.101.564.395	589.769.816.739
PT Gempita Sinar Abadi	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	20.151.362.609	20.153.153.609
PT Tata Bangun Nusantara	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	5.782.070.760	5.783.526.903
PT Lintas Lautan Cemerlang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	10.165.918.011	10.948.173.364
PT Nilam Biru Bersinar (3,81% kepemilikan di PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	107.383.466.768	107.371.000.238
PT Safira Prima Utama (2,14% kepemilikan di PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	961.977.086.575	962.085.510.656
PT Kalimaya Pundi Bumi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	1.061.157.755.728	1.061.156.484.719
PT Gloria Mulia (4,32% kepemilikan di PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	62.886.181.253	62.855.297.333
PT Graha Solusi Mandiri dan entitas anak	Jakarta	Jasa	--	100,00%	--	115.838.108.842	115.840.230.785
PT Wijaya Wisesa Propertindo	Jakarta	Pembangunan dan Jasa	--	80,00%	--	126.269.155	126.269.155
PT Kharisma Ekacipta Persada	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	836.679.533	836.815.072
PT Cipta Mahakarya Gemilang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	98.086.876.071	98.085.547.608
PT Mandiri Cipta Gemilang dan entitas anak	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	2003	5.505.582.293.576	5.359.772.584.370
PT Titian Semesta Raya	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	166.475.501.103	152.735.911.089
PT Adijaya Pratama Mandiri	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	2013	189.307.040.161	165.184.501.524
PT Esatama Lestari Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	2.465.907.569	2.466.061.055
PT Bahtera Perkasa Makmur	Manado	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	338.018.907.365	343.382.182.073
PT Gading Makmur Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	60.986.051.303	67.518.029.603
PT Bimasakti Jaya Abadi dan entitas anak	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	2011	711.417.822.505	692.440.162.336
PT Kuta Beach Paragon dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	512.550.239.408	496.342.111.971
PT Graha Buana Utama dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	512.444.995.877	496.236.767.718
PT Berkat Langgeng Jaya dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	513.011.817.877	496.803.589.718
PT Pamor Paramita Utama dan entitas anak	Badung	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	2013	504.022.339.452	487.350.358.983
PT Kridakarya Anugerah Utama 2)	Badung	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Kencana Agung Pratama 2)	Badung	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Trimulia Kencana Abadi 2)	Badung	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
PT Surya Megah Lestari	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, Pengangkutan Darat, Perindustrian, Pertanian dan Jasa	--	100,00%	--	4.041.556.478	4.041.556.478
PT Gunung Halimun Elok	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	475.491.736.372	439.260.589.848
PT Danisa Indah Cipta dan entitas anak	Tangerang	Perdagangan Perindustrian, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	538.306.984	525.051.461
PT Fajarindo Sinar Sakti	Tangerang	Perdagangan Perindustrian, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	94.935.719	82.825.717
PT Jaya Makmur Bersama	Badung	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	3.709.987.591	3.741.589.528
PT Gumarang Karya Sejati	Manado	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	1.977.045.166	1.976.952.108
PT Grand Villa Persada (0,5% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	54.201.106.475	54.201.213.000
PT Mega Proyek Pertiwi	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	15.565.453.732	15.566.114.296
PT Sinar Surya Timur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	66.163.125.875	52.883.372.764
PT Gempita Cipta Bersama	Semarang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	2.026.358.533	1.986.816.333
PT Suryamas Khatulistiwa	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	586.968.750	586.968.750
PT Lautan Sinar Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	1.356.033.288	1.356.033.288
PT Karimata Putra Alam	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	583.750.000	583.750.000
PT Timor Eka Selaras	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	5.111.851.901	5.111.793.383
PT Sultana Semesta Prima	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	36.723.263.271	36.717.871.271
PT Wijayakusuma Sukses Maju	Padang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	11.236.827.685	11.236.947.569
PT Andalan Utama Maju	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	2.320.667.400	2.325.167.400
PT Bumi Aurum Sejahtera	Medan	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	64.104.725.444	63.588.734.445
PT Mentari Panen Raya	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	58.705.000	58.705.000
PT Satyagraha Dinamika Unggul	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	70,00%	2013	1.044.204.726.695	1.011.670.328.438
PT Jayadipta Utama Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	2.320.667.400	2.325.167.400
PT Bumi Sindang Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	141.213.197	141.213.197
PT Cahaya Teratai Sakti	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	587.741.020	588.161.989
PT Damarindo Perkasa	Jambi	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	77.001.748.346	66.123.746.499
PT Cipta Dunia Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	596.388.478	595.515.923
PT Sekawan Dunia Dinamika	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	581.500.000	581.500.000
PT Citra Dwi Anugrah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	519.780.515	519.780.515
PT Pelangi Mutiara Timur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	518.460.436	518.509.311
PT Sari Karya Muda	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	481.602.227	486.389.017
PT Sinar Biru Artha	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	578.500.000	581.500.000

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
PT Tunggal Mekar Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	581.600.000	583.000.000
PT Bowspirit Asset Management	Jakarta	Perusahaan Efek	--	100,00%	2015	24.034.423.490	24.034.423.490
PT Mega Pratama Serasi	Depok	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	217.532.868	217.191.186
PT Mulia Aditama Setia	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	30.350.000	30.350.000
PT Mentari Adi Perkasa	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	997.755.000	997.755.000
PT Berdikari Jaya Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	70.855.000	72.255.000
PT Lumbung Mas Trijaya dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	804.870.711.503	870.735.577.840
PT Karyatama Buana Cemerlang dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	724.876.651.899	790.741.518.236
PT Mapalus Mancacakti	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	70,00%	2014	680.231.717.448	730.423.687.982
PT Dwi Prabu Sakti	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	100.000.000	100.000.000
PT Sumber Pundi Sejahtera	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	10.970.562.500	10.970.562.500
PT Prabu Cipta Prima	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	581.517.500	581.517.500
PT Multi Panen Utama	Kupang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	5.908.135.482	5.908.209.435
PT Pancuran Intan Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	109.220.610.783	89.752.402.218
PT Solusi Dunia Baru	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	72.205.129.571	72.205.241.071
PT Suar Lintas Samudra	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	579.500.000	581.500.000
PT Berkat Samiguna Sukses	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	572.000.000	574.000.000
PT Global Lintas Multitama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	579.600.000	584.000.000
PT Sarana Ciptakarya Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	579.500.000	581.500.000
PT Mitra Samiguna Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	9.977.001.000	9.977.026.000
PT Cipta Mutiara Sukses	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	149.977.000.000	149.978.000.000
PT Suar Mutiara Semesta	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	581.600.000	584.000.000
PT Manyala Harapan	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	95.654.529.994	92.685.594.499
PT Suar Lintas Benua dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	861.250.000	863.650.000
PT BST Kupang Sejahtera	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	50,10%	--	600.000.000	600.000.000
PT Mulia Cipta Wibawa	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	579.500.000	582.500.000
PT Andromeda Sakti	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	2015	121.369.463.197	102.013.197.250
PT Persada Mandiri Jaya	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa	--	55,00%	--	586.500.000	586.500.000
PT Bandha Mulia Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	11.154.525.000	11.154.600.000

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
PT Dutamas Cakra Tunggal	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	582.159.730	583.559.730
PT Indocitra Mulia Pratama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	1.363.376.051	1.313.000.953
PT Praja Adikara Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	8.401.858.846	3.048.283.917
PT Pusaka Sumber Artha	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	591.225.000	591.225.000
PT Prima Sentosa Jaya Abadi	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	586.950.000	586.950.000
PT Indahjaya Sukses Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	588.375.000	588.375.000
PT Mandara Nusa Loka	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	588.350.000	588.350.000
PT Garda Utama Manado	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	588.350.000	588.350.000
PT Cipta Bakti Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	1.288.706.023	1.094.236.892
PT Binaman Cipta Mandiri	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	39.508.400.332	39.508.475.332
PT Sentra Dwimandiri dan entitas anak (1,63% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Real Estat	99,99%	0,01%	--	6.098.210.255.556	5.855.097.222.765
PT Prudential Development	Jakarta	Real Estat Perbaikan Rumah	--	100,00%	--	566.439.123	566.439.123
PT Sentra Realitindo Development dan entitas anak (4,62% kepemilikan di PT Lippo Cikarang Tbk)	Jakarta	Real Estat Pengelolaan Kota	--	100,00%	2001	142.144.428.220	143.912.331.574
PT Dharma Sarana Nusa Pratama dan entitas anak	Tangerang	Real Estat	--	52,70%	1997	68.313.818.093	72.905.668.870
PT Tata Mandiri Daerah Villa Permata	Tangerang	Real Estat Pengelolaan Kota	--	42,16%	2001	8.447.603.631	7.359.760.353
PT Golden Pradamas dan entitas anak	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	702.242.535.988	733.793.521.174
PT Mulia Bangun Semesta dan entitas anak	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	2002	780.114.317.079	811.992.028.933
PT Villa Permata Cibodas dan entitas anak	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	1995	270.581.874.863	298.803.357.037
PT Puncak Resort International dan entitas anak	Cianjur	Real Estat	--	99,99%	1994	76.735.807.232	76.183.843.809
PT Dona Indo Prima	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	41.078.268.776	41.078.593.520
PT Sentosa Seksama	Cianjur	Real Estat	--	100,00%	1994	22.670.619.374	22.670.912.374
PT Purimegah Swarga Buana	Cianjur	Real Estat	--	100,00%	1994	9.351.701.522	9.351.288.266
PT Adigraha Rancang Sempurna	Cianjur	Real Estat	--	100,00%	1994	7.181.802.068	7.181.954.068
PT Pesanggrahan Suripermata Agung	Cianjur	Real Estat	--	100,00%	1994	1.824.145.812	1.824.438.812
PT Sukmaprima Sejahtera	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	50.000.000	50.000.000
PT Villapermata Gemilang Abadi	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Bumi Sawarna Indah	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Mulia Sentosa Dinamika (4,48% kepemilikan di PT Lippo Cikarang Tbk)	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	1997	387.682.846.960	402.589.982.356
PT Sentra Asritama Realty Development dan entitas anak	Tangerang	Instalasi Pengolahan Air	--	100,00%	1994	213.951.468.503	204.103.464.536
PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci dan entitas anak	Tangerang	Pengolahan Air Kota	--	100,00%	1999	208.736.629.078	187.450.907.583
PT Surya Makmur Alam Persada	Jakarta	Real Estat	--	99,99%	--	20.329.539.810	20.330.325.285
PT Karya Bersama Jaya	Jakarta	Instalasi Pengolahan Air	--	100,00%	2010	35.582.153.190	32.890.064.172
PT Sentragraha Mandiri	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	33.360.670.477	33.361.768.217
PT Saptapersada Jagat Nusa	Tangerang	Bowling	--	100,00%	1998	7.718.109.946	7.844.810.637
PT Sejahtera Selaras	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	13.199.565.807	13.200.319.878
PT Bahtera Pratama Wirasakti	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	16.699.386.668	16.700.451.232
PT Sentra Office Realty	Tangerang	Bangunan	--	100,00%	1998	722.781.760	722.781.760
PT Dinamika Intertrans	Jakarta	Transportasi	--	100,00%	1994	1.216.274.582	1.157.602.808
PT Imperial Karawaci Golf	Tangerang	Golf	--	100,00%	--	465.062.500	465.520.500
PT Agung Sepadan	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	2.551.393.213	2.551.501.213
PT Prudential Townhouse Development	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	157.164.243	157.053.301
PT Wahana Tatabangun Cemerlang Matahari	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	5.767.708	5.913.708
PT Wahana Tatabangun Cemerlang	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	5.386.966	5.532.966
PT Manunggal Bumi Sejahtera dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	566.634.846.004	531.233.655.665
PT Asiatic Sejahtera Finance	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	2009	465.333.002.600	427.015.850.305
PT Paragon City	Jakarta	Real Estat dan Perdagangan	--	100,00%	--	15.695.784.615	15.695.892.615
PT Padang Indah City	Padang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	16.719.065.228	16.720.547.228
Bridgewater International Ltd***	Seychelles	Investasi dan Perdagangan	--	100,00%	2006	4.463.776.003.435	4.260.614.432.503
Pan Asian Investment Ltd*** dan entitas anak	Vanuatu	Perdagangan	--	100,00%	--	6.790.208.086	6.790.208.086
Cromwell Investment Ltd***	Vanuatu	Perdagangan	--	100,00%	--	16.930	16.930
PT Lippo Karawaci Infrastructure & Utilities Division dan entitas Anak	Tangerang	Konstruksi dan Jasa	--	100,00%	--	10.217.705.530	10.217.805.495
PT TMD Manado Manajemen	Tangerang	Konsultasi Manajemen	--	100,00%	--	10.000.000.000	10.000.000.000
Brightlink Capital Limited***	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	98.247.970.981	102.088.788.768
Evodia Strategic Investment Limited***	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	491.499.995.302	487.549.995.340
PT St Moritz Management	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	2014	19.370.978.124	14.761.833.436

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
PT Kemang Village Management	Jakarta	Hotel	--	100,00%	2014	38.682.560.415	32.036.078.824
PT TMD Depok Manajemen	Jakarta	Jasa	--	100,00%	--	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Dinamika Megah Cemerlang	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Sentrasemesta Indah Cemerlang	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Wisma Jatim Propertindo dan entitas anak (1,23% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Jasa	100,00%	--	--	6.110.914.929.952	5.752.773.130.589
PT Maharama Sakti (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk and 0,05% kepemilikan di PT Siloam International Hospitals Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	274.316.000	274.316.000
PT Kemang Paragon Mall dan entitas anak (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	2.904.256.560.322	3.208.720.342.821
PT Wahana Usaha Makmur dan entitas anak	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	1.420.252.392.790	1.724.714.244.769
PT Almaron Perkasa dan entitas anak	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	2005	1.402.413.691.444	1.706.872.089.223
PT Multiguna Selaras Maju	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	2014	38.529.042.349	33.836.430.746
PT Gelora Raya Semesta	Tangerang	Perdagangan dan Pembangunan	--	100,00%	2013	258.928.390.781	259.062.090.279
PT Prima Aman Sarana	Jakarta	Jasa	--	100,00%	--	147.005.699.440	139.139.604.503
PT Kemang Multi Sarana	Jakarta	Real Estat dan Pembangunan Kota	--	100,00%	2013	75.070.055.019	36.470.032.019
PT Harapan Insan Mandiri	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	2014	28.510.114.103	22.733.502.448
PT Violet Pelangi Indah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	2014	22.512.278.921	19.338.125.177
PT Liposindo Abadi dan entitas anak	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	238.240.985.082	238.242.381.539
PT Kemuning Satiatama dan entitas anak (42,20% kepemilikan di PT Lippo Cikarang Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	233.328.325.009	233.329.575.466
PT Megachandra Karyalestari	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	1992*	283.123.217	283.171.674
PT Prudential Apartment Development	Jakarta	Jasa	--	100,00%	1993*	569.328.944	569.474.944
PT Sentrakharisma Indah dan entitas anak	Jakarta	Jasa	--	100,00%	--	2.170.684.120	2.171.594.120
PT Sentra Goldhill Business Park	Jakarta	Jasa	--	90,00%	--	--	--
PT Carakatama Dirgantara dan entitas anak	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	68.697.998.226	68.923.066.067
PT Prudential Hotel Development	Tangerang	Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	1994*	68.683.944.054	68.908.990.902
PT Ariasindo Sejati dan entitas anak	Jakarta	Perdagangan dan Jasa	--	95,00%	--	181.994.349.706	182.440.215.774
PT Unitech Prima Indah dan entitas anak	Tangerang	Real Estat	--	94,69%	2004	191.558.030.320	189.416.530.150
PT Karya Cipta Pesona	Medan	Jasa	--	94,69%	2014	68.020.220.283	68.932.342.486
PT Puri Istana Megah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	647.400.000	647.400.000
PT Metropolitan Leisure Corporation dan entitas anak	Jakarta	Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	39.117.347.073	38.834.979.960
PT Kurniasindo Sejahtera	Jakarta	Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	139.567.138	139.767.149
PT Graha Tata Cemerlang Makassar (034% kepemilikan di PT Lippo Cikarang Tbk)	Makassar	Real Estat	--	100,00%	2002	35.825.102.176	35.542.419.390
PT Guna Tata Carakatama	Makassar	Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	2002	257.117.145	257.117.145
PT Lippo Land Cahaya Indonesia	Tangerang	Jasa	--	100,00%	2003	2.895.674.245	2.895.674.245
PT Karunia Persada Raya dan entitas anak	Tangerang	Perdagangan	--	100,00%	--	91.860.713.948	86.368.298.496
PT Pendopo Niaga	Malang	Real Estat	--	100,00%	2004	91.860.713.948	86.368.298.496
PT Larasati Anugerah	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	19.584.420	19.730.420
PT Balhara Brahma Sakti (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	1992*	4.790.454.703	4.790.614.247
PT Realty Limaribu	Jakarta	Jasa	--	100,00%	1998*	390.519.241	344.735.579
PT Dwisindo Jaya (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	113.450.996	113.543.879
PT Karunia Alam Damai dan entitas anak	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	206.488.519.028	203.190.705.028
PT Jagatpatala Nusantara	Depok	Real Estat	--	100,00%	2004	206.488.519.028	203.190.705.028
PT Muliamukti Persada Perkasa	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	--	--
PT Kemang Village dan entitas anak	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	284.626.936.097	281.636.959.741
PT Menara Bhumimegah dan entitas anak	Jakarta	Jasa	--	100,00%	2005	185.213.073.303	183.324.266.430
PT Jaya Usaha Prima dan entitas anak	Jakarta	Real Estat	--	99,90%	--	120.112.352.639	118.223.401.559
PT Persada Mandiri Abadi	Jakarta	Real Estat	--	99,90%	2005	120.110.380.639	118.221.428.559
PT Achi Utama Dinamika	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	99.927.417.170	98.826.140.559
PT Menara Perkasa Megah dan entitas anak	Surabaya	Real Estat dan Pengembangan Kota	--	100,00%	2005	480.232.982.137	501.976.724.625
PT Pelangi Cahaya Intan Makmur dan entitas anak	Surabaya	Perdagangan	--	85,00%	--	390.568.196.400	412.311.793.261
PT Surya Mitra Jaya dan entitas anak	Sidoarjo	Perdagangan dan Jasa	--	85,00%	2005	390.719.588.613	391.444.673.035
PT Citra Harapan Baru	Surabaya	Akomodasi	--	87,50%	--	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Niaga Utama	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	100.100.000	100.750.000
PT Mitra Kasih Karunia	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	1.887.217.700	1.887.217.700
PT Kreasi Megatama Gemilang dan entitas anak (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Industri, Agrobisnis, Transportasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	1.030.468.206.803	1.004.411.143.767
PT Lippo Malls Indonesia dan entitas anak (2,73% kepemilikan di PT Lippo Cikarang Tbk)	Tangerang	Jasa	--	100,00%	2002	1.038.508.115.702	1.012.073.038.335
PT Kreasi Gemilang Perkasa	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	2013	10.285.239.182	5.494.973.738
PT Kilau Intan Murni	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	79.581.522.926	79.581.597.600
PT Mulia Citra Abadi dan entitas anak	Yogyakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, Pengangkutan Darat, Perindustrian, Pertanian dan Jasa	--	100,00%	2012	514.336.654.203	498.831.588.231
PT Muliacipta Sarana Sukses 2)	Yogyakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, Pertanian dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Manunggal Megah Serasi 2)	Yogyakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, Pertanian dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
PT Andhikarya Sukses Pratama ²⁾	Yogyakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, Pertanian dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Nusa Bahana Semesta	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Sky Parking Indonesia dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	43.683.822.640	43.855.908.044
PT Sky Parking Nusantara dan entitas anak ²⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	70,00%	--	43.683.248.640	43.855.233.044
PT Sky Parking Utama ²⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	70,00%	2015	43.680.018.807	43.853.632.333
PT Gayana Sumber Cipta dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	709.550.000	709.550.000
PT Gaharu Alam Permai	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Semboja Indah Cipta	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	552.550.000	552.550.000
PT Putera Abadi Karya	Bogor	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	552.550.000	552.550.000
PT Buana Mediatama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	559.800.000	559.800.000
PT Nusaindah Bukit Permai	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	550.950.000	550.950.000
PT Lembayung Karya Nirwana	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	559.550.000	559.550.000
PT Inspira Ide Cemerlang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	559.550.000	559.550.000
PT Irama Karya Megah	Surabaya	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	251.602.938.945	251.476.498.945
PT Usahatama Kreatif	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	1.303.083.288	1.303.083.288
PT Usahautama Kreatif ²⁾	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Perindustrian, Pertanian, Pengangkutan Darat dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Saputra Karya (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Surabaya	Real Estat dan Pengembangan Kota	--	100,00%	--	259.929.144.796	124.395.714.267
PT Grand Provita dan entitas anak (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	464.646.900	464.646.900
PT Grand Prima Propertindo	Tangerang	Real Estat	--	65,00%	--	5.348.100	5.348.100
PT Pacific Sejahtera	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	14.122.400	14.122.400
PT Anugerah Bahagia Abadi dan entitas anak	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	528.141.926.437	527.642.541.736
PT Internusa Prima Abadi	Jakarta	Real Estat	--	85,00%	--	528.138.975.567	527.639.590.865
PT Bangun Bina Bersama dan entitas anak	Jakarta	Real Estat	--	85,00%	--	527.653.458.067	527.154.073.365
PT Satriamandiri Idola Utama	Jakarta	Real Estat	--	85,00%	--	157.106.113.813	157.058.282.729
PT Mahakaya Abadi	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	475.345.600	477.345.600
PT Persada Mandiri Dunia Niaga dan entitas anak (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	--	--
PT Ekaputra Kencana Abadi	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	4.950.000.000	4.950.000.000
PT Gagura Sakti Prima dan entitas anak	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	68.809.953.177	69.175.797.596
PT Menara Megah Tunggal dan entitas anak	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	68.675.187.705	69.040.432.223
PT Trias Mitra Investama	Binjai	Real Estat	--	100,00%	2005	68.504.538.291	68.870.925.808
PT Permata Agung Propertindo	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	522.480.130	522.480.130
PT Kencana Mitra Lestari	Jakarta	Pembangunan, Transportasi Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	644.425.000	645.075.000
PT Direct Power dan entitas anak	Bogor	Perdagangan, Real Estat, Industri, Printing, Agrobisnis, Transportasi dan Jasa	--	100,00%	2007	126.888.818.024	125.337.920.962
PT Mitra Mulia Kreasi dan entitas anak	Jakarta	Pembangunan, Industri, Pertambangan, Agrobisnis, Transportasi Perdagangan dan Jasa	--	80,00%	--	44.230.502.349	42.679.605.288
PT Bellanova Country Mall	Bogor	Pembangunan, Transportasi Perdagangan dan Jasa	--	80,00%	2005	44.140.572.349	42.589.675.288
PT Tirta Sentosa Dinamika ²⁾	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Pinus Permai Sejahtera ²⁾	Cianjur	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	15.814.578.252	15.762.983.041
PT Emas Makmur Cemerlang	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	10.886.336.650	10.887.100.000
PT Guna Sejahtera Karya dan entitas anak	Jakarta	Pembangunan, Industri, Agrobisnis, Pertamanan Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	426.827.620.469	427.127.204.143
PT Sarana Global Multindo dan entitas anak	Jakarta	Pembangunan, Transportasi Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	575.157.607.960	575.157.607.960
PT Citra Sentosa Raya dan entitas anak	Jakarta	Perdagangan, Real Estat, Industri, Agrobisnis, Transportasi dan Jasa	--	100,00%	--	555.963.931.083	572.547.649.912

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
PT Gading Nusa Utama	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Agrobisnis, Pertambangan dan Jasa Investasi	--	100,00%	--	19.065.965.333	19.076.707.333
Rosenet Limited**** dan entitas anak	British Virgin Island	Investasi	--	100,00%	--	554.462.817.344	571.054.888.841
Sea Pejaten Pte. Ltd****	Singapura	Investasi	--	100,00%	--	43.321.780.004	44.650.214.701
Continental Investment Limited****	Malaysia	Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	27.906.205	28.739.537
PT Sandiego Hills Memorial Park dan entitas anak	Karawang	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi dan Jasa	--	100,00%	2006	655.451.727.578	596.305.567.169
PT Pengelola Memorial Park	Karawang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	2010	95.670.137.659	80.393.041.067
PT CB Commercial	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	581.584.437	581.730.437
PT Kemilau Karyacipta Persada	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	2.454.295.000	2.455.091.000
PT Bumi Indah Pertiwi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Publik	--	100,00%	--	2.579.391.024	2.579.391.024
PT Galang Karya Usaha	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	100.000.000	100.000.000
PT Alona Griya Utama dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	60,00%	--	4.928.575.421	4.936.565.421
PT Cipta Semesta Prima	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	60,00%	--	4.919.289.508	4.918.797.508
PT Kreasi Ciptaprima Gemilang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	72.000.000	73.000.000
PT Manikam Mutu Prima dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	125.750.000	60.251.000
PT Holland Village Manado	Tangerang	Percetakan dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Suporta Developa Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	66.200.000	69.200.000
PT Wismacahaya Sentosa Megah	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Ciptaindah Selaras Persada	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Asri Griya Terpadu dan entitas anak *)	Tangerang	Percetakan dan Jasa Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	85,00%	--	396.792.703.244	49.990.000.000
PT Asri Griya Utama	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	85,00%	--	347.400.952.244	1.673.497.537
PT Cakrawala Semesta Abadi	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	585.582.000	586.232.000
PT Sarana Sentosa Propertindo	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	8.536.085.615	6.938.039.595
PT Bahana Megah Pratama dan entitas anak	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	576.166.620	588.350.000
PT Bahana Perisai Abadi	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	567.349.935	567.349.935
PT Cahaya Puspita Raya	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	588.350.000	588.350.000
PT Karyaalam Indah Lestari *)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Prakarsa Dinamika Unggul *)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Setra Bumi Utama *)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	587.350.000	588.000.000
PT Taruna Multi Utama *)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	1.978.850.000	1.979.500.000
PT Grahatama Asri Makmur	Tangerang	Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	624.583.288	624.583.288
PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak	Bekasi	Real Estat	--	54,37%	1989	5.545.290.419.694	5.476.757.336.509
PT Great Jakarta Inti Development dan entitas anak	Bekasi	Pengelolaan Kota dan Real Estat	--	54,37%	1992	400.326.715.168	399.691.712.048
PT Menara Inti Development	Bekasi	Real Estat	--	54,37%	2012	17.931.682.507	17.649.902.438
PT Tunas Pundi Bumi	Bekasi	Pengelolaan Kota	--	54,37%	2010	80.933.923.429	69.213.327.034
PT Erabar Realindo	Bekasi	Real Estat	--	54,37%	--	26.786.107.020	26.768.406.656
PT Dian Citimarga	Bekasi	Transportasi	--	54,37%	1993	610.895.975	611.000.223
PT Kreasi Dunia Keluarga	Bekasi	Taman	--	54,37%	1993	3.784.844.408	3.848.349.610
PT Chandra Mulia Adhidharma	Bekasi	Rekreasi Manajemen Properti	--	54,37%	2011	26.708.987.305	26.037.970.359
PT Tirta Sari Nirmala	Bekasi	Pengelolaan Air	--	54,37%	2011	51.826.876.995	35.608.402.065
PT Waska Sentana	Bekasi	Real Estat	--	54,37%	2014	192.477.450.019	197.446.696.592
PT Swadaya Teknopolis dan entitas anak	Bekasi	Real Estat	--	54,37%	2009	170.100.001.000	170.100.001.000
Premium Venture International Ltd dan entitas anak	British Virgin Island	Investasi	--	54,37%	2015	167.426.688.280	167.426.688.280
Intellitop Finance Ltd	British Virgin Island	Investasi	--	28,12%	2014	393.881.852.694	374.224.622.985

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
PT Bekasi Mega Power	Bekasi	Pembangkit Listrik	--	54,37%	2014	147.982.000	147.982.000
PT Dunia Air Indah	Bekasi	Jasa Rekreasi	--	54,37%	2009	3.432.732.840	3.432.732.840
PT Cahaya Ina Permai dan entitas anak	Bekasi	Real Estat	--	54,37%	--	278.904.813.560	279.139.052.611
PT Zeus Karya Prima	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	54,37%	--	55.429.532.015	31.696.793.617
PT Manunggal Utama Makmur	Tangerang	Real Estat	--	54,37%	--	599.362.734	598.003.173
PT Mahkota Sentosa Ekanusa	Bekasi	Real Estat	--	54,37%	2015	49.734.794.396	49.734.869.396
PT Mega Kreasi Teknika	Bekasi	Konstruksi Gedung	--	54,37%	--	185.334.370	155.198.464
PT Astana Artha Mas	Tangerang	Real Estat	--	54,37%	--	155.659.694.613	155.665.273.863
PT Mega Kreasi Nusantara Teknologi	Bekasi	Real Estat	--	54,37%	--	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Pondera Prima Sarana	Tangerang	Real Estat	--	54,37%	--	14.081.012.000	14.086.542.000
PT Telaga Banyu Murni dan entitas anak	Tangerang	Real Estat	--	54,37%	--	42.025.701.800	42.052.164.000
PT Karimata Alam Damai	Tangerang	Real Estat	--	54,37%	--	55.921.151.800	55.921.151.800
PT Megakreasi Cikarang Damai	Tangerang	Real Estat	--	54,37%	--	11.964.273.634	9.992.431.270
PT Megakreasi Cikarang Permai	Tangerang	Real Estat	--	54,37%	--	98.888.337.985	98.888.412.985
PT Megakreasi Cikarang Asri	Bekasi	Real Estat	--	40,78%	2015	32.945.153.778	33.000.800.000
PT Megakreasi Propertindo Utama	Bekasi	Real Estat	--	40,78%	--	67.646.071.665	67.627.567.693
PT Megakreasi Cikarang Realindo 2)	Bekasi	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	54,37%	--	8.037.746.750	7.385.268.997
PT Mahkota Sentosa Utama 2)	Bekasi	Pemasaran dan Pengelolaan Gedung Investasi,	100,00%	--	--	1.250.000.000	1.250.000.000
PT Megapratama Karya Persada dan entitas anak	Tangerang	Perdagangan dan Jasa	--	--	--	5.354.908.272.050	5.142.753.364.187
PT Siloam International Hospitals Tbk dan entitas anak	Tangerang	Pelayanan Kesehatan	--	70,82%	2010	3.161.795.027.788	2.986.270.148.106
PT Aritasindo Permaismesta	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Pertambangan, Pertanian Jasa, Pengangkutan Darat,	--	70,82%	--	64.319.488	76.559.368
PT Perdana Kencana Mandiri	Jakarta	Percetakan dan Perindustrian	--	70,82%	--	600.000	600.000
PT Perdana Kencana Mandiri	Jakarta	Perindustrian, Pembangunan, Perdagangan, Pengangkutan Darat, Perbengkelan, Percetakan, Pertanian, Pertambangan dan Jasa	--	70,82%	--	600.000	600.000
PT Multiselaras Anugerah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	70,82%	--	9.015.032	9.138.115
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta	Pelayanan Kesehatan,	--	57,79%	--	944.109.065	932.687.770
PT Siloam Graha Utama dan entitas anak	Jakarta	Pembangunan, Pengangkutan Darat	--	70,82%	--	105.107.205.519	118.401.195.607
PT East Jakarta Medika	Bekasi	Perdagangan dan Jasa	--	64,30%	2002	105.100.647.006	118.394.342.094
PT Guchi Kencana Emas dan entitas anak	Jakarta	Pelayanan Kesehatan, dan Jasa	--	70,82%	--	83.744.096.797	81.070.295.372
PT Golden First Atlanta	Jambi	Pelayanan Kesehatan dan Perdagangan Besar	--	58,78%	2008	83.742.813.279	81.068.056.854
PT Prawira Tata Semesta dan entitas anak	Jakarta	Farmasi, Perdagangan, Pembangunan Industri, Pertambangan, Transportasi Darat, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan, Jasa Kecuali Jasa di bidang Hukum dan Pajak	--	70,82%	--	219.339.507.349	228.123.139.722
PT Balikpapan Damai Husada	Balikpapan	Kesehatan	--	56,37%	2007	180.170.019.322	188.952.720.833
PT Siloam Emergency Services	Tangerang	Pelayanan Kesehatan	--	70,82%	2013	2.611.107.248	2.611.998.278
PT Medika Harapan Cemerlang Indonesia	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	70,82%	2013	5.090.963.416	3.469.450.033
PT Pancawarna Semesta dan entitas anak	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	70,82%	--	67.448.311.716	66.955.366.327
PT Diagram Healthcare Indonesia	Depok	Pelayanan Kesehatan	--	56,66%	2006	36.906.115.951	36.398.484.767
PT Adamanisa Karya Sejahtera	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	70,82%	--	1.024.090.159	1.012.776.138
PT Brenada Karya Bangsa	Tangerang	Perdagangan, Perindustrian, Percetakan dan Jasa	--	70,82%	--	594.703.333	594.998.333
PT Harmoni Selaras Indah	Tangerang	Perdagangan, Perindustrian, Percetakan dan Jasa	--	70,82%	--	594.370.000	594.665.000
PT Kusuma Prima dana dan entitas anak	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	70,82%	--	179.952.755.591	144.519.575.447
PT Adijaya Buana Sakti dan entitas anak	Tangerang	Perdagangan Perindustrian, Perbengkelan, Pengangkutan Darat	--	56,66%	--	172.681.639.572	144.518.510.447
PT Siloam Sumsel Kemitraan dan entitas anak	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	69,66%	--	7.990.828.670	7.991.123.670
PT RS Siloam Hospital Sumsel	Palembang	Jasa Kesehatan	--	61,86%	2012	180.950.156.643	145.516.091.499
PT Optimum Karya Persada	Jakarta	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	70,82%	--	1.000.675.300	1.000.970.300

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
PT Rosela Indah Cipta	Jakarta	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	70,82%	--	594.370.000	594.665.000
PT Sembada Karya Megah	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	70,82%	--	602.371.157	602.666.157
PT Trijaya Makmur Bersama	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	70,82%	--	594.370.000	594.665.000
PT Visindo Galaxi Jaya	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	70,82%	--	4.984.653.333	4.984.948.333
PT Tunggal Pilar Perkasa dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Real Estate	--	70,82%	--	1.188.255.354.026	1.104.842.861.746
PT Tirtasari Kencana	Serang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	70,82%	--	1.128.956.218	1.129.177.218
PT Gramari Prima Nusa	Medan	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	70,82%	2014	143.181.142.447	142.285.912.947
PT Krisolis Jaya Mandiri	Kupang	Jasa Kesehatan	--	70,82%	2014	155.678.500.479	135.816.231.542
PT Kusuma Bhakti Anugerah	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	70,82%	--	7.186.016.544	7.186.262.922
PT Agung Cipta Raya	Tangerang	Jasa Kesehatan	--	70,82%	--	965.930.000	964.225.000
PT Bina Cipta Semesta	Padang	Jasa Kesehatan	--	70,82%	--	998.603.474	998.898.474
PT Mega Buana Bhakti	Bangka	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	70,82%	--	6.289.814.219	6.289.590.225
PT Taruna Perkasa Megah	Yogyakarta	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	70,82%	--	100.702.837.076	96.121.791.102
PT Tataka Bumi Karya	Bogor	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	70,82%	--	1.655.832.996	845.251.870
PT Tataka Karya Indah	Bandung	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	70,82%	--	845.079.340	825.433.327
PT Siloam Medika Cemerlang	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	70,82%	--	13.312.961.167	12.240.837.850
PT Koridor Usaha Maju dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	70,82%	--	494.792.128.099	480.847.930.537
PT Medika Sarana Traliansia dan entitas anak	Bali	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	70,82%	2008	280.750.638.117	266.476.908.793
PT Trisaka Raksa Waluya	Tangerang	Usaha Khusus Bidang Kesehatan dan Jasa	--	70,82%	2008	137.758.576.611	137.390.081.888
PT Buana Utama Sejati	Tangerang	Jasa Kesehatan	--	70,82%	--	23.371.776.228	23.370.843.650
PT Sentra Sejahtera Utama	Sorong	Jasa Kesehatan	--	70,82%	--	600.000.000	600.000.000
PT Bumi Unggul Persada	Tangerang	Jasa Kesehatan	--	70,82%	--	643.503.523	641.265.124
PT Berlian Cahaya Indah	Tangerang	Jasa Kesehatan	--	70,82%	2014	171.827.331.584	138.001.094.698
PT Rashal Siar Cakra Medika	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agrobisnis, Jasa	--	70,82%	2008	68.588.760.701	59.415.242.800
PT Mulia Pratama Cemerlang	Tangerang	dan Angkutan Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agrobisnis, Jasa	--	70,82%	2014	8.151.719.575	3.679.309.300
PT Medika Rescue International d/h PT Karya Pesona Cemerlang	Tangerang	dan Angkutan Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agrobisnis, Jasa	--	70,82%	--	878.992.065	878.649.715
PT Indah Kemilau Abadi	Jember	dan Angkutan Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agrobisnis, Jasa	--	70,82%	--	954.090.562	657.128.900
PT Persada Dunia Semesta	Tangerang	dan Angkutan Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agrobisnis, Jasa	--	70,82%	--	4.838.813.501	2.349.333.094
PT Inti Pratama Medika	Tangerang	dan Angkutan Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan	--	70,82%	--	602.068.000	600.363.000

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
PT Sentra Sehat Sejahtera	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agrobisnis, Jasa	--	70,82%	--	879.029.093	878.649.715
PT Genta Raya Internusa	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan	--	70,82%	--	602.093.000	600.388.000
PT Sembilan Raksa Dinamika	Tangerang	Jasa Rumah Sakit Klinik, Poliklinik dan Balai Pengobatan	--	70,82%	--	79.072.125.565	54.795.114.119
PT Saritama Mandiri Zamrud	Tangerang	Jasa Rumah Sakit Klinik, Poliklinik dan Balai Pengobatan	--	70,82%	--	600.000.000	600.000.000
PT Gempita Nusa Sejahtera	Tangerang	Jasa Rumah Sakit Klinik, Poliklinik dan Balai Pengobatan	--	70,82%	--	600.000.000	600.000.000
PT Aryamedika Teguh Tunggal	Tangerang	Jasa Rumah Sakit Klinik, Poliklinik dan Balai Pengobatan	--	70,82%	--	600.000.000	600.000.000
PT Mahkota Buana Selaras	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	70,82%	--	38.441.091.453	37.690.051.627
PT Lintas Buana Jaya ²⁾	Manggarai Barat	Jasa Rumah Sakit Klinik, Poliklinik dan Balai Pengobatan	--	70,82%	--	23.801.037.043	9.886.018.026
PT Bina Bahtera Sejati ²⁾	Bau Bau	Jasa Rumah Sakit Klinik, Poliklinik dan Balai Pengobatan	--	70,82%	--	14.046.857.482	600.000.000
PT Lintang Laksana Utama ²⁾	Lubuk Linggau	Jasa Rumah Sakit Klinik, Poliklinik dan Balai Pengobatan	--	70,82%	--	600.000.000	600.000.000
PT Ciptakarya Tirta Cemerlang ²⁾	Tangerang	Jasa Rumah Sakit Klinik, Poliklinik dan Balai Pengobatan	--	70,82%	--	600.000.000	600.000.000
PT Eramulia Pratamajaya dan entitas anak	Jakarta	Perdagangan dan Jasa	99,99%	0,01%	--	1.229.663.347.686	1.215.478.000.217
PT Pradamas Graha Indah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	76.552.500	76.552.500
PT Siloam Karya Sejahtera	Jakarta	Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	373.507.821.242	373.898.296.232
PT Sentra Tata Prima	Surabaya	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	3.357.696.264	3.357.430.094
PT Sentra Sarana Karya (dih PT Siloam Sarana Karya)	Makassar	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	3.357.064.837	3.357.064.837
PT Sarana Dinamika Perkasa (dih PT Siloam Dinamika Perkasa)	Jakarta	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	133.833.329.993	133.833.329.993
PT Mahaduta Purnama	Jakarta	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	7.397.737.370	7.397.737.370
PT Buana Mandiri Selaras	Jakarta	Pembangunan dan Jasa	--	100,00%	--	474.923.754.974	472.605.668.559
PT Serasi Adikarsa	Jakarta	Perdagangan, Perindustrian, Pembangunan dan Pertambangan	0,01%	99,99%	--	3.613.672.920	3.613.672.920
PT Kalanusa Intan Cemerlang dan entitas anak	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	4.259.900.000	4.259.900.000
PT Garuda Asa Kencana	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	100.000.000	100.000.000
PT Cahaya Jaya Raya	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Waluya Graha Loka	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	135.843.873.573	135.848.491.259
PT Nusantara Indah Semesta	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	26.558.051.001	22.996.589.617
PT Magenta Sinar Abadi	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Pesona Puspita Gemilang	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Caraka Cipta Sejahtera	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Sentra Mutiara Timur	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Tiara Permata Gemilang	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Berkat Talenta Unggul ²⁾	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
PT Laskar Unggulan Prima ²⁾	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan,	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Sentana Prima Jaya ²⁾	Tangerang	Percetakan dan Jasa Perdagangan, Pembangunan,	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Buana Digdaya Sejahtera ²⁾	Tangerang	Percetakan dan Jasa Perdagangan, Pembangunan,	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Abadi Jaya Sakti dan entitas anak	Tangerang	Percetakan dan Jasa Investasi, Perdagangan dan Jasa	100,00%	--	--	577.031.300	577.031.300
PT Tigamitra Ekanulia dan entitas anak	Jakarta	Umum	0,01%	99,99%	1998*	520.920	520.920
PT Shimatama Graha	Jakarta	Restoran, Kafe dan Catering	--	100,00%	1989	10.424.773.017	10.788.591.967
PT Aryaduta International Management dan entitas anak	Jakarta	Manajemen Hotel	--	100,00%	1998	10.424.773.017	10.788.591.967
PT Aryaduta Surabaya Management	Surabaya	Jasa	--	100,00%	--	583.752.000	583.898.000
PT Aryaduta Medan Management	Medan	Jasa	--	100,00%	--	565.744.500	565.890.500
PT Aryaduta Karawaci Management	Tangerang	Jasa	--	100,00%	--	16.665.642.977	17.958.309.858
PT Aryaduta Makassar Management	Makassar	Jasa	--	100,00%	--	577.200.000	577.200.000
PT Aryaduta Residences	Jakarta	Jasa	--	100,00%	--	4.699.979.267	4.494.236.472
PT Aryaduta Hotels & Resorts	Jakarta	Jasa	--	100,00%	--	580.506.500	580.506.500
PT Zodia Karya Indah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	100.000.000	100.000.000
PT Lippo Hotel Indonesia dan entitas anak	Tangerang	Jasa	75,00%	25,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Aryaduta Kuta Bali	Badung	Pariwisata	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Cahaya Gemerlap Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Lippo Horesi Indonesia	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa	75,00%	25,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Mega Indah Gemilang dan entitas anak ²⁾	Tangerang	Perdagangan, Industri	99,99%	0,01%	--	83.562.750.840	20.000.000.000
PT Karyaindah Cipta Prima ²⁾	Tangerang	Percetakan dan Jasa Perdagangan, Industri	0,01%	99,99%	--	2.357.219.079	600.000.000
PT Sunshine Prima Utama dan entitas anak ²⁾	Tangerang	Percetakan dan Jasa Perdagangan, Industri	--	100,00%	--	34.906.164.097	20.000.000.000
PT Sunshine Food International ²⁾	Tangerang	Percetakan dan Jasa Perdagangan, Industri	--	100,00%	--	29.906.164.097	20.000.000.000
PT Kreasi Tunas Bangsa dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	17.704.120.755	1.203.833.288
PT Prima Cipta Lestari	Tangerang	Perdagangan, Pertanian, Pengangkutan Darat dan Perimbangan	--	100,00%	--	17.109.435.255	--
PT Maxx Food Pasifik ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Graha Jaya Pratama dan entitas anak	Tangerang	Real Estat	100,00%	--	--	1.802.990.230.856	1.788.869.823.183
PT Tataguna Cemerlang	Jakarta	Perdagangan, Real Estat dan Pengembangan	--	100,00%	--	100.000.000	100.000.000
PT Aresta Amanda Lestari (0,31% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	1.849.020.822	1.777.668.968
PT Aresta Permata Utama (3,45% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	20.245.686.477	19.461.698.851
PT Fajar Usaha Semesta (4,73% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	27.766.030.903	26.690.706.052
PT Fajar Raya Cemerlang (4,58% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	26.908.227.189	25.866.693.677
PT Fajar Abadi Aditama (3,45% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	20.243.657.256	19.459.862.937
PT Nuansa Indah Lestari dan entitas anak	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	225.202.789.553	217.811.741.232
PT Metropolitan Permaismesta dan entitas anak	Jakarta	Perdagangan	--	89,74%	--	228.869.000.653	221.477.872.332
PT Mulia Sarana Sakti	Makassar	Perdagangan	--	89,74%	--	512.000.000	512.000.000
PT Makassar Permata Sulawesi (32,5% Kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	89,74%	--	224.199.690.275	216.808.561.954
PT Tribuana Jaya Raya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	77,56%	--	714.784.223.931	680.755.162.289
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan entitas anak	Makassar	Real Estat	4,92%	49,05%	1997	1.253.750.118.754	1.273.990.253.786
PT Kenanga Elok Asri dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	53,97%	--	251.877.606.850	252.178.148.189
PT Krisanta Esa Maju	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	53,97%	--	1.074.508.799	1.074.461.825
PT Griya Megah Sentosa	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	53,97%	--	7.159.524.809	7.158.510.233
PT Griya Eksotika Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	53,97%	--	178.570.748	178.369.707

* *Telah Dilikuidasi*

** *Telah Dialihkan*

*** *Mata Uang Fungsional adalah USD*

**** *Mata Uang Fungsional adalah SGD*

¹⁾ *Didirikan pada Tahun 2016*

²⁾ *Didirikan pada Tahun 2015*

Pada tanggal 6 Pebruari 2015, PT Safira Prima Utama dan PT Kalimaya Pundi Bumi, keduanya entitas anak, melepas 75.300.000 dan 17.500.000 kepemilikan saham di SIH sebesar Rp1.136.800.000.000. Pada saat pelepasan, Perusahaan mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar Rp1.000.581.189.869 (lihat Catatan 31).

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 12 Pebruari 2015, WJP, entitas anak, mengakuisisi 25% kepemilikan di PT Wahana Usaha Makmur, entitas anak, dari PT Mahanaim dengan nilai akuisisi sebesar Rp15.334.000.000. Pada saat akuisisi, WJP mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar Rp43.851.181.695 (lihat Catatan 31).

Pada tanggal 23 Pebruari 2015, WJP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Emas Makmur Cemerlang (EMC) (melalui kepemilikan langsung sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung MS sebesar 0,01%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp11.000.000.000. Pada tanggal akuisisi, EMC belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 12 Juni 2015, PT Kuta Beach Paragon (KBP) dan PKP, keduanya entitas anak, mengakuisisi 13,5% kepemilikan di PT Graha Buana Utama dari PT Mahanaim dengan nilai akuisisi sebesar Rp25.358.527.564. Pada saat akuisisi, KBP dan PKP mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar Rp22.988.443.294 (lihat Catatan 31).

Pada tanggal 29 Juni 2015, PT Swadaya Teknopolis (ST), entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di Premium Venture International Ltd (PVIL), dengan nilai akuisisi sebesar Rp170.100.000.000. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis (lihat Catatan 47). PVIL merupakan pemilik saham di Intellitop Finance Ltd (IFL) sebesar 51,72%.

Pada tanggal 20 Januari 2016, PT Kreasi Tunas Bangsa (KTB), entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Prima Cipta Lestari (PCL) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung PT Mega Indah Gemilang (MIG) sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp4.700.000.000. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis (lihat Catatan 47).

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 55 tanggal 24 Maret 2016 dan No. 30 tanggal 3 Juli 2015, yang keduanya dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Dewan Komisaris:		
Presiden Komisaris	: Theo L. Sambuaga	Theo L. Sambuaga
Wakil Presiden Komisaris	: Surjadi Soedirdja*	Surjadi Soedirdja*
Komisaris Independen	: Agum Gumelar	Agum Gumelar
Komisaris Independen	: Farid Harianto	Farid Harianto
Komisaris Independen	: Muladi	Muladi
Komisaris Independen	: Sutiyoso	Sutiyoso
Komisaris	: Tanri Abeng	Tanri Abeng
Komisaris	: --	Viven Gouw Sitiabudi

*Merangkap Komisaris Independen

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Direksi:		
Presiden Direktur	: Ketut Budi Wijaya	Ketut Budi Wijaya
Direktur	: Tjokro Libianto	Tjokro Libianto
Direktur	: Johannes Jany	Johannes Jany
Direktur	: Rahmawaty	Rahmawaty
Direktur	: Chan Chee Meng	Stephen Choo Kooi Yoon
Direktur	: Lee Heok Seng	Ninik Prajitno
Direktur	: Richard Setiadi	--
Direktur Independen	: Jenny Kuistono	Jenny Kuistono
Direktur Independen	: Alwi Rubidium Sjaaf	Alwi Rubidium Sjaaf

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua : Muladi
Anggota : Herbudianto
Achmad Kurniadi

Corporate secretary Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing dijabat oleh Sri Mulyati Handoyo.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Grup mempunyai karyawan masing-masing sebanyak 11.267 dan 11.200 orang (tidak diaudit).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas interim konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas interim konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri sebagaimana diungkap pada Catatan 1.c dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar akuntansi keuangan (SAK) dan interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

Standar

- PSAK No. 110 (Revisi 2015) “Akuntansi Sukuk”

Penyesuaian

- PSAK No. 5 “Segmen Operasi”
- PSAK No. 7 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”
- PSAK No. 13 “Properti Investasi”
- PSAK No. 16 “Aset tetap”
- PSAK No. 19 “Aset Takberwujud”
- PSAK No. 22 “Kombinasi Bisnis”
- PSAK No. 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”
- PSAK No. 53 “Pembayaran Berbasis Saham”
- PSAK No. 68 “Pengukuran Nilai Wajar”

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK No. 4 "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasian"
- PSAK No. 24 "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasian"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- ISAK No. 30 "Pungutan"

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara prospektif yaitu:

- PSAK No. 16 "Aset Tetap tentang Klasifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- PSAK No. 19 "Aset Takberwujud tentang Klasifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar akuntansi keuangan (SAK) dan interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi di atas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
PSAK No.1 (Revisi 2013) mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan dari perubahan dalam standar akuntansi ini terhadap Grup antara lain:
 - Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain".
 - Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.

Standar ini berlaku retrospektif dan oleh karenanya informasi pembanding tertentu telah disajikan kembali.

- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi pada Entitas Asosiasi" telah direvisi dan diubah namanya menjadi PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Standar

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

ini mengatur ketentuan mengenai penerapan metode ekuitas sebagai metode akuntansi untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Standar ini mendefinisikan “pengaruh signifikan”, memberikan panduan mengenai bagaimana metode ekuitas diterapkan dan menetapkan bagaimana investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diuji penurunan nilainya.

Grup telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan yang diminta.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013) “Imbalan Kerja”
PSAK ini mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan utama mencakup penghapusan “pendekatan koridor”, modifikasi akuntansi untuk pesangon dan penyempurnaan ketentuan mengenai pengakuan, penyajian dan pengukuran untuk program imbalan kerja imbalan pasti.

Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan interim konsolidasian Grup antara lain sebagai berikut:

- a. pengukuran keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain;
- b. semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode *vesting*; dan
- c. beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK No. 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti yang ditentukan pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

- PSAK No. 46 (Revisi 2013) “Pajak Penghasilan”
Revisi dari PSAK ini memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini juga menghilangkan pengaturan tentang pajak final.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

- PSAK No. 48 (Revisi 2014) “Penurunan Nilai Aset”
Perubahan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014), terutama berkaitan dengan perubahan definisi dan pengaturan nilai wajar sebagaimana diatur dalam PSAK No. 68.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

- PSAK No. 50 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK No. 55 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”

Perubahan pada ketiga PSAK ini, terutama merupakan penyesuaian akibat diterbitkannya PSAK No. 68 mengenai nilai wajar.

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menghapus pengaturan pajak penghasilan yang terkait dengan dividen dan akan mengacu pada PSAK No. 46. Selain itu, PSAK No. 50 (Revisi 2014) memberikan pengaturan (pedoman aplikasi) yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus dan penyelesaian neto aset dan liabilitas keuangan.

Perubahan PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi derivatif melekat, pengaturan kriteria dan penghentian instrumen lindung nilai, serta pengaturan tanggal pencatatan instrumen keuangan.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar, saling hapus aset dan liabilitas keuangan, serta pengalihan aset keuangan.

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup telah menerapkan PSAK-PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta.

- PSAK No. 65 “Laporan Keuangan Konsolidasian”
Standar ini mengganti semua pedoman mengenai pengendalian dan konsolidasi dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009) dan ISAK No. 7. Prinsip dasar bahwa suatu entitas konsolidasian menyajikan suatu induk dan entitas-entitas anaknya seolah-olah merupakan satu entitas ekonomi tunggal, beserta prosedur konsolidasinya, tidak berubah.

PSAK No. 65 memperkenalkan suatu model konsolidasi tunggal yang menggunakan pengendalian sebagai dasar untuk mengkonsolidasikan seluruh jenis entitas, dimana pengendalian didasarkan pada apakah suatu investor memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur/hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* serta kemampuannya menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Standar baru ini juga mencakup pedoman mengenai hak substantif dan protektif serta mengenai hubungan prinsipal-agen.

Penerapan PSAK No. 65 ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan interim konsolidasian pada penerapan awal, karena lingkup konsolidasi tetap tidak berubah.

- PSAK No. 66 “Pengaturan Bersama”
Standar ini (yang menggantikan PSAK No.12 (Revisi 2009) dan ISAK No. 12) memperkenalkan terminologi “pengaturan bersama”. Standar ini mengharuskan satu pihak dalam suatu pengaturan bersama untuk menentukan jenis pengaturan bersama dengan menilai hak dan kewajibannya, dan kemudian mempertanggungjawabkan hak dan kewajibannya tersebut sesuai dengan jenis pengaturan bersama. Pengaturan bersama dapat berbentuk operasi bersama atau ventura bersama. Standar ini juga menghapus pilihan kebijakan akuntansi metode konsolidasi proporsional.
- PSAK No. 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”
PSAK No. 67 menggabungkan, meningkatkan, dan menggantikan persyaratan pengungkapan untuk entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi, dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Standar ini mensyaratkan Grup untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingannya dalam entitas lain dan dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan interim konsolidasian Grup.

Penerapan standar ini menyebabkan pengungkapan yang lebih ekstensif dalam laporan keuangan interim konsolidasian Grup.

- PSAK No. 68 “Pengukuran Nilai Wajar”
PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan satu kerangka tunggal untuk mengukur nilai wajar dan menetapkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar. PSAK No. 68 berlaku saat SAK lain mengharuskan dan mengizinkan pengukuran nilai wajar.

Grup telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta sesuai standar ini.

2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan interim konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan interim konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan interim konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Mata uang fungsional beberapa entitas anak adalah mata uang asing (lihat Catatan 1.c). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak dalam Grup yang menggunakan mata uang asing pada tanggal laporan keuangan konsolidasian dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp
1 USD	13.276	13.795
1 SGD	9.830	9.751
1 EUR	15.030	15.070
100 JPY	11.756	11.452
1 AUD	10.162	10.064

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.f. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.g. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

- (1) Operasi bersama
Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

(2) Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai *venturer* bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.h. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.i. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan real estat terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, rumah hunian, rumah gerai, pusat belanja, gedung kantor, apartemen, termasuk bangunan (rumah) dalam penyelesaian, dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah, serta kapitalisasi biaya pinjaman yang diperoleh untuk mendanai perolehan dan pematangan tanah sampai selesai. Biaya perolehan atas rumah hunian dan rumah gerai terdiri dari biaya konstruksi aktual.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah dalam pengembangan tersebut akan diklasifikasikan ke akun persediaan real estat, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

Persediaan dalam usaha pelayanan kesehatan (seperti obat-obatan, peralatan medis, makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Persediaan dalam usaha perhotelan (seperti makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2.k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	4 - 40
Taman dan Interior	5
Lapangan <i>Golf</i> dan <i>Club House</i>	20
Alat-alat Pengangkutan	4 - 8
Peralatan dan Perabot Kantor	3 - 10
Perlengkapan dan Peralatan Medis	3 - 10
Mesin dan Peralatan Proyek	3 - 10
Mesin Bowling	10
Arena Bermain	5

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi periode berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian konstruksi.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.m. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lessee*. Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lessee* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan interim konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan interim konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Jual dan sewa balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

2.n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.o. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

Penurunan nilai *goodwill*

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

2.p. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2.q. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap periode dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Perangkat lunak diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 (lima) tahun.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya.

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.s. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat diakui berdasarkan PSAK No. 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat" sebagai berikut:

- (i) Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
 - a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
 - d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk membangun kavling tanah yang dijual seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan perundang-undangan; dan
 - e. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.

- (ii) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - a. Proses penjualan telah selesai;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 - d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

- (iii) Pendapatan penjualan pusat belanja dan apartemen diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian bila memenuhi semua kriteria berikut:
 - a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dengan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
 - b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
 - c. Jumlah pendapatan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian aktivitas pengembangan adalah berdasarkan persentase aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah aktivitas yang harus dilaksanakan.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi seluruh kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

Beban pokok penjualan lahan siap bangun ditentukan berdasarkan taksiran biaya perolehan tanah ditambah taksiran beban lain untuk pengembangan dan pembangunan prasarana penunjang. Beban pokok penjualan rumah hunian dan rumah gerai ditentukan berdasarkan seluruh biaya aktual pengerjaan yang terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan. Taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan disajikan dalam "Beban Akrual" yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perbedaan antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pengerjaan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Penjualan" periode berjalan.

Pendapatan usaha pelayanan kesehatan diakui pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan atau barang medis diserahkan kepada pasien.

Pendapatan sewa dan lain-lain diakui berdasarkan periode sewa yang berlaku dan ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan. Pembayaran sewa dan iuran klub keanggotaan di muka disajikan

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sepanjang masa sewa dan manfaat keanggotaannya.

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2.u. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang
 - i. bukan kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a. bukan kombinasi bisnis; dan
- b. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- 1) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, entitas:

- 1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.w. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.x. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.y. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual
Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); atau
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Lindung nilai

Dalam bisnis normal Grup terekspos dengan risiko nilai tukar dan tingkat bunga. Untuk melindungi dari risiko-risiko ini sesuai dengan kebijakan treasury tertulis dari manajemen, Grup menggunakan derivatif dan instrumen lindung nilai lainnya. PSAK No. 55 memperbolehkan tiga jenis hubungan lindung nilai:

- Lindung nilai atas nilai wajar;
- Lindung nilai atas arus kas; atau
- Lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri.

Grup menggunakan akuntansi lindung nilai hanya jika seluruh kondisi berikut ini terpenuhi pada saat dimulainya lindung nilai:

- Instrumen lindung nilai dan item yang dilindungi nilai diidentifikasi dengan jelas;
- Terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai. Dokumentasi lindung nilai mencakup strategi lindung nilai dan metode yang digunakan untuk menilai efektivitas lindung nilai; dan
- Efektivitas hubungan lindung nilai diperkirakan sangat tinggi di sepanjang masa dari lindung nilai.

Dokumentasi di atas selanjutnya dimutakhirkan pada setiap periode pelaporan untuk menilai apakah lindung nilai tetap diperkirakan akan sangat efektif di sepanjang sisa masa lindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang dilindungi nilai.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, atau jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi atas aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan menjadi komitmen pasti dimana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka Grup mereklasifikasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi

Derivatif

Seluruh derivatif awalnya diakui dan selanjutnya dinyatakan pada nilai wajar. Kebijakan Grup menggunakan derivatif hanya untuk tujuan lindung nilai. Akuntansi untuk derivative dalam hubungan lindung nilai diuraikan dalam bagian di atas.

Kadangkala, Grup melibatkan derivatif untuk melindungi nilai beberapa transaksi tetapi kriteria lindung nilai yang ketat sesuai PSAK No. 55 tidak dipenuhi. Dalam hal ini, meskipun transaksi memiliki alasan ekonomi dan bisnis, akuntansi lindung nilai tidak dapat diterapkan. Akibatnya, perubahan dalam nilai wajar derivatif tersebut diakui dalam laba rugi dan akuntansi untuk item yang dilindung nilai mengikuti kebijakan Grup untuk item tersebut.

2.z. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir periode pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan interim konsolidasian. Selain itu juga terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

i. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan interim konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Secara umum manajemen menganalisis kecukupan penyisihan piutang berdasarkan beberapa hal, yaitu antara lain menganalisis historis piutang tak tertagih, konsentrasi piutang masing-masing pelanggan, kelayakan kredit yang diberikan dan perubahan jangka waktu pelunasan. Analisis tersebut dilakukan secara individual terhadap jumlah piutang yang signifikan, sedangkan kelompok piutang yang tidak signifikan dilakukan atas dasar kolektif. Pada tanggal pelaporan, jumlah tercatat piutang telah mencerminkan nilai wajarnya dan nilai tercatat tersebut dapat berubah secara material pada periode pelaporan berikutnya, namun perubahan itu bukan berasal dari asumsi maupun estimasi yang dibuat pada tanggal pelaporan ini (lihat Catatan 4 dan 6).

Penurunan Nilai Goodwill

Dalam melakukan estimasi penurunan nilai *goodwill*, manajemen Grup melakukan analisis dan *assessment* atas kemampuan unit penghasil kas, kondisi perubahan operasi entitas akuisisian dan

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

pengalihan unit penghasil *goodwill*. Bila terdapat indikasi penurunan kemampuan unit penghasil kas dalam menghasilkan kas dan manajemen berkeyakinan bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan kas, maka manajemen akan melakukan *impairment* atas *goodwill*. Bila terjadi perubahan operasional unit bisnis dan/atau unit penghasil kas telah dialihkan, maka seluruh nilai *goodwill* yang dicatat sebelumnya akan diturunkan nilainya. Nilai tercatat *goodwill* disajikan pada Catatan 15.

Estimasi Aset Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat (lihat Catatan 19.b).

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Manajemen melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan medis di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prosepaktif sesuai PSAK No. 25 (Revisi 2010) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (lihat Catatan 13 dan 14).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (lihat Catatan 25).

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut dibuat manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan interim konsolidasian:

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pengakuan Pendapatan – Metode Persentase Penyelesaian

Pendapatan dari penjualan unit pusat belanja dan apartemen diakui menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan diakui secara proporsional dengan jumlah beban yang menghasilkan pendapatan tersebut. Sebagai konsekuensinya, hasil penerimaan penjualan yang belum dapat diakui sebagai pendapatan diakui sebagai liabilitas sampai penjualan tersebut dapat memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Untuk menentukan persentase penyelesaian aktivitas pengembangan unit pusat belanja dan apartemen, manajemen menggunakan pendekatan kemajuan fisik yang ditentukan berdasarkan laporan survei untuk masing-masing proyek atau bagian proyek (misal per menara apartemen). Manajemen melakukan penelaahan atas penentuan estimasi persentase penyelesaian. Manajemen menyadari bahwa ketidakcermatan dalam menentukan persentase penyelesaian pada tanggal pelaporan dapat menyebabkan terjadinya kesalahan pengakuan pendapatan untuk periode pelaporan berikutnya, dimana koreksi material atas kesalahan tersebut dilakukan secara retrospektif (lihat Catatan 36).

Pengakuan Pendapatan – Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien merupakan satu kesatuan atas semua biaya yang terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian obat-obatan dan tindakan medis lainnya. Atas biaya konsultasi dokter tersebut, Rumah Sakit melakukan perhitungan tertentu untuk masing-masing dokter, melakukan pembayaran dan pemotongan pajak setiap bulan kepada dokter, meskipun tagihan kepada pasien belum tertagih sepenuhnya. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa tidak terjadi hubungan keagenan antara rumah sakit dengan dokter, dengan memperhatikan dampak manfaat dan risiko signifikan terkait pemberian jasa pelayanan medis oleh dokter kepada pasien. Tagihan atas jasa pelayanan medis diakui sebagai pendapatan saat kriteria pengakuan terpenuhi (lihat Catatan 36).

3. Kas dan Setara Kas

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Kas		
(termasuk 2016: USD 26,984, SGD 5,262, EUR 5,344, JPY 9,739, AUD 12,447; 2015: USD 26,984, SGD 5,262, EUR 5,344, JPY 9,739, AUD 12,447)	<u>10.712.846.313</u>	<u>8.556.332.898</u>
Bank		
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	151.977.911.764	158.290.657.963
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	108.174.056.604	88.774.300.403
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
(d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	39.229.455.637	3.787.230.456
PT Bank Central Asia Tbk	33.689.284.758	42.822.483.055
PT Bank Permata Tbk	29.713.940.470	27.899.048.428
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.267.784.281	14.751.455.330
PT Bank Mega Tbk	18.064.974.150	10.933.046.807
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.048.655.127	25.482.320.958
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.421.804.732	3.892.240.627
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.415.372.831	10.074.461.690
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.861.051.821	1.946.972.893
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	14.456.623.255	5.272.367.986

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
<u>Mata Uang Asing</u>		
BNP Paribas, Singapura		
USD	156.667.271.976	202.215.222.426
SGD	8.251.629.275	11.932.459.599
Credit Suisse, Singapura - USD		
USD	5.017.321.125	5.241.190.472
SGD	97.372.549.822	7.648.698.051
OCBC Bank, Singapura - SGD	73.609.102.924	69.857.090.150
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - USD		
USD	6.992.065.774	5.673.018.713
SGD	14.285.449.761	14.170.668.870
PT Bank ANZ Indonesia		
USD	4.613.096.023	5.690.910.669
SGD	3.246.912.954	3.586.077.645
EUR	4.322.256.218	2.785.627.924
AUD	--	3.586.077.645
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
USD	5.477.126.131	5.171.123.626
SGD	2.602.471.969	11.873.673.033
PT Bank Mega Tbk		
USD	1.153.172.809	1.198.316.194
SGD	2.305.122.614	2.286.079.338
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk) - SGD	3.417.485.009	3.378.228.380
PT Bank OCBC NISP Tbk		
USD	708.562.822	6.759.802.937
SGD	1.097.747.654	736.465.250
EUR	35.742.843	93.782.117
DBS Bank, Singapura		
USD	743.168.973	--
SGD	526.139.937	--
PT Bank Permata Tbk - USD		
USD	--	2.496.802.574
SGD	--	250.493.146
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.512.921.431	1.604.842.259
Pihak Berelasi		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	292.126.916.616	271.965.255.233
	<u>1.130.405.150.090</u>	<u>1.034.128.492.847</u>
Deposito Berjangka		
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	756.631.567.463	597.053.819.549
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.050.000.000	128.250.300.000
PT Bank Mega Tbk	--	3.000.000.000
<u>Mata Uang Asing</u>		
OCBC Bank, Singapura - SGD	68.810.000.098	68.257.000.098
PT Bank CIMB Niaga Tbk - USD	108.264.766	120.057.885
	<u>829.599.832.327</u>	<u>796.681.177.532</u>
Jumlah	<u>1.970.717.828.730</u>	<u>1.839.366.003.277</u>

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tingkat suku bunga kontraktual yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Tingkat Bunga		
Rupiah	3,00% - 6,50%	3,00% - 10,00%
Mata Uang Asing	0,50% - 3,00%	0,50% - 3,00%
Jangka Waktu	0 - 3 bulan	0 - 3 bulan

4. Piutang Usaha

	31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Pihak Ketiga		
<i>Urban Development:</i>		
Pembiayaan Kembali	296.244.903.642	261.011.608.016
Lahan Siap Bangun	251.710.738.838	162.911.845.467
Rumah Hunian dan Rumah Toko	57.866.704.011	47.902.306.527
<i>Asset Enhancements</i>	27.320.689.160	26.434.773.131
<i>Memorial Park</i>	23.398.372.511	23.702.794.029
Lain-lain	15.817.747.191	18.556.390.817
Sub Jumlah	<u>672.359.155.353</u>	<u>540.519.717.987</u>
<i>Large Scale Integrated Development:</i>		
Apartemen	29.633.134.890	4.339.239.387
<i>Asset Enhancements</i>	4.339.239.387	2.672.299.686
Sub Jumlah	<u>33.972.374.277</u>	<u>7.011.539.073</u>
<i>Retail Malls:</i>		
<i>Asset Enhancements</i>	137.056.935.960	123.819.136.187
Pusat Belanja	20.077.827.289	20.068.291.250
Sub Jumlah	<u>157.134.763.249</u>	<u>143.887.427.437</u>
<i>Healthcare:</i>		
Rawat Inap dan Rawat Jalan	<u>700.379.799.035</u>	<u>596.132.428.238</u>
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>		
Pengelolaan Kota dan Air	150.131.172.358	137.217.716.016
Hotel dan Restoran	17.474.442.194	16.897.138.911
Rekreasi dan Olahraga	2.259.476.426	--
Lain-lain	4.108.641.787	5.523.680.550
Sub Jumlah	<u>173.973.732.765</u>	<u>159.638.535.477</u>
<i>Property and Portfolio Management:</i>		
Jasa Manajemen	74.796.076.359	68.496.531.253
Sub Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga	1.812.615.901.038	1.515.686.179.465
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang</i>	<u>(79.482.383.554)</u>	<u>(91.468.709.993)</u>
Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga - Neto	<u>1.733.133.517.484</u>	<u>1.424.217.469.472</u>
Pihak Berelasi		
<i>Healthcare:</i>		
Rawat Inap dan Rawat Jalan	<u>11.120.065.010</u>	<u>10.130.038.169</u>
Jumlah - Neto	<u>1.744.253.582.494</u>	<u>1.434.347.507.641</u>

Analisis piutang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 46.

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Pihak Ketiga		
Saldo Awal	91.468.709.993	64.936.716.285
Penambahan	--	26.531.993.708
Pemulihan	<u>(11.986.326.439)</u>	<u>--</u>
Saldo Akhir	<u>79.482.383.554</u>	<u>91.468.709.993</u>

Penambahan (pemulihan) penyisihan penurunan nilai piutang usaha dilakukan berdasarkan penelaahan saldo piutang masing-masing debitur pada akhir periode.

Manajemen melakukan pencadangan penurunan nilai piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha tidak dapat tertagih.

Manajemen berpendapat penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang pembiayaan kembali merupakan piutang usaha PT Asiatic Sejahtera Finance, entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan atas kepemilikan unit properti kepada pelanggan. Piutang tersebut dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk (lihat Catatan 23).

Piutang usaha PT Golden First Atlanta, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 23).

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Piutang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 44 dan 46.

5. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

	31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Biaya Perolehan		
Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) (2016: 822.061.761 unit; 2015: 816.883.084 unit)	3.390.717.794.753	3.288.543.737.433
First REIT (2016: 253.366.265 unit; 2015: 251.828.857 unit)	2.084.807.878.983	2.021.847.535.149
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) (2016 dan 2015: 1.511.850.179 saham)	338.938.289.009	338.938.289.009
Selisih Kurs Translasi	285.282.186.256	369.694.975.330
Akumulasi Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi:		
Diakui pada Laporan Laba Rugi Konsolidasian	(17.387.163.577)	(17.387.163.577)
Diakui sebagai Pendapatan Komprehensif Lain	430.044.346	(132.573.932.936)
	<u>(16.957.119.231)</u>	<u>(149.961.096.513)</u>
Jumlah	<u>6.082.789.029.770</u>	<u>5.869.063.440.408</u>

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan investasi pada unit REIT yang terdaftar di Bursa Efek Singapura dan saham KIJA yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Harga publikasian unit REIT pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah SGD1.23 dan SGD1.20 untuk unit First REIT, dan SGD0.325 dan SGD0.320 untuk unit LMIR Trust, serta harga publikasian saham KIJA pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah Rp260 dan Rp247.

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2015, Bridgewater International Ltd dan LMIRT Management Ltd, keduanya entitas anak melakukan pelepasan atas unit LMIR Trust masing-masing sebanyak 9.000.000 unit dan 10.000.000 unit dengan harga masing-masing sebesar SGD0.345 (ekuivalen Rp3.270) dan SGD0.345 (ekuivalen Rp3.270). Rugi atas transaksi ini sebesar Rp15.437.851.660 dicatat sebagai penghasilan lain-lain pada laba rugi. Informasi penambahan unit penyertaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 diungkapkan dalam Catatan 48.

Penambahan aset keuangan tersedia untuk dijual KIJA, termasuk penambahan 1.480.613.606 unit dari entitas akuisisian sebesar Rp387.920.764.772 (termasuk penghasilan komprehensif lain sebesar Rp58.546.531.498) (lihat Catatan 47).

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Pihak Ketiga		
<i>Call Spread Option</i> (lihat Catatan 42.d)	1.791.724.685.509	2.015.953.790.020
Piutang Lain-lain	338.418.358.895	695.184.124.483
Piutang Dividen	103.726.629.858	157.159.942.187
Unit Penyertaan Reksa Dana	49.882.350.954	49.008.885.877
Surat Promes (2016 dan 2015: USD 781,600)	10.376.521.600	10.782.172.000
Jumlah	<u>2.294.128.546.816</u>	<u>2.928.088.914.567</u>

Piutang Lain-lain

	31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Pihak Ketiga		
Tagihan atas Kerja Sama Operasi	46.664.899.527	46.664.899.527
Piutang Talangan Operator dan Perhimpunan Penghuni Mal	36.917.811.640	36.917.811.640
Piutang Talangan Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	--	328.223.711.241
Piutang Jaminan Kinerja Rumah Sakit dan Hotel	--	18.000.000.000
Lain-lain	264.086.874.850	274.628.929.197
Sub Jumlah	347.669.586.017	704.435.351.605
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang</i>	<u>(9.251.227.122)</u>	<u>(9.251.227.122)</u>
Jumlah - Neto	<u>338.418.358.895</u>	<u>695.184.124.483</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Pihak Ketiga		
Saldo Awal	9.251.227.122	7.299.710.183
Penambahan	--	1.951.516.939
Saldo Akhir	<u>9.251.227.122</u>	<u>9.251.227.122</u>

Piutang talangan pengalihan hak atas tanah dan bangunan merupakan piutang atas talangan pembayaran pajak atas pengalihan hak atas tanah dan bangunan Mal Kemang, Rumah Sakit Siloam Makassar dan Rumah Sakit Siloam Bali.

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tagihan atas kerja sama operasi merupakan piutang kepada PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA). PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak, bekerjasama dengan KIJA untuk membangun akses jalan tol Japek KM 34+700. Kerjasama mencakup tukar menukar tanah dan membagi biaya proyek masing-masing 50%.

Piutang talangan operator dan perhimpunan penghuni mal merupakan piutang atas talangan pembayaran *service charge*, perawatan dan perbaikan unit-unit mal yang telah dialihkan kepada pihak lain.

Piutang jaminan kinerja rumah sakit dan hotel merupakan piutang yang timbul atas tagihan tidak tercapainya EBITDA kinerja Rumah Sakit dan Hotel yang diakusisi dari pihak ketiga, sebagai bagian dari kesepakatan jual beli.

Piutang dividen merupakan piutang dividen Bridgewater International Ltd, PT Menara Tirta Indah, Bowsprit Capital Corporation Ltd dan LMIRT Management Ltd, seluruhnya entitas anak, atas investasi masing-masing entitas anak tersebut di First REIT dan LMIR Trust.

Manajemen melakukan pencadangan penurunan nilai piutang lain-lain berdasarkan analisa atas ketertagihan piutang.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai yang sudah dibentuk telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Unit Penyertaan pada Reksa Dana

Unit penyertaan reksa dana merupakan pemilikan unit reksa dana yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Lippo Securities Tbk, pihak berelasi dan PT Bowsprit Asset management, entitas anak, melalui RDPT Lippo Terproteksi I dan II serta RDPT Bowsprit Infrastructure I. Nilai wajar unit reksa dana ditentukan berdasarkan Nilai Aset Bersih pada tanggal pelaporan.

Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai unit reksa dana yang dimiliki oleh Grup sebesar Rp869.163.996 pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, dicatat pada pendapatan (beban) lain-lain.

7. Persediaan

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
<i>Urban Development:</i>		
Tanah dalam Pematangan	10.894.634.556.012	10.498.080.080.427
Rumah Hunian dan Rumah Toko	2.138.411.342.048	2.068.995.059.985
Apartemen	342.743.789.999	299.698.103.057
Lain-lain	8.962.350.565	8.725.777.948
Sub Jumlah	<u>13.384.752.038.624</u>	<u>12.875.499.021.417</u>
<i>Large Scale Integrated Development:</i>		
Tanah dalam Pematangan	1.981.384.543.669	1.941.650.461.656
Apartemen	1.831.873.291.181	1.839.198.442.789
Pusat Belanja	1.691.356.900.217	1.664.488.022.605
Sub Jumlah	<u>5.504.614.735.067</u>	<u>5.445.336.927.050</u>
<i>Retail Malls:</i>		
Pusat Belanja	1.561.209.740.777	1.641.187.663.624
Tanah dalam Pematangan	391.839.226.381	349.500.614.513
Sub Jumlah	<u>1.953.048.967.158</u>	<u>1.990.688.278.137</u>
<i>Healthcare:</i>		
Barang Medis dan Non-Medis	<u>139.504.088.803</u>	<u>140.434.193.057</u>

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>		
Hotel dan Restoran	4.872.937.580	6.145.465.883
Rekreasi dan Olahraga	749.333.991	856.190.099
Lain-lain	69.306.068	69.747.026
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai</i>	<i>(39.505.683)</i>	<i>(39.505.683)</i>
Sub Jumlah	<u>5.652.071.956</u>	<u>7.031.897.325</u>
Jumlah - Neto	<u>20.987.571.901.608</u>	<u>20.458.990.316.986</u>

Pada tahun 2015, Grup melakukan reklasifikasi persediaan ke akun properti investasi sebesar Rp66.455.920.125 (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap yang telah direklasifikasi ke persediaan sebesar Rp461.342.063.858 (lihat Catatan 14).

Tanah Perusahaan seluas 21.940 m² dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 21).

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas seluas 38.901 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank ICBC Indonesia (lihat Catatan 21).

Tanah PT Pamor Paramita Utama, entitas anak, seluas seluas 21.150 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk (lihat Catatan 23).

Tanah PT Mandiri Cipta Gemilang, entitas anak, seluas seluas 73.716 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank Mega Tbk (lihat Catatan 21).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanah dalam pematangan adalah sebesar Rp182.568.551.293 (termasuk bunga obligasi sebesar Rp173.560.071.849) dan Rp1.696.443.015.384 (termasuk bunga obligasi sebesar Rp853.470.852.432) masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2016 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 (lihat Catatan 21 dan 24).

Pada tanggal 31 Maret 2016, persediaan tanah dalam pematangan terdiri dari beberapa bidang tanah dengan luas area bersih kurang lebih 31 hektar di Desa Kelapa Dua dan Bencongan, 11 hektar di Jalan Lingkar Luar Barat - Puri Kembangan, 6 hektar di Kecamatan Mampang Prapatan, 20 hektar di Desa Panunggangan Barat, 23 hektar di Desa Binong, 2 hektar di Desa Kelapa Indah, 9 hektar di Desa Bonang, 20 hektar di Desa Sukanagalih, 92 hektar di Desa Margakaya, Telukjambe, Karawang, 158 hektar di Desa Cibatu, 22 hektar di Desa Serang, 23 hektar di Desa Sukaresmi, 22 hektar di Desa Cicau, 2 hektar di Kuta, Bali, 21 hektar di kelurahan Jaya Mukti, 11 hektar di kelurahan Tanjung Merdeka, 23 hektar di kelurahan Macini Sombala, 13 hektar di Desa Tamanyeleng, 31 hektar di kelurahan Barombong, 14 hektar di Kecamatan Mariso, 3 hektar di kelurahan Panakukang, 1 hektar di Kecamatan Warung Buncit, 4 hektar di Kecamatan Cempaka Putih, 11 hektar di Kecamatan Wenang, Sulawesi Utara, 3 hektar di Kecamatan Alak, Nusa Tenggara Timur, 1 hektar di Medan Ringroad, 3 hektar di Kecamatan Komodo, Nusa Tenggara Timur, 2 hektar di Kecamatan Rajabas, Lampung, 1 hektar di Kabupaten Kalimantan, Cikarang Barat, 1 hektar di Kecamatan Cipanas 11 hektar di Desa Paniki, Manado dan 1 hektar di Kecamatan Serengan, Surakarta.

Persediaan obat dan barang habis pakai PT Golden First Atlanta, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 23).

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan adalah sebesar Rp729.893.733.316 dan Rp712.629.616.486 masing-masing pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015.

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Maret 2016.

Persediaan, properti investasi dan aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp5.077.273.883.000 dan USD7,000,000 pada tanggal 31 Maret 2016 dan Rp5.077.273.883.000 dan USD7,000,000 pada tanggal 31 Desember 2015.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

8. Beban Dibayar di Muka

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Sewa	139.649.716.335	139.101.322.739
Asuransi	7.956.368.581	2.678.692.276
Lain-lain	94.564.749.386	87.885.650.142
Jumlah	<u>242.170.834.302</u>	<u>229.665.665.157</u>

Beban sewa dibayar di muka terutama merupakan sewa unit properti rumah sakit dan hotel yang disewa dari First REIT (lihat Catatan 42.b).

9. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	749.011.445.070	685.854.507.978
Investasi pada Obligasi	10.000.000.000	10.000.000.000
Investasi Lainnya	58.329.023.011	58.329.023.011
Jumlah	<u>817.340.468.081</u>	<u>754.183.530.989</u>

Dana yang dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito sehubungan dengan persyaratan di dalam perjanjian sewa properti kepada First REIT yang ditempatkan pada PT Bank Maybank (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (BM), PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Permata Tbk (BPe), BNP Paribas (BNP) dan sebagaimana dipersyaratkan di dalam perjanjian kerjasama kredit kepemilikan rumah dan apartemen (KPR dan KPA) yang dilakukan oleh Grup dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, BNP, PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC), PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB), PT Bank Mega Tbk (BMe), BM, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Panin Tbk. Rekening deposito tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 0,5% - 7,5%.

Investasi pada Obligasi

Investasi ini merupakan penempatan investasi pada obligasi oleh PT Sandiego Hills Memorial Park, entitas anak. Berikut informasi investasi pada obligasi pada tanggal 31 Maret 2016:

	Nilai Nominal Rp	Jatuh Tempo	Tingkat Kupon
Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan II PT BCA Finance Tahap I Seri C	2.000.000.000	20 Maret 2018	9,00%
Obligasi Garuda Indonesia	2.000.000.000	5 Juli 2018	9,25%
Obligasi Berkelanjutan I PT Bumi Serpong Damai Tbk Tahap II	2.000.000.000	5 juni 2018	8,38%

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Nilai Nominal Rp</u>	<u>Jatuh Tempo</u>	<u>Tingkat Kupon</u>
Obligasi PT Semberdaya Sewatama I Tahun 2012 Seri B	1.000.000.000	30 Nopember 2017	9,56%
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap II Seri B	1.000.000.000	15 Maret 2012	8,50%
Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan I PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	1.000.000.000	12 Oktober 2017	9,56%
Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan I PT Pembangunan Perumahan (Persero)	<u>1.000.000.000</u>	19 Maret 2018	8,38%
	<u><u>10.000.000.000</u></u>		

Investasi Lainnya

	<u>Domilisi</u>	<u>31 Maret 2016 Rp</u>	<u>31 Desember 2015 Rp</u>
PT Supermal Karawaci	Tangerang	57.372.704.000	57.372.704.000
PT East Jakarta Industrial Park	Jakarta	766.935.000	766.935.000
PT Spinindo Mitrada	Jakarta	160.000.000	160.000.000
Lain-lain	--	<u>29.384.011</u>	<u>29.384.011</u>
Jumlah		<u>58.329.023.011</u>	<u>58.329.023.011</u>

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% pada beberapa perusahaan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar saham.

10. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2016 Rp</u>	<u>31 Desember 2015 Rp</u>	<u>Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas</u>	
			<u>31 Maret 2016 %</u>	<u>31 Desember 2015 %</u>
Kas dan Setara Kas				
PT Bank Nationalnobu Tbk				
Bank	292.126.916.616	271.965.255.233	0,69	0,66
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>292.126.916.616</u>	<u>271.965.255.233</u>	<u>0,69</u>	<u>0,66</u>
Piutang Usaha				
PT Lippo General Insurance Tbk	4.910.670.556	4.378.335.377	0,01	0,01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	6.209.394.454	5.751.702.792	0,01	0,01
Jumlah	<u>11.120.065.010</u>	<u>10.130.038.169</u>	<u>0,03</u>	<u>0,02</u>
Investasi pada Ventura Bersama				
Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd	132.594.167.310	132.594.167.310	0,32	0,32
PT Lippo Diamond Development	98.762.537.985	98.833.151.586	0,23	0,24
Jumlah	<u>231.356.705.295</u>	<u>231.427.318.896</u>	<u>0,55</u>	<u>0,56</u>
Investasi pada Entitas Asosiasi				
PT Surya Citra Investama	71.052.002.794	71.052.002.794	0,17	0,17
PT TTL Residences	60.086.122.586	60.086.122.586	0,14	0,15
PT Hyundai Inti Development	12.946.286.874	11.902.864.415	0,03	0,03
PT Anho Biogenesis Prima Indah	1.533.695.368	1.533.695.368	0,00	0,00
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	9.268.729.654	9.268.729.654	0,02	0,02
Jumlah	<u>154.886.837.276</u>	<u>153.843.414.817</u>	<u>0,37</u>	<u>0,37</u>

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas			
	31 Maret	31 Desember	31 Maret	31 Desember
	2016	2015	2016	2015
	Rp	Rp	%	%
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha				
PT Bumi Lemahabang Permai	34.236.023.009	32.051.733.936	0,08	0,08
PT Duta Mas Kharisma Indah	4.891.935.451	4.891.935.451	0,01	0,01
Direksi dan Manajemen Kunci	4.656.816.377	4.708.912.430	0,01	0,01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4.758.904.919	11.023.654.919	0,01	0,03
Jumlah	48.543.679.756	52.676.236.736	0,12	0,13
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang</i>	(15.582.751.676)	(15.582.751.676)	(0,04)	(0,04)
Jumlah	32.960.928.080	37.093.485.060	0,08	0,09
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha				
PT Tirta Graha Sentana	1.991.540.182	1.991.540.182	0,01	0,01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	433.811.968	5.537.457.594	--	0,02
Jumlah	2.425.352.150	7.528.997.776	0,01	0,03
Pendapatan Ditangguhkan				
PT Mulia Persada Pertiwi	295.211.344.160	299.264.589.161	1,31	1,34
PT Matahari Putra Prima Tbk	135.264.043.839	140.508.177.979	0,60	0,63
Jumlah	430.475.387.999	439.772.767.140	1,91	1,96
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci	8.776.903.677	8.776.903.677	0,04	0,04

	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Beban Usaha			
	2016	2015	2016	2015
	(3 Bulan)	(3 Bulan)	(3 Bulan)	(3 Bulan)
	Rp	Rp	%	%
Pendapatan				
PT Matahari Putra Prima Tbk	4.866.237.414	3.904.361.956	0,19	0,16
PT Mulia Persada Pertiwi	4.053.245.001	4.053.245.003	0,16	0,17
Jumlah	8.919.482.415	7.957.606.959	0,34	0,33
Beban Usaha				
PT Multipolar Technology Tbk	5.592.780.586	5.069.073.668	0,21	0,19
PT Air Pasific Utama	3.524.283.333	3.361.783.333	0,14	0,13
PT Matahari Pasific	849.117.501	1.633.782.249	0,03	0,06
PT Sharestar Indonesia	76.250.003	92.720.004	0,00	0,00
Jumlah	10.042.431.423	10.157.359.254	0,39	0,39
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci	7.919.628.437	6.845.356.673	0,30	0,28

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Transaksi
PT Matahari Putra Prima Tbk	Entitas sepengendali	Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan sewa
PT Mulia Persada Pertiwi	Entitas sepengendali	Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan sewa
PT Bumi Lemahabang Permai	Entitas sepengendali	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga.
PT Surya Cipta Investama	Asosiasi	Investasi penyertaan saham
PT Hyundai Inti Development	Asosiasi	Investasi penyertaan saham

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Transaksi
PT TTL Residences	Asosiasi	Investasi penyertaan saham
Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd	Ventura bersama	Investasi pada ventura bersama
PT Lippo Diamond Development	Ventura bersama	Investasi pada ventura bersama
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	Asosiasi	Investasi penyertaan saham
PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas sepengendali	Penempatan pada rekening giro, Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan sewa
PT Duta Mas Kharisma Indah	Entitas sepengendali	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga
PT Tirta Graha Sentana	Entitas sepengendali	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga
PT Multipolar Technology Tbk	Entitas sepengendali	Pengadaan perangkat keras dan lunak
PT Air Pasific Utama	Entitas sepengendali	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga
PT Lippo General Insurance Tbk	Entitas sepengendali	Piutang Usaha
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci	Karyawan Kunci	Imbalan Kerja, pinjaman yang tidak dikenakan bunga

Pada tahun 2015, PT Villa Permata Cibodas, entitas anak, telah mengembalikan uang muka sewa kepada PT Mulia Persada Pertiwi (MPPi) sebesar Rp63.416.672.650.

11. Investasi pada Entitas Asosiasi

Domisili	Persentase Kepemilikan	31 Maret 2016							Nilai Tercatat
		Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto	Akumulasi Penerimaan Dividen	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain	Penambahan (Pelepasan) Investasi	Koreksi		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
PT Surya Cipta Investama	Bekasi	49,81	32.964.983.496	42.009.247.383	--	(1.200.516.326)	--	(2.721.711.759)	71.052.002.794
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45,00	6.155.423.370	100.075.737.366	(93.284.873.862)	--	--	--	12.946.286.874
PT TTL Residences	Bekasi	25,00	28.031.250.000	(6.534.127.414)	--	--	38.589.000.000	--	60.086.122.586
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	Jakarta	42,50	4.250.000.000	(2.716.304.632)	--	--	--	--	1.533.695.368
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)			25.143.494.000	(15.874.764.346)	--	--	--	--	9.268.729.654
			96.545.150.866	116.959.788.357	(93.284.873.862)	(1.200.516.326)	38.589.000.000	(2.721.711.759)	154.886.837.276

Domisili	Persentase Kepemilikan	31 Desember 2015							Nilai Tercatat
		Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto	Akumulasi Penerimaan Dividen	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain	Penambahan (Pelepasan) Investasi	Koreksi		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
PT Surya Cipta Investama	Bekasi	49,81	32.964.983.496	42.009.247.383	--	(1.200.516.326)	--	(2.721.711.759)	71.052.002.794
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45,00	6.155.423.370	99.032.314.907	(93.284.873.862)	--	--	--	11.902.864.415
PT TTL Residences	Bekasi	25,00	28.031.250.000	(6.534.127.414)	--	--	38.589.000.000	--	60.086.122.586
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	Jakarta	42,50	4.250.000.000	(2.716.304.632)	--	--	--	--	1.533.695.368
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)			25.143.494.000	(15.874.764.346)	--	--	--	--	9.268.729.654
Jumlah			96.545.150.866	115.916.365.898	(93.284.873.862)	(1.200.516.326)	38.589.000.000	(2.721.711.759)	153.843.414.817

Berikut informasi entitas anak dari entitas asosiasi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Presentase Kepemilikan	Jumlah Aset	
				31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk	Bekasi	Jasa	65,98	188.554.483.195	184.786.688.849
PT Biogenesis Genome International	Jakarta	Jasa penunjang kesehatan	89,00	20.715.966.153	10.000.000.000

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

	31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Jumlah Agregat Aset Lancar	159.693.445.853	144.132.664.218
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar	887.862.350.833	816.404.203.114
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek	72.347.432.404	57.149.924.487
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang	459.913.713.739	377.746.333.148
Jumlah Agregat Pendapatan Neto Periode/Tahun Berjalan	41.449.560.434	130.212.272.005
Jumlah Agregat Laba Setelah Pajak	325.005.019	28.773.912.805
Jumlah Agregat Penghasilan Komprehensif Lain Periode/Tahun Berjalan	--	26.363.721.426
Jumlah Agregat Laba Komprehensif Lain Periode/Tahun Berjalan	325.005.019	14.772.074.844

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi tersebut.

Nilai wajar investasi PT Surya Cipta investama pada PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian adalah masing-masing sebesar Rp149.975.970.000 dan Rp93.485.021.300.

12. Investasi pada Ventura Bersama

		31 Maret 2016					Nilai Tercatat
Domisili	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto	Akumulasi Penerimaan Dividen	Pendapatan Komperhensif Lainnya	Rp	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd	Myanmar	135.814.217.223	(3.220.049.913)	--	--	132.594.167.310	
PT Lippo Diamond Development	Indonesia	102.000.000.000	(3.237.462.015)	--	--	98.762.537.985	
Jumlah		<u>237.814.217.223</u>	<u>(6.457.511.928)</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>231.356.705.295</u>	
		31 Desember 2015					Nilai Tercatat
Domisili	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto	Akumulasi Penerimaan Dividen	Pendapatan Komperhensif Lainnya	Rp	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd	Myanmar	135.814.217.223	(3.220.049.913)	--	--	132.594.167.310	
PT Lippo Diamond Development	Indonesia	102.000.000.000	(3.166.848.414)	--	--	98.833.151.586	
Jumlah		<u>237.814.217.223</u>	<u>(6.386.898.327)</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>231.427.318.896</u>	

Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd

Pada tahun 2015, PT Waluya Graha Loka (WGL), entitas anak dan First Myanmar Investment Co., LTD (FMI) sepakat untuk membentuk ventura bersama melalui Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd (YSHPH) dengan jumlah modal sebesar USD13,187,500 dengan kontribusi sebesar USD5,275,000 (setara dengan 40% jumlah modal) dan USD7,912,500 (setara dengan 60% jumlah modal) masing-masing untuk WGL dan FMI.

Berdasarkan perjanjian ventura bersama antara WJL dan FMI, para *venturer* sepakat untuk meningkatkan modal ventura sebesar USD80,000,000 pada tahun ke tujuh sejak dibentuknya ventura bersama, sesuai dengan kontribusi masing-masing *venturer*. Para *venturer* juga sepakat untuk memberikan pendanaan atas operasi kerja ventura bersama sesuai dengan masing-masing kontribusi.

PT Lippo Diamond Development

Pada tanggal 28 Oktober 2015, PT Megakreasi Cikarang Permai (MCP), entitas anak, melakukan penandatanganan kerja sama operasi dengan PT Diamond Realty Investment Indonesia (DRII), entitas anak Mitsubishi Corporation, untuk mengembangkan dua menara residensial mewah di Orange Country, Lippo Cikarang, dengan nilai investasi sebesar USD100,000,000. Kontribusi kerja sama operasi ini adalah sebesar 51% dan 49% masing-masing untuk MCP dan DRII.

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan perjanjian ventura bersama MCP dan DRII, para *venturer* sepakat untuk memberikan pendanaan atas operasi kerja ventura bersama sesuai dengan masing-masing kontribusi. Bila salah satu dari *venturer* tidak memiliki dana yang cukup untuk melakukan pembiayaan, maka pendanaan akan dilakukan melalui pinjaman kepada pihak ketiga.

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas ventura bersama pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Jumlah Agregat Aset Lancar	373.086.658.851	370.495.019.453
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar	94.415.384.317	46.178.108.191
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek	16.033.595.769	16.758.539.343
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang	161.451.697.780	126.317.137.267
Jumlah Agregat Pendapatan Neto Periode/Tahun Berjalan	130.830.756.603	65.011.757.298
Jumlah Agregat Laba Setelah Pajak	8.232.047.887	(9.674.273.041)
Jumlah Agregat Penghasilan Komprehensif Lain Periode/Tahun Berjalan	--	--
Jumlah Agregat Laba Komprehensif Lain Periode/Tahun Berjalan	8.232.047.887	(9.674.273.041)

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada ventura bersama tersebut.

13. Properti Investasi

	2016 (3 Bulan)				
	Saldo	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo
	Awal				Akhir
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Biaya Perolehan					
Tanah	82.226.593.131	--	--	--	82.226.593.131
Bangunan	447.322.997.651	10.627.248.601	--	--	457.950.246.252
Jumlah Biaya Perolehan	<u>529.549.590.782</u>	<u>10.627.248.601</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>540.176.839.383</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	112.549.282.526	5.701.987.166	--	--	118.251.269.692
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>112.549.282.526</u>	<u>5.701.987.166</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>118.251.269.692</u>
Nilai Tercatat	<u>417.000.308.256</u>				<u>421.925.569.691</u>
	2015 (1 Tahun)				
	Saldo	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo
	Awal				Akhir
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Biaya Perolehan					
Tanah	56.201.024.208	--	--	26.025.568.923	82.226.593.131
Bangunan	343.752.721.523	8.304.892.095	--	95.265.384.033	447.322.997.651
Jumlah Biaya Perolehan	<u>399.953.745.731</u>	<u>8.304.892.095</u>	<u>--</u>	<u>121.290.952.956</u>	<u>529.549.590.782</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	89.648.991.228	22.900.291.298	--	--	112.549.282.526
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>89.648.991.228</u>	<u>22.900.291.298</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>112.549.282.526</u>
Nilai Tercatat	<u>310.304.754.503</u>				<u>417.000.308.256</u>

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian adalah sebagai berikut:

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2016 (3 Bulan) Rp	2015 (3 Bulan) Rp
Pendapatan Sewa	14.449.672.185	13.886.868.159
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Rental	6.197.895.122	4.422.553.046

Beban penyusutan properti investasi dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016 (3 Bulan) Rp	2015 (3 Bulan) Rp
Beban Pokok Penjualan dan Jasa	734.984.910	979.617.173
Beban Penjualan	4.967.002.256	3.100.685.351
Jumlah Beban Penyusutan	5.701.987.166	4.080.302.524

Pada tahun 2015, Grup melakukan reklasifikasi persediaan ke akun properti investasi sebesar Rp66.455.920.125 (lihat Catatan 7 dan 48).

Pada tahun 2015, Grup melakukan reklasifikasi dari aset tetap ke properti investasi sebesar Rp54.835.032.831 (lihat Catatan 14 dan 48).

Nilai wajar persediaan (lihat Catatan 7), properti investasi dan aset tetap (lihat Catatan 13 dan 14) milik Grup pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp87.115.444.804.000 berdasarkan Laporan Penilaian Independen oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis Hamid dan Rekan dan Kantor Jasa Penilai Publik Ihot Dollar & Raymond masing-masing tertanggal 1 Juni 2015 dan 1 Juni 2015, penilai independen yang tidak berelasi dengan Perusahaan. Penilai adalah anggota MAPPI dan memiliki kualifikasi dan pengalaman yang sesuai dalam penilaian properti di lokasi yang relevan. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia 2007 dan tunduk kepada Kode Etik Penilaian Indonesia, didasarkan pada pendekatan data pasar.

Pendekatan yang digunakan oleh penilai adalah:

1. Untuk penilaian tanah, digunakan pendekatan nilai pasar; dan
2. Untuk bangunan, menggunakan pendekatan biaya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2016 tidak mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 31 Desember 2015.

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti investasi pada tanggal 31 Maret 2016, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2015 (1 Tahun)				Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	288,256,604,730	65,727,944,215	--	--	353,984,548,945
Taman dan Interior	21,520,178,822	1,031,970,511	--	--	22,552,149,333
Lapangan Golf dan <i>Club House</i>	153,419,085,781	9,786,996,818	52,572,000	--	163,153,510,599
Alat-alat Pengangkutan	33,194,006,193	3,773,777,636	246,919,545	--	36,720,864,284
Peralatan dan Perabot Kantor	477,658,933,083	132,143,860,548	286,868,520	--	609,515,925,111
Perlengkapan dan Peralatan Medis	682,582,474,116	231,562,150,511	2,785,724,122	17,323,872,553	928,682,773,058
Mesin dan Peralatan Proyek	177,425,660,754	28,376,328,619	82,070,250	(17,323,872,553)	188,396,046,570
Mesin Boring	14,372,469,025	15,126,228	--	--	14,387,595,253
Arena Bermain	3,135,746,092	--	--	--	3,135,746,092
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>1,851,565,158,596</u>	<u>472,418,155,086</u>	<u>3,454,154,437</u>	--	<u>2,320,529,159,245</u>
Nilai Tercatat	<u>3,208,762,510,252</u>				<u>2,731,532,523,878</u>

Pada tahun 2015, aset tetap yang telah direklasifikasi ke persediaan sebesar Rp461.342.063.858 (lihat Catatan 7).

Pada tahun 2015, Grup melakukan reklasifikasi aset tetap ke properti investasi sebesar Rp54.835.032.831 (lihat Catatan 13).

Penambahan aset tetap Grup pada 31 Maret 2016 dan 2015 termasuk transaksi non-kas dari realisasi uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp8.252.405.787 dan Rp20.303.311.070 (lihat Catatan 48).

Aset dalam penyelesaian merupakan pembangun rumah sakit dan mal. Pada tanggal 31 Maret 2016, aset dalam penyelesaian telah mencapai 15% - 97% dan proyeksi penyelesaian berkisar antara Juni 2016 hingga September 2017. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaiannya tidak dapat dicapai.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian sebagai berikut:

	2016 (3 Bulan) Rp	2015 (3 Bulan) Rp
Beban Umum dan Administrasi	43,905,451,027	45,637,708,309
Beban Pokok Penjualan dan Jasa	63,599,233,787	56,229,255,941
Beban Penjualan	1,918,939,621	2,516,024,149
Jumlah Beban Penyusutan	<u>109,423,624,435</u>	<u>104,382,988,399</u>

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp117.871.462.880.

Tanah beserta bangunan, sarana perlengkapan, mesin dan peralatan serta alat-alat kesehatan PT Balikpapan Damai Husada, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (lihat Catatan 23).

Tanah dan bangunan, Peralatan kedokteran, perabotan dan peralatan kantor dan peralatan medis PT Golden First Atlanta, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 23).

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2016.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

15. Aset Takberwujud

Rincian nilai tercatat aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	2016 (3 Bulan)			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan				
<i>Goodwill</i>	512,723,760,675	--	--	512,723,760,675
Perangkat Lunak	55,273,187,862	2,618,098,689	--	57,891,286,551
Jumlah Biaya Perolehan	567,996,948,537	2,618,098,689	--	570,615,047,226
Akumulasi Amortisasi (Penurunan Nilai)				
Penurunan Nilai <i>Goodwill</i>	18,660,604,318	--	--	18,660,604,318
Amortisasi Perangkat Lunak	14,405,862,215	1,508,741,070	--	15,914,603,285
Jumlah Akumulasi Amortisasi (Penurunan Nilai)	33,066,466,533	1,508,741,070	--	34,575,207,603
Nilai Tercatat	534,930,482,004			536,039,839,623
	2015 (1 Tahun)			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan				
<i>Goodwill</i>	512,723,760,675	--	--	512,723,760,675
Perangkat Lunak	42,594,192,168	12,678,995,694	--	55,273,187,862
Jumlah Biaya Perolehan	555,317,952,843	12,678,995,694	--	567,996,948,537
Akumulasi Amortisasi (Penurunan Nilai)				
Penurunan Nilai <i>Goodwill</i>	18,660,604,318	--	--	18,660,604,318
Amortisasi Perangkat Lunak	8,370,897,937	6,034,964,278	--	14,405,862,215
Jumlah Akumulasi Amortisasi (Penurunan Nilai)	27,031,502,255	6,034,964,278	--	33,066,466,533
Nilai Tercatat	528,286,450,588			534,930,482,004

Beban amortisasi atas perangkat lunak periode berjalan dicatat pada beban amortisasi, pada beban lain-lain.

Rincian nilai tercatat *goodwill* adalah sebagai berikut:

Entitas Pengakuisisi	Perolehan Saham pada	Tahun Perolehan	Nilai Neto	
			31 Maret 2016	31 Desember 2015
			Rp	Rp
PT Tunggal Pilar Perkasa	PT Rashal Siar Cakra Medika	2014	101.776.732.211	101.776.732.211
PT Wisma Jatim Propertindo	PT Anugerah Bahagia Abadi	2014	5.791.607.560	5.791.607.560
PT Manunggal Bumi Sejahtera	PT Asiatic Sejahtera Finance	2014	64.794.498.390	64.794.498.390
PT Koridor Usaha Maju	PT Medika Sarana Traliansia	2013	132.006.537.817	132.006.537.817
PT Lippo Malls Indonesia	PT Mulia Citra Abadi	2012	20.247.679.428	20.247.679.428
PT Persada Mandiri Dunia Niaga	PT Ekaputra Kencana Abadi	2012	15.050.000.000	15.050.000.000
PT Primakreasi Propertindo	PT Bimasakti Jaya Abadi	2012	9.509.000.000	9.509.000.000
PT Pancawarna Semesta	PT Diagram Healthcare Indonesia	2012	9.251.046.030	9.251.046.030
PT Primakreasi Propertindo	PT Surya Megah Lestari	2012	5.680.000.000	5.680.000.000
PT Prawira Tata Semesta	PT Balikpapan Damai Husada	2011	27.480.578.103	27.480.578.103
PT Siloam International Hospitals	PT Prawira Tata Semesta	2011	14.146.465.217	14.146.465.217
PT Siloam International Hospitals	PT Guchi Kencana Emas	2011	3.540.326.235	3.540.326.235
PT Medika Sarana Traliansia	PT Trisaka Raksa Waluya	2011	75.119.377	75.119.377

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Pengakuisisi	Perolehan Saham pada	Tahun Perolehan	Nilai Neto	
			31 Maret 2016	31 Desember 2015
			Rp	Rp
PT Berkat Langgeng Jaya	PT Pamor Paramita Utama	2008	9.770.787.707	9.770.787.707
PT Wahana Usaha Makmur	PT Adhi Utama Dinamika	2008	8.774.146.934	8.774.146.934
PT Graha Jaya Pratama	PT Nuansa Indah Lestari	2004	38.110.462.048	38.110.462.048
PT Graha Jaya Pratama	PT Fajar Usaha Semesta	2004	8.186.375.658	8.186.375.658
PT Graha Jaya Pratama	PT Fajar Raya Cemerlang	2004	7.929.625.658	7.929.625.658
PT Graha Jaya Pratama	PT Aresta Permata Utama	2004	5.971.083.992	5.971.083.992
PT Graha Jaya Pratama	PT Fajar Abadi Aditama	2004	5.971.083.992	5.971.083.992
Jumlah - Neto			494.063.156.357	494.063.156.357

Manajemen berpendapat bahwa identifikasi penurunan nilai yang terjadi pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2015 telah dilakukan melalui penelaahan yang memadai.

16. Uang Muka

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Uang Muka Pembelian Tanah	822.659.961.049	757.008.659.026
Uang Muka Konstruksi	326.299.172.349	437.482.070.773
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	118.272.162.511	155.883.238.102
Lain-lain	59.338.756.666	79.557.793.409
Jumlah	1.337.746.052.575	1.429.931.761.310

Uang Muka Konstruksi merupakan uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor untuk pembangunan proyek.

Pada tanggal 26 Desember 2012, berdasarkan kesepakatan bersama, PT Irama Karya Megah (IKM), entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli tanah yang berlokasi di kelurahan Keputih dan kelurahan Gebang Putih, Surabaya dengan harga sebesar Rp250.000.000.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, belum dilakukan pengikatan jual beli atas tanah tersebut.

Pada tanggal 7 Januari 2013, PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak, melakukan adendum perjanjian jual beli tanah yang sebelumnya ditandatangani pada tanggal 17 Desember 2012 dengan harga Rp300.000.000.000. Pembayaran yang telah dilakukan LC sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp170.100.000.000. Pada tanggal 29 Juni 2015 uang muka ini dialihkan ke PT Swadaya Teknopolis (ST) sebagai objek pengalihan akuisisi Premium Venture International Ltd.

Pada tanggal 19 Pebruari 2014, PT Gunung Halimun Elok (GHE), entitas anak, melakukan perjanjian jual beli tanah yang berlokasi di Bintaro. Pembayaran yang dilakukan GHE sampai dengan 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp81.392.750.000.

Pada tanggal 28 Mei 2014, PT Bahtera Perkasa Makmur (BPM), entitas anak, melakukan perjanjian jual beli tanah yang berlokasi di kota Manado, provinsi Sulawesi Utara. Pembayaran yang dilakukan BPM sampai dengan 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp26.165.625.000.

Pada tanggal 22 Juli 2014, PT Great Jakarta Inti Development (GJID), entitas anak, telah melakukan perjanjian penyerahan hak-hak komersial atas tanah di desa Cibatu-Lippo Cikarang dengan PT Profita Sukses Abadi. Nilai dari perjanjian tersebut adalah Rp290.000.000.000. Pembayaran yang dilakukan GJID sampai dengan 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp234.000.000.000.

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

17. Tanah untuk Pengembangan

	31 Maret 2016		31 Desember 2015	
	Luas m ²	Nilai Rp	Luas m ²	Nilai Rp
Perusahaan	1.001.010	205.357.334.725	1.001.010	205.326.565.494
Entitas Anak:				
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	1.990.261	357.272.097.605	2.018.900	352.069.358.705
PT Lippo Cikarang Tbk	1.774.496	589.731.702.341	1.196.782	594.919.336.757
PT Muliasentosa Dinamika	803.413	112.455.747.318	803.413	112.455.747.318
PT Erabaru Realindo	702.371	22.845.087.500	702.371	22.845.087.500
PT Sentragraha Mandiri	239.759	33.313.592.430	239.759	33.313.592.430
PT Sejatijaya Selaras	84.162	12.927.010.894	84.162	12.927.010.894
PT Bahtera Pratama Wirasakti	82.440	15.520.541.679	83.405	15.520.541.679
PT Surya Makmur Alam Persada	71.303	20.283.623.533	71.303	20.283.623.533
Jumlah Tanah Untuk Pengembangan	6.749.215	1.369.706.738.025	6.201.105	1.369.660.864.310

Tanah dalam pengembangan seluas 212.642 m² milik PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, entitas anak, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 21).

Tanah untuk pengembangan milik Grup, berlokasi di Desa Curug Wetan, Curug Kulon, Sukabakti di Kecamatan Curug; Desa Serdang Wetan, Rancagong di Kecamatan Legok; Desa Ciakar, Serdang Kulon, Cukang Galih, Kabupaten Tangerang, Banten; Desa Cipambuan di Kecamatan Citereup, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat; Sukaresmi, Cibatu, Cicau, Sukamukti, Sinarjati, Jayamukti, Pasirsari di Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat; Desa Tanjung Merdeka, Barombong, Maccini Sombala, Tamanyeleng, Mariso, Benteng Somba Opu di Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Tanah-tanah tersebut telah memperoleh izin lokasi dari Gubernur Kepala Daerah Propinsi setempat.

18. Beban Akrua

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	467.786.224.331	471.969.907.693
Bunga	277.307.988.805	106.151.996.274
Premi Instrumen Lindung Nilai	65.614.055.518	24.104.472.806
<i>Endowment Care Fund</i>	63.512.738.664	82.274.482.324
Jasa Profesional	32.276.633.890	28.898.365.453
<i>Contract Service</i>	29.550.741.008	22.599.833.938
Beban Pokok Pendapatan	22.766.410.323	37.007.695.825
Pajak Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	15.218.437.089	14.379.150.583
Lain-lain	199.570.219.186	219.082.642.747
Jumlah Beban Akrua	1.173.603.448.814	1.006.468.547.643

Beban akrual beban pokok pendapatan merupakan biaya yang masih harus dibayar atas beban pokok pendapatan rumah sakit yang belum diterbitkan tagihan. Akun ini akan direklasifikasi ke akun yang sesuai setelah faktur diterbitkan.

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

19. Perpajakan**a. Beban Pajak**Beban Pajak Final

Rincian beban pajak final Grup untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	2016 (3 Bulan) Rp	2015 (3 Bulan) Rp
Perusahaan		
Pendapatan Sewa - 10%	3.172.880.910	1.853.496.086
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 5%	--	--
Entitas Anak		
Pendapatan Sewa - 10%	12.341.732.844	7.366.494.640
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 5%	44.220.427.546	55.421.298.838
Jumlah Beban Pajak Final	59.735.041.300	64.641.289.563

Beban Pajak Kini dan Tangguhan

	2016 (3 Bulan)			2015 (3 Bulan)		
	Perusahaan Rp	Entitas Anak Rp	Konsolidasian Rp	Perusahaan Rp	Entitas Anak Rp	Konsolidasian Rp
Beban Pajak Kini	--	27.499.281.880	27.499.281.880	--	33.913.243.961	33.913.243.961
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	825.342.396	172.806.761	998.149.157	825.342.396	1.375.081.561	2.200.423.957
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	825.342.396	27.672.088.641	28.497.431.037	825.342.396	35.288.325.522	36.113.667.918

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian dengan taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2016 (3 Bulan) Rp	2015 (3 Bulan) Rp
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian	483.538.985.004	596.611.848.443
<i>Dikurangi:</i>		
Laba Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Bersama	696.422.624.220	265.075.261.591
Laba (Rugi) Komersil Perusahaan - Bersih	(212.883.639.216)	331.536.586.852
Perbedaan Temporer		
Penyusutan Aset Tetap Pemilikan Langsung	(1.475.507.890)	(1.475.507.890)
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	(1.825.861.686)	(1.825.861.686)
Sub Jumlah	(3.301.369.576)	(3.301.369.576)
Perbedaan Tetap		
Sumbangan dan Jamuan	39.519.451	60.176.036
Penghasilan Bunga	(1.500.273.556)	(814.479.225)
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final - Bersih	(32.663.264.278)	(19.668.748.055)
Sub Jumlah	(34.124.018.383)	(20.423.051.244)
Taksiran Laba (Rugi) Fiskal	(250.309.027.175)	307.812.166.032

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perhitungan taksiran pajak kini dan utang pajak entitas anak adalah sebagai berikut:

	2016 (3 Bulan) Rp	2015 (3 Bulan) Rp
Perusahaan		
Taksiran Laba (Rugi) Fiskal	(250.309.027.175)	307.812.166.032
Entitas Anak		
Taksiran Laba Fiskal	72.811.176.624	164.868.404.158
Pajak Penghasilan Kini	27.499.281.880	33.913.243.961
Kredit Pajak	(6.532.531.900)	(16.130.261.975)
Taksiran Pajak Penghasilan Pasal 29 Entitas Anak	20.966.749.980	17.782.981.986
Beban Pajak Final		
Perusahaan	3.172.880.910	1.853.496.086
Entitas Anak	56.562.160.390	62.787.793.477
Beban Pajak Final Konsolidasian	59.735.041.300	64.641.289.563
Taksiran Pajak Penghasilan Konsolidasian	87.234.323.180	82.424.271.549
	31 Maret 2016 Rp	31 Maret 2015 Rp
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Konsolidasian		
Taksiran Pajak Penghasilan Pasal 29 Konsolidasian	20.966.749.980	17.782.981.986
Pajak Penghasilan Pasal 29 tahun sebelumnya	60.631.642.222	63.244.245.611
Jumlah Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Konsolidasian	81.598.392.202	81.027.227.597

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dengan hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2016 (3 Bulan) Rp	2015 (3 Bulan) Rp
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian	483.538.985.004	596.611.848.443
<i>Dikurangi:</i>		
Laba Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Bersama	696.422.624.220	265.075.261.591
Laba Komersil Perusahaan - Bersih	(212.883.639.216)	331.536.586.852
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif 25%	53.220.909.802	(83.347.520.737)
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final - Bersih	8.165.816.070	4.917.187.014
Penghasilan Bunga	375.068.389	203.619.806
Sumbangan dan Jamuan	(9.879.863)	(15.044.009)
Rugi Fiskal	(62.577.256.794)	77.416.415.530
Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	(825.342.396)	(825.342.396)
Beban Pajak Final Perusahaan	(3.172.880.910)	(1.853.496.086)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	(3.998.223.306)	(2.678.838.482)
Beban Pajak Penghasilan Entitas Anak		
Pajak Tanggahan Entitas Anak	(172.806.761)	(1.375.081.561)
Pajak Kini Entitas Anak	(27.499.281.880)	(33.913.243.961)
Beban Pajak Final Entitas Anak	(56.562.160.390)	(62.787.793.477)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Entitas Anak	(84.234.249.031)	(98.076.118.999)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(88.232.472.337)	(100.754.957.481)

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

b. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2016	Dibebankan (Dikreditkan) pada Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian	Penambahan dari Kombinasi Bisnis	Penghasilan Komprehensif Lain	31 Maret 2016
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan					
Amortisasi Laba Ditangguhkan atas					
Transaksi Jual dan Sewa Balik	10.849.754.629	(456.465.422)	--	--	10.393.289.207
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	5.642.603.749	--	--	--	5.642.603.749
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	3.198.772.924	--	--	--	3.198.772.924
Penyusutan	(12.047.184.601)	(368.876.975)	--	--	(12.416.061.576)
	7.643.946.701	(825.342.397)	--	--	6.818.604.304
Entitas Anak	39.306.420.577	(172.806.761)	--	--	39.133.613.816
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	46.950.367.277	(998.149.158)	--	--	45.952.218.120
Liabilitas Pajak Tangguhan	39.593.675.631	16.610.651.102	--	--	56.204.326.733

	1 Januari 2015	Dibebankan (Dikreditkan) pada Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	Penambahan dari Kombinasi Bisnis	Penghasilan Komprehensif Lain	31 Desember 2015
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan					
Amortisasi Laba Ditangguhkan atas					
Transaksi Jual dan Sewa Balik	12.675.616.315	(1.825.861.686)	--	--	10.849.754.629
Liabilitas Imbalan Paskakerja	4.117.781.250	709.772.020	--	815.050.479	5.642.603.749
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	3.127.251.723	71.521.201	--	--	3.198.772.924
Penyusutan	(10.793.135.963)	(1.254.048.638)	--	--	(12.047.184.601)
	9.127.513.325	(2.298.617.103)	--	815.050.479	7.643.946.701
Entitas Anak	54.791.394.319	(10.192.060.118)	--	(5.292.913.624)	39.306.420.577
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	63.918.907.644	(12.490.677.221)	--	(4.477.863.145)	46.950.367.278
Liabilitas Pajak Tangguhan	28.147.868.966	11.151.602.989	294.203.676	--	39.593.675.631

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui laba kena pajak di masa mendatang.

c. Pajak Dibayar di Muka

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	--	865.100
Pasal 4 (2)	447.513.163.710	416.170.622.193
Pasal 22	990.448.120	857.054.182
Pasal 25/29	19.369.004.715	--
Pasal 28.a	17.900.083.147	6.991.456.142
Pajak Pertambahan Nilai	378.916.756.063	393.395.177.617
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	864.689.455.755	817.415.175.234

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

d. Utang Pajak

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan		
Final	98.658.857.381	68.025.769.772
Pasal 23	6.570.106.980	6.893.741.447
Pasal 25/29	81.598.392.202	62.007.027.350
Pasal 21	26.288.110.125	39.806.304.655
Pasal 26	20.520.163	20.639.437
Pajak Pertambahan Nilai	69.493.776.866	48.390.142.668
Pajak Hotel dan Restoran	3.122.811.110	3.271.259.437
Pajak Hiburan	559.083.999	559.083.999
Jumlah Utang Pajak	286.311.658.826	228.973.968.765

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan Undang-Undang yang berlaku, Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Berikut detail Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang diterima perusahaan dan entitas anak pada tahun 2015:

2015				
No	Tahun Fiskal	Nama Entitas	Jenis Pajak	Jumlah Rp
	2012	Perusahaan	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	4.747.002.838
			Pajak Penghasilan Pasal 15	250.975.552
			Pajak Penghasilan Pasal 21	1.403.636.148
			Pajak Penghasilan Pasal 26	1.903.200.206
			Pajak Penghasilan Pasal 29	112.797.370
			Pajak Pertambahan Nilai	831.057.718
	2012	PT Almaron Perkasa	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	6.595.613.164
			Pajak Penghasilan Pasal 21	215.939.911
			Pajak Penghasilan Pasal 23	585.673.755
			Pajak Penghasilan Pasal 29	2.035.663.410
			Pajak Pertambahan Nilai	20.988.697.173
		PT Gading Nusa Utama	Pajak Penghasilan Pasal 29	11.711.259.910
		PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	667.026.060
			Pajak Penghasilan Pasal 29	519.811.150
			Pajak Pertambahan Nilai	5.156.499.312
		PT Graha Tata Cemerlang Makassar	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	133.820.923
			Pajak Penghasilan Pasal 23	758.292.644
			Pajak Penghasilan Pasal 29	788.163.085
			Pajak Pertambahan Nilai	294.748.680
		PT Siloam Karya Sejahtera	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	72.438.723
			Pajak Penghasilan Pasal 23	2.247.598.340

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2015				
No	Tahun Fiskal	Nama Entitas	Jenis Pajak	Jumlah Rp
	2011	Perusahaan	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	6.272.552.955
			Pajak Penghasilan Pasal 21	1.007.638.508
			Pajak Penghasilan Pasal 23	668.612.865
			Pajak Penghasilan Pasal 26	2.495.872.114
			Pajak Penghasilan Pasal 29	1.296.360.302
			Pajak Pertambahan Nilai	1.179.975.627
		PT Pendopo Niaga	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	5.361.999.791
			Pajak Pertambahan Nilai	5.245.910.103
		PT Graha Tata Cemerlang Makassar	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	667.945.460
			Pajak Penghasilan Pasal 23	491.274.606
			Pajak Penghasilan Pasal 29	979.428.850
			Pajak Pertambahan Nilai	1.451.133.192
		PT Siloam Karya Sejahtera	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	995.855.561
			Pajak Penghasilan Pasal 23	136.695.997
	2010	Perusahaan	Pajak Penghasilan Pasal 21	195.820.594
			Pajak Penghasilan Pasal 23	90.720.461

20. Utang Usaha – Pihak Ketiga

	31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Pihak Ketiga		
<i>Supplier</i>	268.298.054.830	231.871.520.480
Kontraktor	470.565.704.927	406.677.512.278
Jasa Dokter	116.607.853.755	100.294.181.694
Lain-lain	50.996.872.088	44.073.082.372
Jumlah	<u>906.468.485.599</u>	<u>782.916.296.824</u>

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas perolehan utang ini.

Utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Utang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 44 dan 46.

21. Utang Bank Jangka Pendek

	31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Pihak Ketiga		
PT Bank Mega Tbk	600.000.000.000	630.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	170.000.000.000	220.000.000.000
PT Bank ICBC	70.000.000.000	75.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55.000.000.000	35.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.768.940.522	2.173.564.967
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek	<u>896.768.940.522</u>	<u>962.173.564.967</u>

PT Bank Mega Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 135 tanggal 30 Oktober 2015 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H, Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Perubahan Perjanjian Kredit No. 24 tanggal 7 Desember 2015, PT Mandiri Cipta Gemilang (MCG), entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.200.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

sebesar 14,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2016.

Aset yang dijaminkan untuk fasilitas ini antara lain:

- Sebidang tanah milik MCG seluas 35.351 m² berlokasi di Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan, Provinsi Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta (lihat Catatan 7); dan
- Sebidang tanah milik MCG seluas 38.365 m² berlokasi di Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan, Provinsi DKI Jakarta (lihat Catatan 7).

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 saldo terutang fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp600.000.000.000 dan Rp630.000.000.000.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 29 Maret 2007 yang dibuat di hadapan H. Zamri, S.H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (10) 34 tanggal 25 Juni 2015, Perusahaan, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2016. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo terutang fasilitas ini adalah sebesar Rp150.000.000.000 dan Rp200.000.000.000.
- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 30 Oktober 2006 yang dibuat di hadapan H. Zamri, S.H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (9) 44 tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2016. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo terutang fasilitas ini adalah sebesar Rp20.000.000.000 dan Rp20.000.000.000.

Kedua Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan tanah milik Perusahaan seluas 21.940 m² di Perumahan Lippo Village, Jl. Boulevard Jend. Sudirman, Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dengan rincian sebagai berikut:

1. Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 3695 tanggal 9 Januari 1998, (jatuh tempo sertifikat tanggal 9 Januari 2028), seluas 340 m² atas nama Perusahaan (lihat Catatan 7).
2. SHGB No. 2866 tanggal 4 April 1997, (jatuh tempo sertifikat tanggal 24 September 2022), seluas 15.235 m² atas nama Perusahaan (lihat Catatan 7).
3. SHGB No. 4028 tanggal 6 Agustus 1998, (jatuh tempo sertifikat tanggal 6 Agustus 2028), seluas 6.365 m² atas nama Perusahaan (lihat Catatan 7).

Bunga dan biaya pinjaman ini dikapitalisasi ke dalam akun persediaan sebesar Rp7.018.479.444 untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 (lihat Catatan 7).

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 85 tanggal 25 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 143/ICBC-MK/PTD/X/2011/P4 tanggal 5 Nopember 2014, Perusahaan, memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp70.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2015. Tidak terdapat aset yang dijaminkan untuk fasilitas ini. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo terutang fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp70.000.000.000 dan Rp45.000.000.000.

Bunga dan biaya pinjaman ini dikapitalisasi ke dalam akun persediaan sebesar Rp1.990.000.000 untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 (lihat Catatan 7).

PT Lippo Cikarang Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 86 tanggal 20 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diperbaharui beberapa kali dan terakhir pada tanggal 18 Desember 2013 melalui perpanjangan perjanjian kredit Nomor: 255/CBIII/ICBC/X/2015, PT Lippo

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Cikarang Tbk, entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar maksimum Rp30.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 12% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2016. Pinjaman dijamin dengan jaminan sebidang tanah seluas 38.901 m² dengan HGB No.178/Sukaesmi terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak (lihat Catatan 7). Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo terutang fasilitas ini adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp30.000.000.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 05 tanggal 23 April 2015 yang dibuat di hadapan Andi Fitriani, S.H.,M.Kn., Notaris di Kota Makassar, PT Gowa Makasar Tourism Development Tbk (GMTD), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2016. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dalam pengembangan milik GMTD seluas 180.634 m² di Desa Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar (lihat Catatan 17). Kemudian berdasarkan perubahan perjanjian kredit No.5 tanggal 22 Januari 2016, yang dibuat di hadapan notaris yang sama Fasilitas KMK yang semula maksimum kreditnya sebesar Rp50.000.000.000 ditingkatkan menjadi Rp200.000.000.000 dan luas jaminan tanah dalam pengembangan yang semula seluas 180.634 m² menjadi 212.642 m² serta akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2017. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar masing-masing Rp55.000.000.000 dan Rp35.000.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 1 April 2003 yang dibuat di hadapan Yandes Effriady, S.H., Notaris di Jambi dan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 0242/JAM/2010 tanggal 3 Pebruari 2010, Perubahan PK No. 54 tanggal 19 Juli 2010 di hadapan Notaris Hasan S.H., Notaris di Jambi, yang terakhir diperbaharui dengan Surat No. 1041/Jan/2015 tanggal 21 Mei 2015, PT Golden First Atlanta (GFA), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun. Jaminan fasilitas ini sama dengan jaminan yang digunakan dalam fasilitas jangka panjang (lihat Catatan 23).

22. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

	31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Pihak Ketiga		
Utang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak	153.604.952.956	153.604.952.956
Utang Titipan	123.216.824.949	105.064.391.827
Utang Dividen (Lihat Catatan 33)	80.000.000.000	--
Alih Hak	39.120.041.217	39.120.041.217
Utang atas Pembelian Saham Entitas Anak	12.062.499.966	12.062.499.966
Utang Lain-lain	116.688.496.679	30.014.046.734
Jumlah	524.692.815.767	339.865.932.700

Utang titipan merupakan penerimaan pembayaran atas tagihan yang belum diterbitkan oleh Grup.

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

23. Utang Bank Jangka Panjang

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	288.375.508.281	290.596.043.447
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	225.313.643.817	198.889.752.826
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	22.443.699.843	24.041.220.753
PT Bank Central Asia Tbk	4.862.897.241	6.483.862.981
	<u>540.995.749.182</u>	<u>520.010.880.007</u>
Bagian Jangka Pendek	<u>59.151.098.911</u>	<u>48.261.246.570</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>481.844.650.271</u>	<u>471.749.633.437</u>

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 23 tanggal 18 Agustus 2015 yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Jakarta, PT Pamor Paramita Utama (PPU), entitas anak, memperoleh fasilitas kredit pinjaman transaksi khusus (*on liquidation basis*) sebesar maksimum Rp450.000.000.000 dibagi menjadi dua *tranche* sebagai berikut:

- Pinjaman Transaksi Khusus A (PTK *Tranche* A) dengan maksimum plafond Rp300.000.000.000 dengan tujuan pembiayaan kembali (*Refinancing*) untuk penggantian biaya yang telah dikeluarkan oleh PPU untuk pembangunan Lippo Mall Kuta dan Hotel. Jangka waktu kredit selama 7 tahun atau 84 bulan dengan suku bunga 11%. Saldo fasilitas *Tranche* A yang telah diperoleh PPU sampai dengan 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp300.000.000.000.
- Pinjaman Transaksi Khusus B (PTK *Tranche* B) dengan maksimum plafond Rp150.000.000.000 dengan tujuan untuk pembiayaan pembangunan hotel bintang 5 (lima) di Kuta - Bali. Jangka waktu kredit selama 7 tahun atau 84 bulan dengan suku bunga 11,5%. Sampai dengan 31 Maret 2016, PPU belum menggunakan fasilitas ini.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 21.150 m² dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 875/KUTA terdaftar atas nama PPU yang terletak di Jalan Kartika Plaza, Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Provinsi Bali (lihat Catatan 7).

Atas pinjaman ini PPU harus menjaga rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang diaudit sebagai berikut:

- *Debt Services Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1x dari tahun 2017 sampai dengan 2022;
- *Bank Loan to Earning Before Interest Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* maksimum 4x pada tahun 2017, 3x pada tahun 2018, 2x pada tahun 2019, 1,5x pada tahun 2020 dan 1x pada tahun 2021 sampai dengan 2022;
- *Gearing ratio* maksimum 3,5x pada tahun 2017; 2,5x pada tahun 2017; 1,5x pada tahun 2019 dan 1x pada tahun 2020 sampai dengan 2022 .

Pembayaran pinjaman untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp3.750.000.000.

Saldo terutang fasilitas *Tranche* A pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp288.375.508.281 dan Rp290.596.043.447.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Penegasan Kredit (SPK) No. 081/SPK/JTrust/CBD/X/2015 tanggal 26 Nopember 2015, PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka sebesar maksimum Rp240.000.000.000, dengan suku bunga 12,25% untuk pembiayaan KPR yang sisa jatuh temponya kurang dari 5 (lima) tahun dan 13% untuk pembiayaan KPR yang jatuh temponya antara 5-15 tahun. Pinjaman ini digunakan sebagai pembiayaan KPR properti di Grup. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2019.

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Piutang milik ASF sebesar Rp287.450.502.112 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit ini (catatan 4).

Pembayaran pinjaman untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp8.093.956.286.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 saldo terutang atas fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp225.313.643.817 dan Rp198.889.752.826.

Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur

Berdasarkan perjanjian kredit No. 005/870/9200/KI.59/BPDKP/2008 tanggal 25 Pebruari 2008, PT Balikpapan Damai Husada (BDH), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (Non PRK) sebesar maksimum Rp50.000.000.000, dengan suku bunga 11,5%. Pinjaman ini digunakan sebagai tambahan dana investasi untuk membiayai pembangunan rumah sakit dan melunasi pinjaman sebelumnya yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Pebruari 2019.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 1 (satu) bidang tanah seluas 12.562 m² beserta bangunan kesehatan dan rumah sakit seluas 8.024 m² dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2069 yang terletak di Jalan MT. Haryono RT. 35 Kelurahan Gang Bahagia Balikpapan, terdaftar atas nama BDH (lihat Catatan 14).
- Sarana pelengkap, mesin dan peralatan dan alat-alat kesehatan dengan nilai transaksi sebesar Rp8.665.020.000 (lihat Catatan 14).

Atas pinjaman ini tidak terdapat pembatasan-pembatasan atas rasio keuangan tertentu yang harus dipenuhi oleh BDH.

Pembayaran pinjaman untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp1.597.520.905.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 saldo terutang atas fasilitas kredit investasi masing-masing sebesar Rp22.443.699.843 dan Rp24.041.220.753.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 1 April 2003 yang dibuat di hadapan Yandes Effriady, S.H., Notaris di Jambi dan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 0242/JAM/2010 tanggal 3 Pebruari 2010, Perubahan PK No. 54 tanggal 19 Juli 2010 di hadapan Notaris Hasan S.H., Notaris di Jambi, yang terakhir diperbaharui dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. No. 1041/Jan/2015 tanggal 21 Mei 2015, PT Golden First Atlanta (GFA), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000.
- Kredit Investasi dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp32.419.314.946.

Kedua fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun dan masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 5 Mei 2016 dan 20 Desember 2016.

Kedua fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- 3 (tiga) bidang tanah dengan jumlah luas area 7.132 m² berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah ada dan akan didirikan masing-masing dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 840, No. 841, No. 842/Paal Merah, terdaftar atas nama GFA, entitas anak (lihat Catatan 14).
- Peralatan kedokteran, perabotan dan peralatan kantor, piutang, persediaan obat dan barang habis pakai, serta mesin dan peralatan medis (lihat Catatan 4, 7 dan 14).

Atas pinjaman ini GFA harus menjaga rasio utang terhadap modal maksimum 2,2x. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, GFA telah memenuhi rasio utang yang disyaratkan.

Pembayaran pinjaman untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp1.620.965.747.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 saldo terutang atas fasilitas kredit investasi masing-masing sebesar Rp4.862.897.241 dan Rp6.483.862.981.

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

24. Utang Obligasi

	31 Maret 2015 Rp	31 Desember 2015 Rp
Nominal (2016 dan 2015: USD803,306,000)	10.664.690.456.000	11.081.606.270.000
Premium	72.310.083.851	79.896.804.989
Biaya Emisi Obligasi - Neto	<u>(258.472.237.867)</u>	<u>(278.444.063.173)</u>
Jumlah	<u>10.478.528.301.984</u>	<u>10.883.059.011.816</u>
Premium - Neto (setelah dikurangi diskonto)	131.664.729.999	136.811.912.499
<i>Dikurangi</i> : Akumulasi Amortisasi	<u>(59.354.646.148)</u>	<u>(56.915.107.510)</u>
Jumlah Premi Obligasi Belum Diamortisasi	<u>72.310.083.851</u>	<u>79.896.804.989</u>
Biaya Emisi Obligasi	431.233.439.788	440.735.932.790
<i>Dikurangi</i> : Akumulasi Amortisasi	<u>(172.761.201.921)</u>	<u>(162.291.869.617)</u>
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	<u>258.472.237.867</u>	<u>278.444.063.173</u>

Perusahaan melakukan beberapa pendanaan dengan utang obligasi untuk mendukung bisnis Grup.

Pada tanggal 9 Maret 2006, Lippo Karawaci Finance B.V., entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD250,000,000 dan tingkat bunga tetap sebesar 8,875% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2011. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Pada 11 Mei 2010, obligasi dengan nilai USD183,754,000 telah ditukarkan dengan obligasi yang diterbitkan oleh Sigma Capital Pte. Ltd., entitas anak. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 9 Maret 2011.

Dalam rangka program penukaran obligasi, pada tanggal 11 Mei 2010, Sigma Capital Pte. Ltd. (SC), entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD270,608,000 dan selanjutnya pada tanggal 17 Pebruari 2011, SC menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD125,000,000. Kedua obligasi tersebut berlaku tingkat bunga tetap sebesar 9% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2015. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Obligasi ini telah dilunasi pada tanggal 14 Nopember 2012 dan 30 April 2013.

Pada tanggal 16 Mei 2012, Theta Capital Pte. Ltd., (TC) entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD150,000,000 dan selanjutnya pada tanggal 22 Oktober 2012, TC menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD100,000,000. Kedua obligasi tersebut berlaku tingkat bunga tetap sebesar 7% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi tersebut berjangka waktu 7 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar masing-masing sebesar USD6,513,889 dan USD2,138,889 (ekuivalen Rp86.478.390.364 dan Rp29.505.973.755) pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Dalam rangka program penukaran obligasi, pada tanggal 14 Nopember 2012, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD273,306,000 untuk ditukar dengan obligasi SC dengan nilai nominal USD253,713,000 dan dilunasi sebesar USD22,666,000. Obligasi ini berlaku tingkat bunga tetap sebesar 6,125% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2020. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar adalah masing-masing sebesar USD6,370,497 dan USD2,185,499 (ekuivalen Rp84.574.718.172 dan Rp30.148.958.705) pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Pada tanggal 14 Januari 2013, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD130,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,125% per tahun dan terdaftar

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

pada Bursa Efek Singapura. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2020 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar adalah sebesar USD3,030,174 dan USD1,039,549 (ekuivalen Rp40.228.590.024 dan Rp14.340.578.455) pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Pada tanggal 30 April 2013, SC, entitas anak, melakukan pelunasan seluruh sisa obligasi (*unsecured bond*) sebesar USD119,229,000 dengan harga 104,5%.

Pada tanggal 11 April 2014, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD150,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar adalah sebesar USD4,929,166 dan USD1,429,167 (ekuivalen Rp65.439.607.816 dan Rp19.715.358.765) pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Bunga dan biaya pinjaman ini dikapitalisasi ke dalam akun persediaan sebesar Rp173.560.071.849 dan Rp853.470.852.432 masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2016 dan tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (lihat Catatan 7).

Obligasi ini telah memperoleh peringkat BB- dari Standard & Poor's and Fitch serta peringkat Ba3 dari Moody's.

Perusahaan wajib memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu sesuai dengan yang ditetapkan dalam *Offering Circular*.

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan beberapa pihak ketiga sebagai lindung nilai atas valuta asing obligasi (lihat Catatan 42.d).

25. Liabilitas Imbalan Pascakerja**Imbalan pascakerja-program imbalan pasti tanpa pendanaan**

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Manajemen telah melakukan pencadangan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2015. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan in konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015
	Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti, Akhir Tahun	311.085.515.426
Nilai Wajar Aset Program	--
Jumlah	311.085.515.426

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015
	Rp
Biaya Jasa Kini	39.604.042.307
Biaya Bunga	20.723.976.143
Jumlah	60.328.018.450

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015
	Rp
Saldo Awal	255.676.668.775
Pembayaran Imbalan Kerja	(13.833.177.065)
Penghasilan Komprehensif Lain	8.914.005.266
Biaya Jasa Kini dan Bunga	60.328.018.450
Saldo Akhir	311.085.515.426

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2015
	Rp
Nilai Kini Kewajiban, Awal Tahun	255,676,668,775
Biaya Jasa Kini	39,604,042,307
Biaya Bunga	20,723,976,143
Pembayaran Imbalan Kerja	(13,833,177,065)
Nilai Kini Kewajiban Yang Diharapkan Akhir Tahun	302,171,510,160
Nilai Kini Kewajiban Aktual Akhir Tahun	311,085,515,426
Kerugian Aktuarial Tahun Berjalan	(8,914,005,266)

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingka Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji dimasa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Analisis Sensitivitas

Peningkatan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2015, akan berakibat pada penurunan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp2.066.038.574 dan menurunkan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp15.414.059.124.

Penurunan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2015, akan berakibat pada peningkatan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp1.834.139.083 dan meningkatkan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp17.678.426.813.

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	2015
Tingkat Diskonto	8,00% - 8,50%
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8,00%
Tingkat Mortalita	TMI-2011
Tingkat Cacat Tetap	10% x TMI-2011
Tingkat Pengunduran Diri	5,00%

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

26. Uang Muka Pelanggan

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
Apartemen	2.430.790.956.441	2.359.555.422.693
Rumah Hunian dan Rumah Toko	2.389.484.537.227	2.416.961.151.575
Pusat Belanja	272.396.854.629	324.884.091.156
Lahan Siap Bangun	160.058.586.004	110.343.742.125
	<u>5.252.730.934.301</u>	<u>5.211.744.407.549</u>
Bagian Jangka Pendek	<u>1.077.757.692.352</u>	<u>863.192.440.180</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>4.174.973.241.949</u>	<u>4.348.551.967.369</u>

Rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
100%	4.215.248.601.393	4.182.357.444.064
50% - 99%	651.777.838.921	646.692.082.547
20% - 49%	321.750.693.081	371.357.549.130
Di bawah 20%	63.953.800.906	11.337.331.808
Jumlah	<u>5.252.730.934.301</u>	<u>5.211.744.407.549</u>

27. Pendapatan Ditangguhkan

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Pihak Berelasi		
Sewa (lihat Catatan 10 dan 42.b)	430.475.387.999	439.772.767.140
Pihak Ketiga		
Sewa	359.934.534.917	341.175.896.024
Lain-lain	49.491.109.257	58.243.147.826
Sub Jumlah	<u>409.425.644.174</u>	<u>399.419.043.850</u>
Jumlah Pendapatan Ditangguhkan	839.901.032.173	839.191.810.990
Bagian Jangka Pendek	<u>445.831.267.946</u>	<u>480.093.178.686</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>394.069.764.227</u>	<u>359.098.632.304</u>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Biaya Perolehan	791.727.059.928	791.727.059.928
Akumulasi Penyusutan	127.538.766.701	127.538.766.701
Nilai Tercatat	664.188.293.227	664.188.293.227
Hasil yang Diperoleh	2.445.894.179.389	2.445.894.179.389
<i>Dikurangi: Laba yang Dikreditkan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian</i>	<u>70.196.779.840</u>	<u>70.196.779.840</u>
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	1.711.509.106.322	1.711.509.106.322
Penyesuaian Translasi	220.666.905.187	142.456.546.067
Akumulasi Amortisasi	<u>(797.879.953.191)</u>	<u>(674.507.654.901)</u>
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik - Neto	1.134.296.058.318	1.179.457.997.488
Bagian Jangka Pendek	<u>186.712.990.452</u>	<u>132.766.996.702</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>947.583.067.866</u>	<u>1.046.691.000.786</u>

Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik diamortisasi secara proporsional selama masa sewa 15 tahun dengan menggunakan metode garis lurus (lihat Catatan 42.b).

29. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Maret 2016			31 Desember 2015		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan	Ditempatkan dan Disetor Penuh	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan	Ditempatkan dan Disetor Penuh
	(lembar)	%	Rp	(lembar)	%	Rp
Pacific Asia Holdings Ltd	4.126.619.908	18,12	412.661.990.800	4.126.619.908	18,12	412.661.990.800
PT Metropolis Propertindo Utama	1.212.280.000	5,32	121.228.000.000	1.212.280.000	5,32	121.228.000.000
Tanri Abeng, MBA	8.700	--	870.000	150.000	--	15.000.000
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	17.432.676.511	76,56	1.743.267.651.100	17.432.535.211	76,56	1.743.253.521.100
Sub Jumlah	<u>22.771.585.119</u>	<u>100,00</u>	<u>2.277.158.511.900</u>	<u>22.771.585.119</u>	<u>100,00</u>	<u>2.277.158.511.900</u>
Saham Treasuri	<u>306.104.500</u>		<u>30.610.450.000</u>	<u>306.104.500</u>		<u>30.610.450.000</u>
Jumlah	<u>23.077.689.619</u>		<u>2.307.768.961.900</u>	<u>23.077.689.619</u>		<u>2.307.768.961.900</u>

Rincian perolehan kembali saham adalah sebagai berikut:

Periode Perolehan	No Surat Lapo ke Bapepam - LK	Jumlah Saham (Lembar)	Harga Perolehan (Rp)
2011	005/LK-COS//2012 Tanggal 15 Nopember 2011	96.229.500	61.577.515.000
2012	175/LK-COS/VII/2012 Tanggal 13 Juli 2012	209.875.000	154.946.598.794
Jumlah		<u>306.104.500</u>	<u>216.524.113.794</u>

30. Tambahan Modal Disetor – Neto

	Rp
Agio Saham - Neto	4.043.613.274.615
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali -Neto	<u>19.535.347.265</u>
Jumlah	<u>4.063.148.621.880</u>

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Agio Saham – Neto

	<u>Rp</u>
Penawaran Umum I	
Agio Saham	87.283.750.000
Biaya Emisi Saham	<u>(11.844.180.664)</u>
Sub Jumlah	<u>75.439.569.336</u>
Penawaran Umum II	
Agio Saham	485.048.197.150
Biaya Emisi Saham	<u>(7.442.812.013)</u>
Sub Jumlah	<u>477.605.385.137</u>
Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I	<u>659.475.970.000</u>
Kelebihan Harga Pasar atas Nilai Nominal Saham yang Diterbitkan Dalam Penggabungan Usaha yang Menggunakan Metode Pembelian	<u>91.701.282.075</u>
Penawaran Umum Terbatas III	
Agio Saham	1.946.492.065.800
Biaya Emisi Saham	<u>(18.495.197.733)</u>
Sub Jumlah	<u>1.927.996.868.067</u>
Penambahan Modal Tanpa HMETD	
Agio Saham	812.000.000.000
Biaya Emisi Saham	<u>(605.800.000)</u>
Sub Jumlah	<u>811.394.200.000</u>
Jumlah Agio Saham - Neto	<u><u>4.043.613.274.615</u></u>

Pada tanggal 6 Juni 2011, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD sejumlah 1.450.000.000 lembar saham (lihat Catatan 1.b).

Kelebihan harga pasar atas nilai nominal saham yang diterbitkan dalam penggabungan usaha yang menggunakan metode pembelian merupakan selisih antara harga saham tertinggi selama 90 hari sebelum pengumuman penggabungan usaha dengan nilai nominal saham yang dikeluarkan Perusahaan.

Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I merupakan selisih antara harga pelaksanaan waran dengan nilai nominal saham.

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali – Neto

	<u>Rp</u>
Transaksi yang Berasal dari Sebelum Penggabungan Usaha:	
Nilai Aset Neto PT Saptapersada Jagatnusa	322.884.648
Harga Perolehan	<u>(5.000.000.000)</u>
Selisih Nilai	<u>(4.677.115.352)</u>
Transaksi yang Berasal dari Penggabungan Usaha:	
Nilai Aset Neto Siloam	275.837.221.176
Harga Perolehan	<u>(85.173.967.500)</u>
Selisih Nilai	<u>190.663.253.676</u>
Realisasi	<u>(84.027.724.260)</u>
Bersih	<u>106.635.529.416</u>

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Rp</u>
Nilai Aset Neto Lippo Land	69.227.950.557
Harga Perolehan	(265.747.071.500)
Selisih Nilai	<u>(196.519.120.943)</u>
Nilai Aset Neto Aryaduta	199.314.766.000
Harga Perolehan	(39.637.690.500)
Selisih Nilai	<u>159.677.075.500</u>
Realisasi	(45.581.021.356)
Neto	<u>114.096.054.144</u>
Jumlah - Neto	<u>19.535.347.265</u>

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali PT Saptapersada Jagatnusa (SPJN) timbul pada saat transaksi perolehan SPJN oleh Perusahaan pada tahun 2001.

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali dari transaksi penggabungan usaha sebesar Rp190.663.253.676, Rp(196.519.120.943) dan Rp159.677.075.500 masing-masing berasal dari transaksi penggabungan usaha eks Siloam (termasuk eks Sumber Waluyo), eks Lippo Land dan eks Aryaduta ke dalam Perusahaan pada tahun 2004. Selisih tersebut berasal dari perbedaan antara aset bersih eks Siloam (termasuk eks Sumber Waluyo), eks Lippo Land dan eks Aryaduta dengan jumlah nominal saham baru yang diterbitkan oleh Perusahaan.

31. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

Pada tanggal 12 Juni 2015, PT Kuta Beach Paragon, entitas anak, melakukan pembelian 13,5% saham PT Graha Buana Utama (GBU) dari PT Mahanaim dengan harga Rp25.358.527.564. Selisih kurang antara biaya perolehan dengan bagian yang diperoleh sebesar Rp22.988.443.294 dicatat sebagai Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali.

Pada tanggal 12 Pebruari 2015, PT Wisma Jatim Propertindo, entitas anak, melakukan pembelian 25% saham PT Wahana Usaha Makmur (WUM) dari PT Mahanaim dengan harga Rp15.334.000.000. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan bagian yang diperoleh sebesar Rp43.851.181.695 dicatat sebagai Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali.

Pada tanggal 6 Pebruari 2015, PT Safira Prima Utama dan PT Kalimaya Pundi Bumi, keduanya entitas anak, melakukan pelepasan masing-masing 75.300.000 saham atau 6,51% dan 17.500.000 saham atau 1,51% pemilikan saham di PT Siloam International Hospital Tbk (SIH) dengan harga Rp12.250 per saham atau sebesar Rp1.136.800.000.000. Laba atas pelepasan investasi tersebut Rp1.000.581.189.869 dicatat sebagai Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali.

Pada tanggal 28 Nopember 2014, PT Tunggal Pilar Perkasa, entitas anak, melakukan pembelian 20% saham PT Medika Sarana Traliansia (MST) dari Steer Clear Limited dengan harga Rp45.030.000.000. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan dan bagian yang diperoleh sebesar Rp25.748.354.393 dicatat sebagai Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali.

Pada tanggal 13 Maret 2014, PT Kalimaya Pundi Bumi, entitas anak, melakukan pelepasan 82.500.000 saham atau 7,1% pemilikan saham di PT Siloam International Hospital (SIH) dengan harga Rp10.400 per saham atau sebesar Rp858.000.000.000. Selisih lebih antara biaya pelepasan dengan dan bagian yang dilepas sebesar Rp741.092.494.948 dan dicatat sebagai Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali.

Pada tahun 2013, beberapa entitas anak melakukan pembelian saham PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD) sebanyak 3.400.000 lembar atau setara dengan 3,35% dari modal ditempatkan dan disetor penuh GMTD. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan dan bagian yang diperoleh sebesar Rp5.645.114.201 dan dicatat sebagai Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali.

Pada tanggal 2 September 2013, PT Nilam Biru Bersinar, entitas anak, melakukan penjualan atas investasinya di SIH sebanyak 5.900.000 lembar saham atau setara dengan 0,59% dari modal ditempatkan dan disetor penuh SIH. Laba atas pelepasan investasi tersebut sebesar Rp51.469.368.863

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

dicatat sebagai Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali.

Pada tahun 2012, LK Reit Management Pte Ltd (LK Reit), entitas anak, melakukan pembelian saham Bowsprit Capital Corporation Ltd dari Battery Road Limited and Golden Decade International Limited, keduanya pihak ketiga, sehingga kepemilikan LK Reit meningkat dari 80% menjadi 100%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan dan bagian yang diperoleh sebesar Rp45.889.312.357 dan dicatat sebagai Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali.

Pada tahun 2012, PT Wisma Jatim Propertindo (WJP), entitas anak, melakukan pembelian saham PT Gapura Sakti Prima (GSP) dari Tuan Abdul Wahid, pihak ketiga, sehingga kepemilikan di GSP meningkat dari 78,60% menjadi 100%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan dan bagian yang diperoleh sebesar Rp7.525.000.000 dan di catat sebagai Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali.

Pada tahun 2011, Peninsula Investment Limited (Peninsula), entitas anak melakukan pembelian saham LMIRT Management Ltd dari Mappletree LM Pte Ltd., pihak ketiga, sehingga kepemilikan Peninsula meningkat dari 60% menjadi 100%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan dan bagian yang diperoleh sebesar Rp177.677.727.750 dan dicatat sebagai Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali.

Berikut perhitungan Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Perolehan Saham dari Pihak Nonpengendali		
Biaya Perolehan	(384.406.170.421)	(384.406.170.421)
Aset bersih yang diperoleh	163.553.107.510	163.553.107.510
Dampak perubahan translasi kurs	(21.105.562.928)	(21.105.562.928)
Sub Jumlah	<u>(241.958.625.839)</u>	<u>(241.958.625.839)</u>
Pelepasan Saham kepada Pihak Nonpengendali		
Harga Pelepasan	2.047.900.000.000	2.047.900.000.000
Aset Neto yang Dilepas	<u>(254.756.946.500)</u>	<u>(254.756.946.500)</u>
Sub Jumlah	<u>1.793.143.053.500</u>	<u>1.793.143.053.500</u>
Jumlah	<u>1.551.184.427.661</u>	<u>1.551.184.427.661</u>

32. Selisih Perubahan Ekuitas Entitas Anak

Pada tanggal 2 September 2013, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, melakukan penerbitan saham perdana kepada masyarakat sebanyak 156.100.000 lembar saham melalui Bursa Efek Indonesia. Atas penerbitan saham baru tersebut, kepemilikan Grup pada SIH berubah dari 100% menjadi 85,99%. Perubahan nilai investasi dengan sebelum dan sesudah transaksi adalah sebesar Rp1.105.101.368.218.

33. Dividen Tunai dan Dana Cadangan

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 55 tanggal 24 Maret 2016 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Mkn., Notaris di Tangerang, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp80.000.000.000 dan penyisihan tambahan dana cadangan sebesar Rp1.000.000.000 dari saldo laba tahun 2015.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 39 tanggal 12 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Mkn., Notaris di Tangerang, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp380.000.000.000 dan penyisihan tambahan dana cadangan sebesar Rp1.000.000.000 dari saldo laba tahun 2014.

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

34. Penghasilan Komprehensif Lainnya

	31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Laba (Rugi) Belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	706,619,077,485 (38,487,680,973)	426,111,052,423 55,912,286,591
Jumlah	668,131,396,512	482,023,339,014

Laba belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

	31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
<u>Investasi FREIT (lihat Catatan 5)</u>		
Bridgewater International Ltd	691.746.191.372	552.993.489.390
Bowsprit Capital Corporation Ltd	124.514.234.661	121.247.751.413
PT Menara Tirta Indah	217.422.252.112	200.253.526.030
<u>Investasi LMIRT (lihat Catatan 5)</u>		
Bridgewater International Ltd	(1.066.778.399.151)	(783.757.278.190)
LMIRT Management Ltd	(20.616.992.179)	(44.523.482.517)
<u>Investasi KIJA (lihat Catatan 5)</u>		
Intellitop Finance Limited	15.225.032.212	9.698.280.465
Laba (Rugi) Belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	(38.487.680.973)	55.912.286.591

35. Kepentingan Nonpengendali

Berikut adalah rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

	31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
PT Lippo Cikarang Tbk	1.751.617.441.588	1.657.872.859.101
PT Siloam International Hospitals Tbk	529.872.046.764	499.034.941.181
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	244.495.742.800	236.778.714.915
PT Darma Sarana Nusa Pratama	28.236.521.320	29.941.938.144
PT Metropolitan Permaisemesta	21.208.364.768	22.858.346.961
PT Pelangi Cahaya Intan Makmur	15.904.088.769	19.616.382.887
Lain-lain	89.675.213.852	56.520.498.702
Jumlah	2.681.009.419.861	2.522.623.681.891

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

36. Pendapatan

	2016 (3 Bulan)	2015 (3 Bulan)
	Rp	Rp
<i>Urban Development:</i>		
Rumah Hunian dan Rumah Toko	413.653.715.747	321.197.742.793
Lahan Siap Bangun	222.751.473.691	207.155.357.203
<i>Memorial Park</i>	64.357.743.840	84.371.968.348
<i>Asset Enhancements</i>	26.279.046.617	7.602.488.566
Lain-lain	14.760.447.782	3.883.350.200
Sub Jumlah	<u>741.802.427.677</u>	<u>624.210.907.110</u>
<i>Large Scale Integrated Development:</i>		
Apartemen	236.617.135.225	528.876.584.576
<i>Asset Enhancements</i>	6.501.045.000	6.501.045.000
Sub Jumlah	<u>243.118.180.225</u>	<u>535.377.629.576</u>
<i>Retail Malls:</i>		
<i>Asset Enhancements</i>	61.715.502.214	53.999.631.459
Sub Jumlah	<u>61.715.502.214</u>	<u>53.999.631.459</u>
<i>Healthcare:</i>		
Pasien Rawat Inap		
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	284.995.568.101	225.646.691.510
Obat dan Perlengkapan Medis	268.635.760.756	211.872.882.690
Kamar Rawat Inap	116.520.389.850	91.594.876.164
Pendapatan Administrasi	26.902.900.890	21.352.980.168
Kamar Operasi	23.824.288.623	23.639.393.116
Kamar Bersalin	230.402.155	170.094.009
Lain-lain	52.840.379.904	34.806.680.059
Pasien Rawat Jalan		
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	296.908.424.784	221.664.322.368
Obat dan Perlengkapan Medis	148.468.965.899	113.613.637.355
Pendapatan Registrasi	14.090.130.872	10.209.498.108
Lain-lain	20.419.077.875	21.814.578.549
Sub Jumlah	<u>1.253.836.289.709</u>	<u>976.385.634.096</u>
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>		
Pengelolaan Kota	82.618.186.777	58.915.503.155
Hotel dan Restoran	71.186.004.949	63.736.224.460
Pengelolaan Air dan Limbah	34.551.820.663	33.031.716.543
Rekreasi dan Olahraga	16.799.641.453	16.914.962.555
Lain-lain	11.347.467.131	6.781.732.578
Sub Jumlah	<u>216.503.120.973</u>	<u>179.380.139.291</u>
<i>Property and Portfolio Management:</i>		
Jasa Manajemen	88.219.982.512	77.789.449.690
Jumlah Pendapatan	<u>2.605.195.503.310</u>	<u>2.447.143.391.222</u>

Pendapatan jasa manajemen merupakan pendapatan yang berasal dari jasa pengelolaan pusat belanja dan pengelolaan REIT. Pendapatan *asset enhancements* merupakan pendapatan yang berasal dari penyewaan aset-aset yang dimiliki oleh Grup. Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan diatas 10% dari pendapatan neto untuk masing-masing periode.

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

37. Beban Pokok Pendapatan

	2016 (3 Bulan) Rp	2015 (3 Bulan) Rp
<i>Urban Development:</i>		
Rumah Hunian dan Rumah Toko	171.385.195.508	130.143.311.716
Lahan Siap Bangun	135.963.794.051	57.707.236.017
<i>Memorial Park</i>	9.888.153.312	15.147.841.849
<i>Asset Enhancements</i>	1.086.543.165	7.457.715.959
Lain-lain	5.566.815.175	1.381.478.712
Sub Jumlah	<u>323.890.501.211</u>	<u>211.837.584.253</u>
<i>Large Scale Integrated Development:</i>		
Apartemen	124.409.197.759	269.028.881.027
<i>Asset Enhancements</i>	417.257.801	417.257.801
Sub Jumlah	<u>124.826.455.560</u>	<u>269.446.138.828</u>
<i>Retail Malls:</i>		
<i>Asset Enhancements</i>	1.594.616.260	1.813.190.248
Sub Jumlah	<u>1.594.616.260</u>	<u>1.813.190.248</u>
<i>Healthcare:</i>		
Departemen Rawat Inap		
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	243.952.131.296	190.669.911.619
Obat dan Perlengkapan Medis	145.153.755.601	127.225.244.404
Penyusutan	39.736.478.759	36.268.285.345
Perlengkapan Klinik	22.089.269.375	15.488.974.657
Makanan dan Minuman	19.152.585.200	15.770.291.144
Perbaikan dan Pemeliharaan	4.478.080.515	1.307.784.990
Lain-lain	60.296.711.276	19.649.441.604
Departemen Rawat Jalan		
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	158.624.382.235	124.379.567.075
Obat dan Perlengkapan Medis	111.262.927.997	90.422.565.978
Penyusutan	23.862.755.028	19.960.970.596
Perlengkapan Klinik	9.741.439.714	7.465.560.838
Perbaikan dan Pemeliharaan	2.745.056.894	950.837.209
Lain-lain	38.161.442.892	19.869.610.772
Sub Jumlah	<u>879.257.016.782</u>	<u>669.429.046.231</u>
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>		
Pengelolaan Kota	38.324.380.361	41.673.618.317
Hotel dan Restoran	27.692.825.469	24.960.743.752
Pengelolaan Air dan Limbah	25.096.643.095	13.875.517.786
Rekreasi dan Olahraga	5.196.595.649	5.458.482.987
Lain-lain	4.215.975.805	3.764.318.605
Sub Jumlah	<u>100.526.420.379</u>	<u>89.732.681.447</u>
<i>Property and Portfolio Management:</i>		
Jasa Manajemen	4.019.910.711	4.559.475.455
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	<u>1.434.114.920.903</u>	<u>1.246.818.116.462</u>

Tidak terdapat pembelian diatas 10% dari pendapatan bersih untuk masing-masing periode.

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

38. Beban Usaha

	2016 (3 Bulan) Rp	2015 (3 Bulan) Rp
<u>Beban Penjualan</u>		
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	41.502.857.320	32.656.823.594
Iklan dan Pemasaran	34.146.355.143	41.462.418.080
Listrik dan Air	7.701.222.909	2.050.404.942
Perbaikan dan Pemeliharaan	7.338.239.131	7.463.686.290
Penyusutan (lihat Catatan 13 dan 14)	6.885.941.877	5.616.709.500
Jasa Manajemen	4.501.477.656	4.038.743.284
Transportasi dan Akomodasi	3.176.888.230	1.955.674.132
Perlengkapan Kantor	1.222.522.907	860.200.209
Sewa	981.035.320	1.076.286.681
Lain-lain	7.692.500.065	3.422.374.943
Jumlah	<u>115.149.040.558</u>	<u>100.603.321.655</u>
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	251.601.599.368	185.337.686.862
Sewa	77.563.385.930	29.610.840.498
Penyusutan (lihat Catatan 14)	43.905.451.027	45.637.708.309
Listrik dan Air	38.697.139.761	34.844.714.052
Jasa Profesional	24.542.277.272	35.479.636.675
Transportasi dan Akomodasi	20.968.543.080	17.788.090.147
Perbaikan dan Pemeliharaan	14.040.467.984	14.107.027.949
Perlengkapan Kantor	13.358.930.077	9.916.439.624
Komunikasi	7.531.010.998	5.921.787.791
Pelatihan dan Seminar	6.879.702.131	8.290.284.408
Asuransi	6.150.255.922	4.091.920.158
Keanggotaan dan Jasa Berlangganan	2.378.165.986	1.792.469.607
Lain-lain	41.246.906.353	79.744.735.572
Jumlah	<u>548.863.835.889</u>	<u>472.563.341.652</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>664.012.876.447</u>	<u>573.166.663.307</u>

39. Penghasilan (Beban) Keuangan - Neto

	2016 (3 Bulan) Rp	2015 (3 Bulan) Rp
Penghasilan Bunga	17,210,475,831	17,164,157,231
Beban Keuangan	(62,837,536,266)	(47,257,479,968)
Beban Bunga	(42,168,059,579)	(1,190,986,722)
Jumlah Beban Bunga - Neto	<u>(87,795,120,014)</u>	<u>(31,284,309,459)</u>

Penghasilan bunga merupakan penghasilan bunga dari rekening bank, deposito berjangka dan dana yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 3 dan 9), Beban keuangan merupakan biaya *hedging*, biaya administrasi bank, penggunaan mesin *electronic data capture* (EDC) dan subsidi bunga Kredit Pemilikan Rumah dan Apartemen, sedangkan beban bunga merupakan beban bunga atas pinjaman (lihat Catatan 21 dan 23).

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

40. Pendapatan (Beban) Lain-lain

	2016 (3 bulan) Rp	2015 (3 bulan) Rp
Penghasilan Lainnya		
Pendapatan Dividen	62.204.348.780	41.147.512.885
Laba Selisih Kurs - Neto	98.797.609.933	--
Lainnya	--	45.885.295.410
Jumlah Penghasilan Lainnya	161.001.958.713	87.032.808.295
Beban Lainnya		
Beban Amortisasi	15.154.506.160	19.838.997.303
Rugi atas Penjualan Aset Tetap	283.989.082	--
Rugi Selisih Kurs - Neto	--	3.670.467.450
Lainnya	22.605.445.573	--
Jumlah Beban Lainnya	38.043.940.815	23.509.464.753

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen terutama dividen dari LMIR Trust dan First REIT oleh Bridgewater International Ltd, Bowsprit Capital Corporation Ltd, LMIRT Management Ltd dan PT Menara Tirta Indah, seluruhnya entitas anak.

41. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2016 (3 Bulan)	2015 (3 Bulan)
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (Rupiah)	308.678.538.451	417.369.383.565
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	22.771.585.119	22.771.585.119
Laba Per Saham Dasar (Rupiah)	13,56	18,33

42. Ikatan dan Perjanjian Penting**a. Kerjasama Operasional dan Manajemen**

- Pada tanggal 20 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Untaian Rejeki Abadi (URA) dimana Perusahaan memberikan jasa teknik dan pemasaran atas bangunan usaha milik URA dengan luas bangunan 10.568 m². Jangka waktu perjanjian sampai dengan 27 Mei 2034 dan dapat diperpanjang. URA akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Pada tanggal 9 April 2006, PT Lippo Malls Indonesia entitas anak, mengadakan perjanjian pengelolaan pusat-pusat perbelanjaan dengan pemegang saham utama mereka untuk mengelola, memasarkan dan memelihara fasilitas pusat-pusat perbelanjaan tersebut. Jumlah pendapatan honorarium adalah sebesar Rp27.000.000.000 dan Rp23.000.000.000 masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015.
- LMIRT Management Ltd (LMIR TM), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited, sebagai *trustee* dari Lippo-Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) yang berlaku efektif sejak *listing date* dari LMIR Trust (14 Nopember 2007). Berdasarkan perjanjian tersebut LMIR TM akan memberikan jasa manajemen, antara lain, strategi investasi dan rekomendasi investasi maupun divestasi kepada LMIR Trust. Atas jasa yang diberikan, LMIR TM akan memperoleh sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pengembangan proyek. Jumlah perjanjian kontrak pada 31 Maret 2016 sebesar Rp11.705.150.435.905 serta yang belum direalisasi adalah sebesar Rp1.729.149.204.564. Pada tahun 2015 sebesar Rp10.967.368.997.703 serta yang belum direalisasi adalah sebesar Rp1.664.574.315.151.

b. Perjanjian Sewa Menyewa

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 233, No. 234, No. 235, No. 236, No. 237, No. 238, No. 239, No. 240, No. 241, No. 242, No. 243, No. 244, No. 245, No. 246, No. 247, No. 248, No. 249, No. 250, No. 251, No. 252, No. 253 dan No. 254 masing-masing bertanggal 11 Desember 2006, seluruhnya dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang; Akta Jual Beli No. 135, No. 136, No. 137, No. 138, No. 139, No. 140, No. 141, No. 142 dan No. 143 masing-masing bertanggal 11 Desember 2006, seluruhnya dibuat di hadapan Rusdi Muljono, S.H., Notaris di Surabaya; Akta Jual Beli No. 41 tanggal 11 Desember 2006 yang dibuat oleh Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Prudential Hotel Development, entitas anak, mengalihkan tanah dan bangunan 3 rumah sakit dan 1 hotel yang dimiliki kepada PT Karya Sentra Sejahtera (KSS), PT Graha Indah Pratama (GIP), PT Tata Prima Indah (TPI) dan PT Sentra Dinamika Perkasa (SDP) yang dimiliki secara langsung sebesar 100% masing-masing oleh Lovage International Pte. Ltd, Henley Investments Pte. Ltd, Primerich Investments Pte. Ltd dan Got Pte. Ltd, dimana perusahaan-perusahaan tersebut dimiliki oleh First Real Estate Investment Trust (First REIT). Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 23 Oktober 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dan manajemen atas sejumlah aset yang telah dialihkan tersebut dengan KSS, GIP, TPI dan SDP selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya diatas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (lihat Catatan 28).

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp41.793.609.286 dan Rp40.430.184.547 masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015.

- Pada tanggal 31 Desember 2010, berdasarkan Akta Jual Beli No. 146/2010, PT East Jakarta Medika (EJM), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Cikarang (Properti) kepada PT Graha Pilar Sejahtera (GPS) dimana GPS merupakan entitas anak yang dimiliki seluruhnya oleh First REIT. Harga jual Properti tersebut sebesar SGD 33,333,333 dan Properti tersebut disewakan kembali.

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 8 Nopember 2010, EJM selaku pihak yang menerima novasi sewa dari Perusahaan tanggal 10 Oktober 2011, mengadakan perjanjian sewa dengan GPS selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, EJM akan membayar beban sewa yang terdiri dari tarif sewa pokok dan tarif sewa variabel. Sewa pokok ditentukan pada tahun pertama dan selanjutnya disesuaikan, sedangkan tarif variabel diperhitungkan mulai tahun kedua berdasarkan persentase tertentu dari *gross revenue*. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan. Keterlambatan pembayaran akan dikenakan denda sebesar 2% ditambah suku bunga rata-rata pinjaman dari 3 bank tertentu di Singapura.

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (lihat Catatan 28).

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp4.617.667.818 dan Rp4.933.859.674 masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015.

- Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 8 Nopember 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Primatama Cemerlang

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

(PC), pemilik atas tanah dan bangunan “Mochtar Riady Comprehensive Cancer Centre (MRCCC)” selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp34.088.871.861 dan Rp35.185.166.620 masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015.

- Pada tanggal 7 Januari 2012, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH) mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Palembang (Siloam Sriwijaya) dengan PT Palembangparagon Mall (PM). Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak *grand opening* rumah sakit dan memiliki tenggang waktu tidak dikenakan sewa (*grace period*) selama 3 (tiga) bulan sejak *grand opening* rumah sakit.

Atas perjanjian tersebut, Siloam Sriwijaya akan membayar beban sewa sebesar Rp3.000.000.000 dan meningkat Rp500.000.000 setiap tiga tahun, yang dibayar dimuka untuk tiap periode sewa selambat-lambatnya setiap tanggal 10 (sepuluh) bulan I (pertama) periode sewa.

Pada tanggal 5 Oktober 2012, PM menandatangani perjanjian pengalihan kepemilikan bangunan dengan PT Bisma Pratama Karya, sehingga Siloam Sriwijaya menerima novasi kepemilikan sewa. Perjanjian ini tidak mengubah ketentuan sewa di perjanjian sebelumnya.

Pada tanggal 2 Januari 2014, PT RS Siloam Hospital Sumsel mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Palembang (Siloam Sriwijaya) dengan PT Bisma Pratama Karya. Perjanjian ini diakhiri berdasarkan perjanjian pengakhiran tanggal 2 Desember 2014 akibat pengalihan kepemilikan atas bangunan. Pada tanggal 2 Desember 2014, PT RS Siloam Hospitals Sumsel mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Sriwijaya dengan PT Metropolitan Propertindo Utama. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dari tanggal penerbitan izin usaha Siloam Sriwijaya pada 6 Nopember 2013. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan.

Beban sewa adalah sebesar Rp375.000.000 dan Rp1.115.356.429 masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015.

- Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 21 September 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Menara Abadi Megah (MAM), pemilik atas tanah dan bangunan “Hotel Aryaduta dan Rumah Sakit Siloam Manado” selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp14.752.675.586 dan Rp14.586.376.813 masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015.

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 091/2012 yang bertanggal 30 Nopember 2012, yang dibuat di hadapan Maria Josefina Grace Kawi Tandiar S.H., Notaris di Makassar PT Siloam Karya Sejahtera (SKS), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Makassar (properti) kepada PT Bayutama Sukses (BS), dimana BS merupakan entitas anak yang dimiliki 100% oleh First REIT. Harga jual properti tersebut adalah sebesar Rp467.287.558.000 dan properti tersebut disewakan kembali.

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 21 September 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (lihat Catatan 28).

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp10.947.494.791 dan Rp9.984.722.224 masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015.

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 25/2013, No. 26/2013, No. 27/2013, No. 28/2013, No. 29/2013, No. 30/2013 dan No. 31/2013 yang seluruhnya bertanggal 13 Mei 2013, yang dibuat di hadapan Ambo Enre, S.H., Notaris di Badung, PT Buana Mandiri Selaras (BMS), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Bali (properti) kepada PT Dasa Graha Jaya (DGJ), dimana DGJ merupakan entitas anak yang dimiliki 100% oleh First REIT. Harga jual properti tersebut adalah sebesar Rp731.641.420.610 dan properti tersebut disewakan kembali.

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 26 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (lihat Catatan 28).

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp18.779.049.689 dan Rp18,679,944,928 masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015.

- Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 26 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Perisai Dunia Sejahtera (PDS), pemilik atas tanah dan bangunan "Rumah Sakit Siloam TB Simatupang" selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp17.944.844.721 dan Rp17.830.197.102 masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015.

- Pada bulan Pebruari 2005, PT Diagram Healthcare Indonesia (DHI), entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Cinere dengan PT Anadi Sarana Tatahusada. Perjanjian ini berlaku selama 13 tahun dengan total nilai sewa Rp12.000.000.000.

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, beban sewa yang dicatatkan masing-masing sebesar Rp253.846.154 dan Rp253.846.154.

- Pada tanggal 28 Mei 2014, PT Berlian Cahaya Indah, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Purwakarta dengan PT Metropolis Propertindo Utama. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dari tanggal penerbitan izin usaha dari Siloam Hospitals Purwakarta. Izin usaha Siloam Hospitals Purwakarta adalah tanggal 14 Mei 2014 berlaku sampai dengan 1 (satu) tahun. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan.

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, beban sewa yang dicatatkan masing-masing sebesar Rp1.080.000.000 dan nihil.

- Pada tanggal 20 Desember 2014, PT Krisolis Jaya Mandiri mengadakan perjanjian sewa bangunan Rumah Sakit Siloam Kupang dengan PT Busa Bahana Niaga. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dari tanggal penerbitan izin usaha dari Siloam Hospital Kupang yaitu dari tanggal 1 Desember 2014, sewa dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2016, beban sewa yang dicatatkan sebesar nihil.

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

c. Master Agreement antara PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, dengan PT Metropolis Propertindo Utama (MPU)

Pada tanggal 30 April 2013, SIH menandatangani Perjanjian Pendahuluan dengan MPU yang meliputi:

- Jual beli saham Siloam Hospitals Malang, Siloam Hospitals Salemba, dan Siloam Hospitals Surabaya Sea Master;
- Hak untuk membangun properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Padang, Siloam Hospitals Bangka Belitung, Siloam Hospitals Semarang Sronol, Siloam Hospitals Bogor Internusa, Siloam Hospitals Jember, Siloam Hospitals Bluemall Bekasi, Siloam Hospitals Bekasi Grand Mall, Siloam Hospitals MT Haryono, Siloam Hospitals Salemba dan Siloam Hospitals Lampung;
- Perjanjian sewa properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospitals Pluit dan Siloam Hospitals Cempaka Putih; dan
- Perjanjian penawaran properti tertentu untuk dioperasikan sebagai Siloam Hospitals Ambon, Siloam Hospitals Lubuk Linggau, Siloam Hospitals Manado Kairagi, Siloam Hospitals Serang dan Siloam Hospitals Pekanbaru.

d. Perjanjian Fasilitas Lindung Nilai atas Utang Obligasi Berdenominasi US Dollar

- Pada tanggal 29 Mei 2012, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Morgan Stanley & Co International plc (MS), sebesar USD50,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 - Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,26% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 21 April 2015, Perusahaan membatalkan dan merestruktur transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp10.200 - Rp11.500 dan Rp12.500 - Rp13.225 dengan *Premium Rate* sebesar 1,26% per tahun. Beban *premium* dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 Maret 2016 adalah USD7,039,464 (ekuivalen Rp93.455.922.095).
- Pada tanggal 29 Mei 2012, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Deutsche Bank AG (DB), cabang Singapura, sebesar USD50,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 - Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,26% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 24 April 2015, Perusahaan merestruktur transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp10.200 - Rp11.500 dan Rp12.500 - Rp13.210 dengan *Premium Rate* sebesar 1,26% per tahun. Beban *premium* dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 Maret 2016 adalah USD6,369,563 (ekuivalen Rp84.562.314.347).
- Pada tanggal 5 Juni 2012, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan J.P Morgan (S.E.A) Limited (JPM), cabang Singapura sebesar USD25,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 - Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,18% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 24 April 2015, Perusahaan merestruktur transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp10.200 - Rp11.500 dan Rp12.500 - Rp13.230 dengan *Premium Rate* sebesar 1,18% per tahun. Beban *premium* dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 Maret 2016 adalah USD3,283,333 (ekuivalen Rp43.589.522.409).
- Pada tanggal 26 Juni 2012, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Nomura International Plc (NIP), cabang Inggris, sebesar USD25,000,000 untuk harga *strike* antara Rp9.500 - Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,125% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 21 April 2015, Perusahaan membatalkan dan merestruktur transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp10.200 - Rp11.500 dan Rp12.500 - Rp13.200 dengan *Premium Rate* sebesar 1,125% per tahun. Beban *premium* dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 Maret 2016 adalah USD6,929,804 (ekuivalen Rp92.000.082.979).
- Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan BNP Paribas (BNP), cabang Paris, sebesar USD115,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 - Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,69% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 21 April 2015, Perusahaan mengganti transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp10.200 - Rp11.500 dan Rp12.500 - Rp13.205 dengan *Premium Rate* sebesar 0,69%

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

per tahun. Beban *premium* dibayar setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar USD15,983,453 (ekuivalen Rp212.196.316.326).

- Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan JPM, cabang Singapura sebesar USD140,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 - Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,69% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 24 April 2015, Perusahaan membatalkan dan merestruktur transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp10.200 – Rp11.500 dan Rp12.500 – Rp13.210 dengan *Premium Rate* sebesar 0,69% per tahun. Beban *premium* dibayar setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar USD15,759,836 (ekuivalen Rp209.227.580.069).
- Pada tanggal 8 Nopember 2012, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan MS, cabang Inggris sebesar USD21,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 - Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,685% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 21 April 2015, Perusahaan membatalkan dan merestruktur transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp10.200 – Rp11.500 dan Rp12.500 – Rp13.225 dengan *Premium Rate* sebesar 0,685% per tahun. Beban *premium* dibayar setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar USD2,590,348 (ekuivalen Rp34.389.464.745).
- Pada tanggal 15 Januari 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan MS, cabang Inggris sebesar USD97,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 - Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,525% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 21 April 2015, Perusahaan membatalkan dan merestruktur transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp10.200 – Rp11.500 dan Rp12.500 – Rp13.225 dengan *Premium Rate* sebesar 0,525% per tahun. Beban *premium* dibayar setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar USD12,560,393 (ekuivalen Rp166.751.782.568).
- Pada tanggal 25 Januari 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan NIP, cabang Inggris, sebesar USD50,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 - Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,440% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 21 April 2015, Perusahaan mengakhiri dan merestruktur transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp10.200 – Rp13.200 dengan *Premium Rate* sebesar 2,27% per tahun. Beban *premium* dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar USD10,220,830 (ekuivalen Rp135.691.741.949).
- Pada tanggal 25 Januari 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan BNP, cabang Paris, sebesar USD30,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 - Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,075% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 21 April 2015, Perusahaan mengganti transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp10.200 – Rp11.500 dan Rp12.500 – 13.205 dengan *Premium Rate* sebesar 1,075% per tahun. Beban *premium* dibayar setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar USD3,726,021 (ekuivalen Rp49.466.653.443).
- Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan JPM, cabang Singapura sebesar USD25,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 – Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,429% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 24 April 2015, Perusahaan membatalkan dan merestruktur transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp10.200 – Rp11.500 dan Rp12.500 – Rp13.230 dengan *Premium Rate* sebesar 1,429% per tahun. Beban *premium* dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar USD3,113,407 (ekuivalen Rp41.333.588.416).

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan DB, cabang Singapura, sebesar USD25,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 – Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,450% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 24 April 2015, Perusahaan merubah transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp10.200 – Rp11.500 dan Rp12.500 – Rp13.210 dengan *Premium Rate* sebesar 1,450% per tahun. Beban *premium* dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar USD3,055,119 (ekuivalen Rp40.559.761.757).
- Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan DB, cabang Singapura, sebesar USD50,000,000 dengan harga *strike* Rp11.500 - Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,83% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 16 Mei dan 16 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar USD2,728,318 (ekuivalen Rp36.221.150.905).
- Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan BNP, cabang Singapura, sebesar USD100,000,000 untuk harga *strike* Rp11.500 - Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,80% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember Tanggal pengakhiran adalah tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar USD7,149,069 (ekuivalen Rp94.911.041.979).
- Pada tanggal 27 September 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan JPM, cabang Singapura, sebesar USD50,000,000 untuk harga *strike* Rp11.500 - Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,83% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar USD2,714,669 (ekuivalen Rp36.039.951.387).
- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan DB, cabang Singapura, sebesar USD75,000,000 untuk harga *strike* Rp11.500 - Rp12.500 dengan *Premium Rate* 0,70% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar USD3,090,494 (ekuivalen Rp41.029.399.245).
- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan BNP, cabang Singapura, sebesar USD63,000,000 untuk harga *strike* Rp11.500 - Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,695% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar USD4,301,873 (ekuivalen Rp57.111.664.856).
- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan NIP, cabang Inggris, sebesar USD75,000,000 untuk harga *strike* Rp11.500 - Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,70% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar USD5,421,270 (ekuivalen Rp71.972.784.850).
- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan JPM, cabang Singapura, sebesar USD140,000,000 untuk harga *strike* Rp11.500 - Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,695% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar USD5,634,747 (ekuivalen Rp74.806.903.436).
- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan MS, cabang Inggris, sebesar USD50,000,000 untuk harga *strike*

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rp11.500 - Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,70% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar USD2,731,746 (ekuivalen Rp36.266.665.309).

- Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan NIP, cabang Inggris, sebesar USD50,000,000 untuk harga *strike* Rp11.500 - Rp13.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,20% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran tanggal 11 April 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar USD4,108,281 (ekuivalen Rp54.541.539.026).
- Pada tanggal 5 Mei 2014, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan BNP, cabang Singapura, sebesar USD50,000,000 untuk harga *strike* Rp11.500 - Rp13.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,14% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar USD3,780,269 (ekuivalen Rp50.186.848.364).
- Pada tanggal 5 Mei 2014, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan DB, cabang Singapura, sebesar USD50,000,000 untuk harga *strike* Rp11.500 - Rp13.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,205% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar USD2,667,370 (ekuivalen Rp35.412.005.049).

e. Perjanjian Jual Beli dan Swap

Pada tanggal 20 Oktober 2015, PT Saputra Karya (SK), entitas anak, dan PT Tata Prima Indah (TPI), entitas anak dari LMIR Trust, menandatangani perjanjian jual, beli, bangun dan swap tanah dan properti Rumah Sakit Siloam Hospitals Surabaya (SHS lama) yang berlokasi di Gubeng, Surabaya. Pada perjanjian tersebut disepakati bahwa SK akan membeli sebidang tanah yang dimiliki oleh TPI yang berlokasi di Gubeng Surabaya, dimana tanah tersebut berdampingan dengan tanah milik SK dengan harga Rp79.150.000.000. Atas pembelian tanah milik TPI, SK berkewajiban untuk membangun Rumah Sakit Siloam Hospitals Surabaya yang baru (SHS baru) di atas tanah miliknya (tanah lama dan tanah yang baru dibeli dari TPI). Setelah SHS baru selesai dibangun, SK menjual SHS baru kepada TPI dengan harga sebesar Rp873.190.000.000. Setelah Proses pengalihan SHS baru selesai dilakukan, TPI menjual kembali SHS lama kepada SK dengan harga sebesar Rp265.450.000.000.

f. Perjanjian Operasi Bersama

PT Megakreasi Cikarang Damai, entitas anak, membuat perjanjian Kerjasama Operasi atas pengelolaan Delta Silicon 8 dengan PT Cikarang Hijau Indah sebagai pemilik tanah seluas 227 Ha. Berdasarkan akta no. 26 tanggal 24 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, SH, Notaris di Tangerang, kerjasama operasi dilakukan untuk merencanakan, mengembangkan, membangun, memasarkan, menjual, menyewakan dan mengelola lahan kerjasama sebagai kawasan industri berikut infrastruktur dan fasilitasnya. Jangka waktu perjanjian adalah 2 tahun dan akan otomatis diperpanjang jika penjualan mencapai 50% dari keseluruhan Tanah Tersedia. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing tanah yang terjual telah mencapai 62 Ha dan 60 Ha.

g. Perjanjian Jual Beli

- Pada tanggal 8 Januari 2016, PT Pamor Paramita Utama, entitas anak, menandatangani perjanjian jual beli bersyarat Lippo Mall Kuta (Bali) kepada Lippo Mall Indonesia Retail Trust (LMIRT), dengan harga pengalihan sebesar Rp800 miliar. Sampai dengan tanggal laporan keuangan interim konsolidasian, belum terdapat pembayaran dari LMIRT.
- Pada tanggal 3 Pebruari 2016, PT Mulia Citra Abadi, entitas anak, menandatangani perjanjian jual beli bersyarat properti Rumah Sakit Siloam Yogyakarta dan Lippo Plaza Yogyakarta kepada First REIT dan LMIRT, secara bersama-sama dengan harga pengalihan sebesar Rp900 miliar.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan interim konsolidasian, belum terdapat pembayaran dari First REIT dan LMIRT.

43. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang mempunyai aktivitas bisnis dimana hasil operasinya dievaluasi oleh manajemen secara berkala, dan informasi keuangannya dapat disajikan secara terpisah.

Perusahaan memiliki 6 (enam) segmen operasi, yaitu:

- (i) *Urban Development*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada pengembangan perkotaan dan pembangunan sarana dan prasarannya.
- (ii) *Large Scale Integrated Development*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada proyek pembangunan terpadu berskala besar dan pembangunan sarana dan prasarannya.
- (iii) *Retail Malls*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada proyek pembangunan dan pengelolaan pusat belanja.
- (iv) *Healthcare*, meliputi usaha-usaha bidang pelayanan kesehatan.
- (v) *Hospitality and Infrastructure*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang perhotelan dan restoran, pengelolaan kota dan air, jasa rekreasi, jasa transportasi dan jasa perbaikan.
- (vi) *Property and Portfolio Management*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang jasa manajemen.

Berikut segmen operasi Grup pada 31 Maret 2016 dan 2015:

	2016 (3 Bulan)						(Dalam Ribuan Rupiah)	
	<i>Urban Development</i>	<i>Large Scale Integrated Development</i>	<i>Retail Malls</i>	<i>Healthcare</i>	<i>Hospitality and Infrastructure</i>	<i>Property and Portfolio Management</i>	Eliminasi	Konsolidasian
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp
Pendapatan	769.080.183	243.118.180	61.715.502	1.253.836.290	216.503.121	88.219.983	(27.277.756)	2.605.195.503
Beban Pajak Final	(35.006.551)	(19.008.321)	(5.720.169)	--	--	--	--	(59.735.041)
Pendapatan Neto	734.073.632	224.109.859	55.995.333	1.253.836.290	216.503.121	88.219.983	(27.277.756)	2.545.460.462
Laba Bruto	410.183.131	99.283.404	54.400.717	374.579.273	115.976.701	84.200.072	(27.277.756)	1.111.345.542
Beban Penjualan	(53.034.637)	(11.350.468)	(16.452.602)	(14.671.615)	(2.283.304)	(19.645.052)	2.288.637	(115.149.041)
Beban Umum dan Administrasi	(210.017.574)	(11.190.546)	(2.186.553)	(278.666.210)	(41.582.441)	(30.209.631)	24.989.119	(548.863.836)
Pendapatan Bunga	28.733.144	3.805.947	240.013	892.415	429.927	489.633	(17.380.603)	17.210.476
Beban Bunga	(65.521.109)	(32.407.794)	(8.180.515)	(15.533.671)	(728.674)	(14.435)	17.380.603	(105.005.595)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	135.551.706	(10.809.568)	(7.036.670)	(7.355.684)	(412.550)	13.020.784	--	122.958.018
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	361.050	--	--	--	682.372	--	--	1.043.422
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak	246.255.711	37.330.975	20.784.390	59.244.508	72.082.031	47.841.371	--	483.538.986
Manfaat (Beban) Pajak								
Kini	1.655.688	--	--	(19.543.322)	(3.810.916)	(5.800.733)	--	(27.499.283)
Tangguhan	(1.920.206)	--	--	518.376	403.681	--	--	(998.149)
Laba Periode Berjalan	245.991.193	37.330.975	20.784.390	40.219.562	68.674.796	42.040.638	--	455.041.554
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada:								
Pemilik Entitas Induk	112.010.943	25.406.594	21.041.979	39.507.357	68.674.796	42.036.870	--	308.678.539
Kepentingan Nonpengendali	133.980.250	11.924.381	(257.589)	712.205	--	3.768	--	146.363.015
	245.991.193	37.330.975	20.784.390	40.219.562	68.674.796	42.040.638	--	455.041.554
Aset Segmen	26.187.312.883	7.839.347.441	2.388.424.724	3.159.209.580	716.243.036	1.620.662.320	--	41.911.199.984
Penyertaan Saham pada Entitas Asosiasi	120.183.359	--	--	--	1.725.413	--	--	121.908.772
Jumlah Aset	26.307.496.242	7.839.347.441	2.388.424.724	3.159.209.580	717.968.449	1.620.662.320	--	42.033.108.756
Liabilitas Segmen	16.487.627.732	3.940.573.625	786.809.761	1.022.097.239	79.091.762	226.971.744	--	22.543.171.863
Belanja Modal	99.703.054	11.419.164	1.522.619	94.027.761	49.386	--	--	206.721.984
Penyusutan	13.007.816	1.407.659	1.281.236	87.139.258	10.996.684	1.292.959	--	115.125.612
Beban Non Kas Selain Penyusutan	15.129.798	--	24.709	--	--	--	--	15.154.507

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2015 (3 Bulan)						(Dalam Ribuan Rupiah)	
	<i>Urban Development</i>	<i>Large Scale Integrated Development</i>	<i>Retail Malls</i>	<i>Healthcare</i>	<i>Hospitality and Infrastructure</i>	<i>Property and Portfolio Management</i>	Eliminasi	Konsolidasian
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp
Pendapatan	637.546.829	535.377.630	53.999.631	976.385.634	179.380.139	77.789.450	(13.335.922)	2.447.143.391
Beban Pajak Final	(36.655.996)	(23.053.065)	(4.932.229)	--	--	--	--	(64.641.290)
Pendapatan Neto	600.890.833	512.324.565	49.067.402	976.385.634	179.380.139	77.789.450	(13.335.922)	2.382.502.101
Laba Bruto	389.053.249	242.878.426	47.254.212	306.956.588	89.647.458	73.229.974	(13.335.922)	1.135.683.985
Beban Penjualan	(50.734.742)	(6.295.247)	(12.754.797)	(5.304.225)	(2.969.027)	(24.797.045)	2.251.761	(100.603.322)
Beban Umum dan Administrasi	(153.828.151)	(34.705.110)	(4.827.110)	(226.780.308)	(35.550.659)	(27.956.165)	11.084.161	(472.563.342)
Pendapatan Bunga	20.818.518	2.450.730	703.808	1.643.628	86.750	130.091	(8.669.368)	17.164.157
Beban Bunga	(41.668.772)	(956.768)	(32.907)	(13.677.232)	(762.541)	(19.614)	8.669.368	(48.448.466)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	23.982.310	32.712.145	11.627.654	(10.805.536)	(5.098.194)	11.104.965	--	63.523.344
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	(12.745.943)	--	--	--	14.601.435	--	--	1.855.492
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak	174.876.469	236.084.176	41.970.860	52.032.915	59.955.222	31.692.206	--	596.611.848
Manfaat (Beban) Pajak								
Kini	(6.379.664)	--	--	(17.372.824)	(5.256.071)	(4.904.683)	--	(33.913.242)
Tangguhan	(2.369.539)	--	--	(1.008.044)	1.177.158	--	--	(2.200.425)
Laba Periode Berjalan	166.127.266	236.084.176	41.970.860	33.652.047	55.876.309	26.787.523	--	560.498.181
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada:								
Pemilik Entitas Induk	24.299.107	234.769.401	40.688.047	34.529.177	55.876.309	27.207.343	--	417.369.384
Kepentingan Nonpengendali	141.828.159	1.314.775	1.282.813	(877.130)	--	(419.820)	--	143.128.797
	166.127.266	236.084.176	41.970.860	33.652.047	55.876.309	26.787.523	--	560.498.181
Aset Segmen	24.839.856.043	7.407.860.904	2.169.961.610	2.926.947.290	721.941.869	1.452.102.288	--	39.518.670.004
Penyertaan Saham pada Entitas Asosiasi	120.265.359	--	--	--	1.643.413	--	--	121.908.772
Jumlah Aset	24.960.121.402	7.407.860.904	2.169.961.610	2.926.947.290	723.585.282	1.452.102.288	--	39.640.578.776
Liabilitas Segmen	15.089.685.515	3.392.753.893	478.821.321	837.053.415	69.763.937	258.731.248	--	20.126.809.329
Belanja Modal	53.681.617	21.052.124	28.218.756	111.685.092	14.246.854	--	--	228.884.443
Penyusutan	13.800.022	1.550.042	1.099.599	80.671.268	10.975.453	366.905	--	108.463.289
Beban Non Kas Selain Penyusutan	19.838.997	--	--	--	--	--	--	19.838.997

44. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

	31 Maret 2016					Ekuivalen Rupiah
	Mata Uang Asing					
	USD	JPY	SGD	EUR	AUD	
Aset						
Kas dan Setara Kas	13.751.793	9.739	28.059.915	330.546	12.447	463.493.510.314
Piutang Usaha	--	--	2.546.204	--	--	25.029.185.320
Aset Keuangan Lancar Lainnya	781.600	--	12.743.510	--	--	135.645.224.900
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	--	--	5.277.877	--	--	51.881.530.419
Jumlah Aset	14.533.393	9.739	48.627.506	330.546	12.447	676.049.450.953
Liabilitas						
Utang Usaha	1.449.618	--	3.127.727	32.800	--	50.483.668.978
Beban Akrua	25.790.032	--	453.830	--	--	346.849.613.732
Utang Obligasi	803.306.000	--	--	--	--	10.664.690.456.000
Jumlah Liabilitas	830.545.650	--	3.581.557	32.800	--	11.062.023.738.710
Jumlah Aset (Liabilitas) - Neto	(816.012.257)	9.739	45.045.949	297.746	12.447	(10.385.974.287.757)

	31 Desember 2015					Ekuivalen Rupiah
	Mata Uang Asing					
	USD	JPY	SGD	EUR	AUD	
Aset						
Kas dan Setara Kas	16.638.757	113.800	20.491.726	206.685	356.340	437.354.595.949
Piutang Usaha	4.060.235	--	2.122.398	--	--	76.706.847.979
Aset Keuangan Lancar Lainnya	781.600	--	13.303.158	--	--	140.503.793.258
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	--	--	5.070.398	--	--	49.442.414.274
Jumlah Aset	21.480.592	113.800	40.987.680	206.685	356.340	704.007.651.460
Liabilitas						
Utang Usaha	960.537	--	2.930.771	32.535	--	42.319.254.124
Beban Akrua	9.419.437	--	1.771.578	--	--	147.216.127.093
Utang Obligasi	803.306.000	--	--	--	--	11.081.606.270.000
Jumlah Liabilitas	813.685.974	--	4.702.349	32.535	--	11.271.141.651.217
Jumlah Aset (Liabilitas) - Neto	(792.205.382)	113.800	36.285.331	174.150	356.340	(10.567.133.999.757)

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Sehubungan dengan saldo liabilitas dalam mata uang asing, Perusahaan telah melakukan beberapa kontrak derivatif dengan pihak lain untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing (lihat Catatan 42.d).

45. Kontinjensi

- Pada tanggal 27 Maret 2009, dr Doro Soendoro, dr Liem Kian Hong dan dr Hardi Susanto sebagai penggugat mengajukan gugatan kepada PT Siloam International Hospital Tbk (SIH), entitas anak, sebagai tergugat mengenai pemutusan kontrak kerja penggugat. Semua klaim yang diajukan ditolak berdasarkan putusan Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Barat No.147/Pdt.G/2009/PN.JKT.BAR tanggal 23 Juli 2009 namun klaim penggugat dikabulkan melalui putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 626/PDT/2009/PT.DKI tanggal 29 Juni 2010.

Pada tanggal 24 September 2010, Penggugat mengajukan upaya hukum kasasi terhadap putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut ke Mahkamah Agung (MA). Upaya hukum kasasi tersebut berhasil dan berdasarkan Relas Pemberitahuan Isi Putusan Kasasi Mahkamah Agung No. 410.K/Pdt/2011.jo No.147/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Bar tanggal 20 Agustus 2013, Mahkamah Agung membatalkan putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut dan menyatakan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tidak berwenang untuk mengadili dan menghukum Penggugat untuk membayar biaya pengadilan sebesar Rp500.000. Putusan Mahkamah Agung tersebut diatas telah berkekuatan hukum tetap.

Menanggapi putusan tersebut, pada tanggal 13 September 2015, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, Perusahaan belum menerima pemberitahuan lebih lanjut dari Mahkamah Agung.

- Pada tanggal 9 Juli 2009, Alfonsus Budi Susanto, S.E., M.A., penggugat, mengajukan gugatan kepada SIH, entitas anak, sebagai Tergugat I dan empat terdakwa lainnya sehubungan dengan malpraktik yang diderita oleh penggugat. Semua klaim ditolak melalui keputusan PN Jakarta Utara No. 237/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Ut tanggal 11 Maret 2010 dan dikuatkan pada tanggal 18 Mei 2011, melalui putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 548/PDT/2010/PT.DKI.

Pada tanggal 23 Pebruari 2012, penggugat mengajukan memori kasasi kepada Mahkamah Agung yang mana pada tanggal 11 Juli 2013, Mahkamah Agung melalui Putusan No. 2811 K/PDT/2012 menolak permohonan kasasi yang diajukan Penggugat dan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta sebelumnya. Putusan Mahkamah Agung tersebut saat ini telah berkekuatan hukum tetap.

- Pada tanggal 1 Oktober 2012, Wahyu Indrawan, penggugat, mengajukan gugatan No. 71/Pdt.G/2012/PN.JBI kepada PT Golden First Atlanta (GFA), entitas anak, sebagai Tergugat I dan dua terdakwa lainnya sehubungan dengan dugaan malpraktik yang diderita oleh istri penggugat. Semua klaim ditolak berdasarkan putusan PN Jambi No. 71/Pdt.G/2012/PN.JBI tanggal 23 Juli 2013 dan dikuatkan melalui putusan Pengadilan Tinggi Jambi No. 63/PDT/2013/PT.JBI tanggal 18 Desember 2013. Pada tanggal 5 Pebruari 2014, penggugat mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, belum terdapat putusan yang berkekuatan tetap.
- Pada tanggal 8 Agustus 2014, Drs. H. Akhmad Haris, mengajukan gugatan ke PN Tangerang No.470/Pdt.G/2014/PN.TNG kepada SIH, entitas anak, dengan malpraktik yang diderita oleh penggugat. Nilai gugatan yang diajukan oleh penggugat mencakup kerugian material sebesar Rp906.231.000 dan kerugian non-material sebesar Rp500.000.000.000. Semua tuntutan yang diajukan Penggugat ditolak berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Tangerang No.470/Pdt.G/2014/PN.TNG tanggal 6 Agustus 2015.

Pada tanggal tanggal 19 Agustus 2015, Penggugat mengajukan upaya hukum banding terhadap putusan tersebut yang mana pada tanggal 28 Desember 2015, permohonan banding yang diajukan Penggugat telah diregister oleh Pengadilan Tinggi Banten dengan Nomor Register 131/PDT/2015/PT.BTN. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, kasus

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

ini masih dalam proses banding.

- Pada tanggal 16 Desember 2014, dr. Arnold Bobby Soehartono ("Penggugat") mengajukan gugatan ke Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya terkait dengan penggunaan potret diri penggugat oleh SIH, entitas anak ("Tergugat"). Nilai gugatan yang diajukan oleh Penggugat mencakup ganti kerugian material sebesar Rp375.229.125 dan ganti kerugian non-material sebesar Rp8.000.000.000.

Gugatan Penggugat dikabulkan sebagian oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya berdasarkan Putusan No. 10/HKI.Hak Cipta/2014/PN.Niaga.Sby tertanggal 13 April 2015 dimana Tergugat dihukum untuk membayar ganti kerugian sebesar Rp200.000.000 dan membayar uang paksa kepada Penggugat sebesar Rp.500.000 setiap harinya sejak putusan tersebut mempunyai kekuatan hukum tetap sampai dengan dilaksanakannya putusan perkara tersebut.

Pada tanggal 27 April 2015, Tergugat mengajukan upaya hukum Kasasi terhadap putusan tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, kasus ini masih dalam proses.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat dampak keuangan yang material atas kasus hukum tersebut dimasa depan.

- Berdasarkan surat perkara No. 145/G/2006/PTUN.Mks, yang diajukan oleh Tenri Somba, PT Gowa Makasar Tourism Development Tbk (GMTD) merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 39.900 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, perkara tersebut masih dalam peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Berdasarkan surat perkara No. 207/Pdt.G/2010/PN.Mks, GMTD merupakan Penggugat Intervensi mengenai tanah seluas 60.000 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar yang dikuasai oleh Najmiah Muin dan Fatimah Kalla. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, perkara tersebut masih dalam rencana pengajuan peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Berdasarkan surat perkara No. 265/Pdt.G/2011/PN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 68.929 m² yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar yang dikuasai oleh Jhon Tanduary. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, GMTD berencana mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Berdasarkan surat perkara No. 243/Pdt.G/2011/PN.Mks, yang diajukan oleh Nurhayana Pamusereng, GMTD merupakan Tergugat I mengenai tanah seluas 81.200 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, perkara tersebut masih dalam tahap peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Berdasarkan surat perkara No. 163/Pdt.G/2013/PN.Mks, yang diajukan oleh Walfiat Morra, GMTD merupakan Tergugat Konvensi dan Penggugat Rekonvensi mengenai tanah seluas 59.996 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, perkara tersebut masih dalam tahap banding di Pengadilan Tinggi.
- Berdasarkan surat perkara No. 228/Pdt.G/2013/PN.Mks, yang diajukan oleh H. Lahaba Dg. Gassing, GMTD merupakan tergugat mengenai tanah seluas 3.000 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, perkara tersebut masih tahap banding.
- Berdasarkan surat perkara No. 342/Pdt.G/2013/PN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 30.376 m², yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Makassar yang dikuasai Kejari Maros. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses tahap banding.

- Berdasarkan surat perkara No. 324/Pdt.G/2014/PN.Mks, yang diajukan oleh Bunga Djarung, GMTD merupakan Tergugat VI mengenai tanah seluas 92.000 m² yang terletak di ORK Pattukangan Kelurahan Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses banding.
- Berdasarkan surat perkara No. 318/Pdt.Bth/2014/PN.Mks, yang diajukan oleh Siti Aminah, GMTD merupakan Turut terlawan I mengenai tanah seluas 360 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, perkara tersebut masih dalam tahap kasasi.
- Berdasarkan surat perkara No. 58/Pdt.G/2014/PN.Mks dan No. 59/Pdt.G/2014/PN.Mks, yang diajukan oleh Basri Kilat, GMTD merupakan Tergugat II mengenai tanah seluas 44.278 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses banding.
- Berdasarkan surat perkara No. 144/Pdt.G/2014/PN.Mks dan No. 145/Pdt.G/2014/PN.Mks, yang diajukan oleh Baso Seni, GMTD merupakan Tergugat I mengenai tanah seluas 36.600 m² yang terletak di Kampong Kaccia/Patukangan Kelurahan Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, perkara tersebut masih dalam tahap kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Berdasarkan surat perkara No. 144/Pdt.G/2015/PN.Mks, yang diajukan oleh Syamsir Arief, GMTD merupakan tergugat II mengenai gugatan wanprestasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses banding.
- Berdasarkan surat perkara No. 04/G/2015/PTUN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 21.530 m² yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar yang dikuasai oleh Sainal Lonard. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, perkara tersebut masih dalam tahap kasasi.
- Berdasarkan surat perkara No. 17/G/2015/PTUN.Mks, yang diajukan oleh Koperasi Unit Desa Mina, GMTD merupakan Tergugat II Intervensi mengenai tanah seluas 38.440 m² yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, perkara tersebut masih dalam tahap banding.

46. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas, risiko bunga dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan tidak lancar lainnya dan investasi tersedia untuk dijual. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai atas penurunan piutang usaha dan piutang lain-lain yang telah jatuh tempo (lihat Catatan 4 dan 6).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas dan piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, dimana jumlah eksposur risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

	31 Maret 2016				
	Akan Jatuh Tempo dalam			Tidak Memiliki Jatuh Tempo	Jumlah
	Kurang dari 1 Tahun	1 - 5 Tahun	Lebih dari 5 Tahun		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					
Utang Usaha - Pihak Ketiga	906.468.485.599	--	--	--	906.468.485.599
Beban Akrua	1.173.603.448.814	--	--	--	1.173.603.448.814
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	45.385.357.538	--	--	--	45.385.357.538
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	524.692.815.767	524.692.815.767
Utang Bank Jangka Pendek	896.768.940.522	--	--	--	896.768.940.522
Utang Bank Jangka Panjang	59.151.098.911	481.844.650.271	--	--	540.995.749.182
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	--	--	--	2.425.352.150	2.425.352.150
Utang Obligasi	--	3.307.778.085.488	7.170.750.216.496	--	10.478.528.301.984
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	93.773.885.749	93.773.885.749
Jumlah	3.081.377.331.384	3.789.622.735.759	7.170.750.216.496	620.892.053.666	14.662.642.337.305
	31 Desember 2015				
	Akan Jatuh Tempo dalam			Tidak Memiliki Jatuh Tempo	Jumlah
	Kurang dari 1 Tahun	1 - 5 Tahun	Lebih dari 5 Tahun		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					
Utang Usaha - Pihak Ketiga	782.916.296.824	--	--	--	782.916.296.824
Beban Akrua	1.006.468.547.643	--	--	--	1.006.468.547.643
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	12.171.380.895	--	--	--	12.171.380.895
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	339.865.932.700	339.865.932.700
Utang Bank Jangka Pendek	962.173.564.967	--	--	--	962.173.564.967
Utang Bank Jangka Panjang	48.261.246.570	390.275.459.789	81.474.173.648	--	520.010.880.007
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	--	--	--	7.528.997.776	7.528.997.776
Utang Obligasi	--	3.664.250.000.000	7.218.809.011.816	--	10.883.059.011.816
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	85.551.631.230	85.551.631.230
Jumlah	2.811.991.036.899	4.054.525.459.789	7.300.283.185.464	432.946.561.706	14.599.746.243.858

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Analisis tersebut belum memperhitungkan dampak efektivitas instrumen derivatif sebagai lindung nilai.

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup tidak memiliki risiko suku bunga terutama karena tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga mengambang.

c. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis penurunan nilai AFS di pasar sebesar 1% akan menurunkan laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp60.827.890.297 (2015: Rp58.029.566.526).

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

	31 Maret 2016		31 Desember 2015	
	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp
Aset Keuangan				
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				
Derivatif	1.791.724.685.509	1.791.724.685.509	2.015.953.790.020	2.015.953.790.020
Aset Keuangan Lancar Lainnya	49.882.350.954	49.882.350.954	49.008.885.877	49.008.885.877
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan Setara Kas	1.970.717.828.730	1.970.717.828.730	1.839.366.003.277	1.839.366.003.277
Piutang Usaha	1.744.253.582.494	1.744.253.582.494	1.434.347.507.641	1.434.347.507.641
Aset Keuangan Lancar Lainnya	452.521.510.353	452.521.510.353	863.126.238.670	863.126.238.670
Piutang pihak berelasi non-usaha	32.960.928.080	32.960.928.080	37.093.485.060	37.093.485.060
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	749.011.445.070	749.011.445.070	685.854.507.978	685.854.507.978
Tersedia untuk Dijual				
Investasi Tersedia untuk Dijual	6.082.789.029.770	6.082.789.029.770	5.869.063.440.408	5.869.063.440.408
Investasi Saham	58.329.023.011	58.329.023.011	58.329.023.011	58.329.023.011
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo				
Investasi pada Obligasi	10.000.000.000	9.860.400.000	10.000.000.000	1.967.500.000
Jumlah Aset Keuangan	12.942.190.383.971	12.942.050.783.971	12.862.142.881.942	12.854.110.381.942
Liabilitas Keuangan				
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi				
Utang Usaha - Pihak Ketiga	906.468.485.599	906.468.485.599	782.916.296.824	782.916.296.824
Beban Akrua	1.173.603.448.814	1.173.603.448.814	1.006.468.547.643	1.006.468.547.643
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	45.385.357.538	45.385.357.538	12.171.380.895	12.171.380.895
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	524.692.815.767	524.692.815.767	339.865.932.700	339.865.932.700
Utang Bank Jangka Pendek	896.768.940.522	896.768.940.522	962.173.564.967	962.173.564.967
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	2.425.352.150	2.425.352.150	7.528.997.776	7.528.997.776
Utang Bank Jangka Panjang	540.995.749.182	540.995.749.182	520.010.880.007	520.010.880.007
Utang Obligasi	10.478.528.301.984	10.428.558.867.559	10.883.059.011.816	10.614.123.920.014
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	93.773.885.749	93.773.885.749	85.551.631.230	85.551.631.230
Jumlah Liabilitas Keuangan	14.662.642.337.305	14.612.672.902.880	14.599.746.243.858	14.330.811.152.056

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

Aset derivatif merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang dengan menggunakan teknik penilaian dengan input porsi yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Asumsi penting yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar derivatif adalah sebagai berikut:

- Menggunakan model *Black-Scholes*.
- Yield yang digunakan berasal dari informasi Bloomberg dengan menggunakan jatuh tempo yang sama dengan instrumen opsi.
- Menggunakan standar deviasi nilai tukar Rupiah terhadap USD selama 10 tahun sampai dengan tanggal penilaian.
- Tingkat kurs yang digunakan adalah kurs penutup tanggal pelaporan.
- Harga kesepakatan menggunakan harga yang terdapat pada perjanjian *Call Spread Option*.

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari kuotasian di pasar aktif (Tingkat 1).

Nilai wajar utang obligasi diperoleh dengan menggunakan teknik penilaian dengan input porsi yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Nilai wajar obligasi dihitung berdasarkan *yield* obligasi dengan rating yang sama/ identik dengan jatuh tempo sisa umur utang obligasi.

Berikut hirarki nilai wajar untuk aset keuangan yang pada akhir tahun dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu:

	31 Maret 2016	Level 1	Level 2	Level 3
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				
Derivatif	1.791.724.685.509	--	1.791.724.685.509	--
Aset Keuangan Lancar Lainnya	49.882.350.954	49.882.350.954	--	--
Aset Tersedia untuk Dijual				
Investasi Tersedia untuk Dijual	6.082.789.029.770	6.082.789.029.770	--	--
Investasi Saham	58.329.023.011	--	--	58.329.023.011
	31 Desember 2015	Level 1	Level 2	Level 3
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				
Derivatif	2.015.953.790.020	--	2.015.953.790.020	--
Aset Keuangan Lancar Lainnya	49.008.885.877	49.008.885.877	--	--
Aset Tersedia untuk Dijual				
Investasi Tersedia untuk Dijual	5.869.063.440.408	5.869.063.440.408	--	--
Investasi Saham	58.329.023.011	--	--	58.329.023.011

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

47. Kombinasi Bisnis**Akuisisi PT Prima Cipta Lestari (PCL)**

Pada tanggal 20 Januari 2016, PT Kreasi Tunas Bangsa (KTB) mengakuisisi secara langsung saham PT Prima Cipta Lestari (PCL) sebesar 100% dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil - alih pada tanggal akuisisi PCL:

	<u>Rp</u>
Kas dan Setara Kas	6.117.067.268
Piutang Usaha	299.415.292
Aset Keuangan Lancar Lainnya	412.946.851
Persediaan	1.408.309.475
Beban Dibayar di Muka	105.579.169
Aset Tetap	5.489.824.438
Aset Takberwujud - Neto	18.891.006
Aset Pajak Tangguhan - Neto	3.684.925.500
Aset Non-Keuangan tidak Lancar Lainnya	394.007.900
Uang Muka	46.160.899
Utang Usaha - Pihak Ketiga	(9.934.596.453)
Beban Akrua	(2.708.264.991)
Utang Pajak	(524.025.903)
Pendapatan Ditangguhan	(79.329.924)
	<u>4.730.910.527</u>
	<u>100%</u>
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	100%
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	4.730.910.527
<i>Diskon</i>	(30.910.527)
Total Nilai Pengalihan	<u>4.700.000.000</u>

Diskon yang diperoleh oleh Grup sebesar Rp30.910.527 terkait dengan perubahan harga kuotasi harga pasar aset keuangan tersedia untuk dijual saat perjanjian dan praperjanjian.

Perusahaan melalui entitas anak melakukan akuisisi 100% kepemilikan sehingga tidak terdapat saldo nonpengendali.

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian periode berjalan. Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan PCL terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan interim konsolidasian Grup.

Jumlah pendapatan usaha dan laba sebelum pajak penghasilan PCL sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp15.109.537.895 dan Rp1.110.394.566.

Akuisisi Premium Venture International Ltd (PVIL)

Pada tanggal 29 Juni 2015, PT Swadaya Teknopolis mengakuisisi secara langsung saham Premium Venture International Ltd (PVIL) sebesar 100% dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil - alih pada tanggal akuisisi PVIL:

Aset neto yang diperoleh	Rp
Aset Lancar Lainnya	9.027.108.296
Aset Keuangan Lancar Lainnya	387.920.764.772
Aset Takberwujud	970.640.348
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	(153.604.952.955)
Liabilitas Pajak Tangguhan	(294.203.676)
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(30.280.266.091)
Kepentingan Non Pengendali	(37.004.196.713)
Jumlah Aset Neto	176.734.893.981
<hr/>	
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	100%
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	176.734.893.981
Diskon	(6.634.893.981)
Jumlah Nilai Pengalihan	170.100.000.000

Diskon yang diperoleh oleh Grup sebesar Rp6.634.893.981 terkait dengan perubahan harga kuotasi harga pasar aset keuangan tersedia untuk dijual saat perjanjian dan praperjanjian.

Perusahaan melalui entitas anak melakukan akuisisi 100% kepemilikan sehingga tidak terdapat saldo nonpengendali.

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan PVIL terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Jumlah pendapatan usaha dan laba sebelum pajak penghasilan PVIL sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp8.215.202.291 dan Rp8.201.257.924.

Pendapatan usaha dan laba tahun berjalan dari AFS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, seolah-olah AFS telah dikonsolidasi sejak tanggal 1 Januari 2015 adalah sebesar Rp10.269.007.323 dan Rp8.201.257.924.

48. Transaksi Non-kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

- Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, penambahan investasi AFS pada LMIR Trust masing-masing sebesar 5.178.677 dan 14.623.900 unit (ekuivalen Rp15.325.649.836 dan Rp47.040.446.050) serta pada First REIT masing-masing sebesar 1.537.408 dan 1.565.297 unit (ekuivalen Rp17.614.777.134 dan Rp18.442.095.242) melalui pembayaran manajemen fee kepada LMIRT Management Ltd dan Bowsprit Capital Corporation Ltd.
- Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp8.252.405.787 dan Rp20.303.311.070.

49. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan (*going concern*), memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

PT LIPPO KARAWACI Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)

Serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Berikut ringkasan data kuantitatif pengelolaan permodalan pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Liabilitas Neto:		
Jumlah Liabilitas	22.543.171.863.082	22.409.793.619.707
<i>Dikurangi: Kas dan Setara Kas</i>	<u>(1.970.717.828.730)</u>	<u>(1.839.366.003.277)</u>
Jumlah Liabilitas Neto	<u>20.572.454.034.352</u>	<u>20.570.427.616.430</u>
Jumlah Ekuitas	19.489.936.892.261	18.916.764.558.342
<i>Dikurangi: Komponen Ekuitas Lainnya</i>		
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali	19.535.347.265	19.535.347.265
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	1.551.184.427.661	1.551.184.427.661
Komponen Ekuitas lainnya	1.105.101.368.218	1.105.101.368.218
Saldo Laba	56.437.249.458	56.437.249.458
Pendapatan Komprehensif Lainnya	668.131.396.512	482.023.339.014
Kepentingan Nonpengendali	<u>2.681.009.419.861</u>	<u>2.522.623.681.891</u>
Jumlah	<u>6.081.399.208.974</u>	<u>5.736.905.413.507</u>
Modal Disesuaikan	<u>13.408.537.683.286</u>	<u>13.179.859.144.835</u>
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	<u>1,53</u>	<u>1,56</u>

50. Perkembangan Terakhir SAK

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK No. 1 “Penyajian laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan”
- ISAK No. 31 “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 Properti Investasi”

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 69 “Agrikultur”
- Amandemen PSAK No. 16 “Aset Tetap tentang Agrikultur : Tanaman Produktif”

Hingga tanggal laporan keuangan interim konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

51. Tanggung Jawab Manajemen atas Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian yang telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 April 2016.